

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**PENINGKATAN MINAT DAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF  
DESKRIPSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE KARYAWISATA**

**SISWA KELAS X, SEMESTER I**

**SMA SURYA MANDALA BARONG TONGKOK, KUTAI BARAT**

**S K R I P S I**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



**Disusun oleh:**

**Abet Yulius**

**NIM: 061224066**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

**YOGYAKARTA**

**2011**

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**PENINGKATAN MINAT DAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF  
DESKRIPSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE KARYAWISATA**

**SISWA KELAS X, SEMESTER I**

**SMA SURYA MANDALA BARONG TONGKOK, KUTAI BARAT**

**S K R I P S I**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



**Disusun oleh:**

**Abet Yulius**

**NIM: 061224066**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASRA INDONESIA, DAN DAERAH**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

**YOGYAKARTA**

**2011**

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**SKRIPSI**

**PENINGKATAN MINAT DAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF  
DESKRIPSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE KARYAWISATA  
SISWA KELAS X, SEMESTER I  
SMA SURYA MANDALA BARONG TONGKOK, KUTAI BARAT**

Disusun oleh:

Abet Yulius

Nim : 061224066

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

Tanggal 23 Juli 2011



Dr. B. Widharyanto, M. Pd.

Pembimbing II

Tanggal 23 Juli 2011



Setya Tri Nugraha, S. Pd., M. Pd.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## SKRIPSI

### PENINGKATAN MINAT DAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE KARYAWISATA SISWA KELAS X, SEMESTER I SMA SURYA MANDALA BARONG TONGKOK, KUTAI BARAT

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Abet Yulius

NIM : 061224066

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji  
pada tanggal 15 Agustus 2011  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Ad Dei  
maiozem Gloriam  
Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap	Tanda tangan
Ketua	: Dr. Yuliana Setiyaningsih	.....
Sekretaris	: Drs. J. Prapta Diharja, S.J., M. Hum.	.....
Anggota	: Dr. B. Widharyanto, M. Pd.	.....
Anggota	: Setya Tri Nugraha, S. Pd., M. Pd.	.....
Anggota	: Prof. Dr. Pranowo, M. Pd.	.....

Yogyakarta, 15 Agustus 2011

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma

Dekan



Rohandi, Ph. D.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Motto

“Karena masa depan sungguh ada dan harapan mu tidak akan pernah  
hilang”

(Amsal 23: 18)

You'll Never Walk Alone

(Liverpool FC)

“...Terkadang waktu bisa sangat kejam memberikan sebuah kenyataan,  
tetapi harus tetap dihadapi sebagai konsekuensi takdir yang harus  
dijalani...”

(Abet Yulius)

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Terima kasih penulis kepada Sang Pencipta karena atas petunjuk dan penyertaan-Nya, skripsi ini dapat selesai.

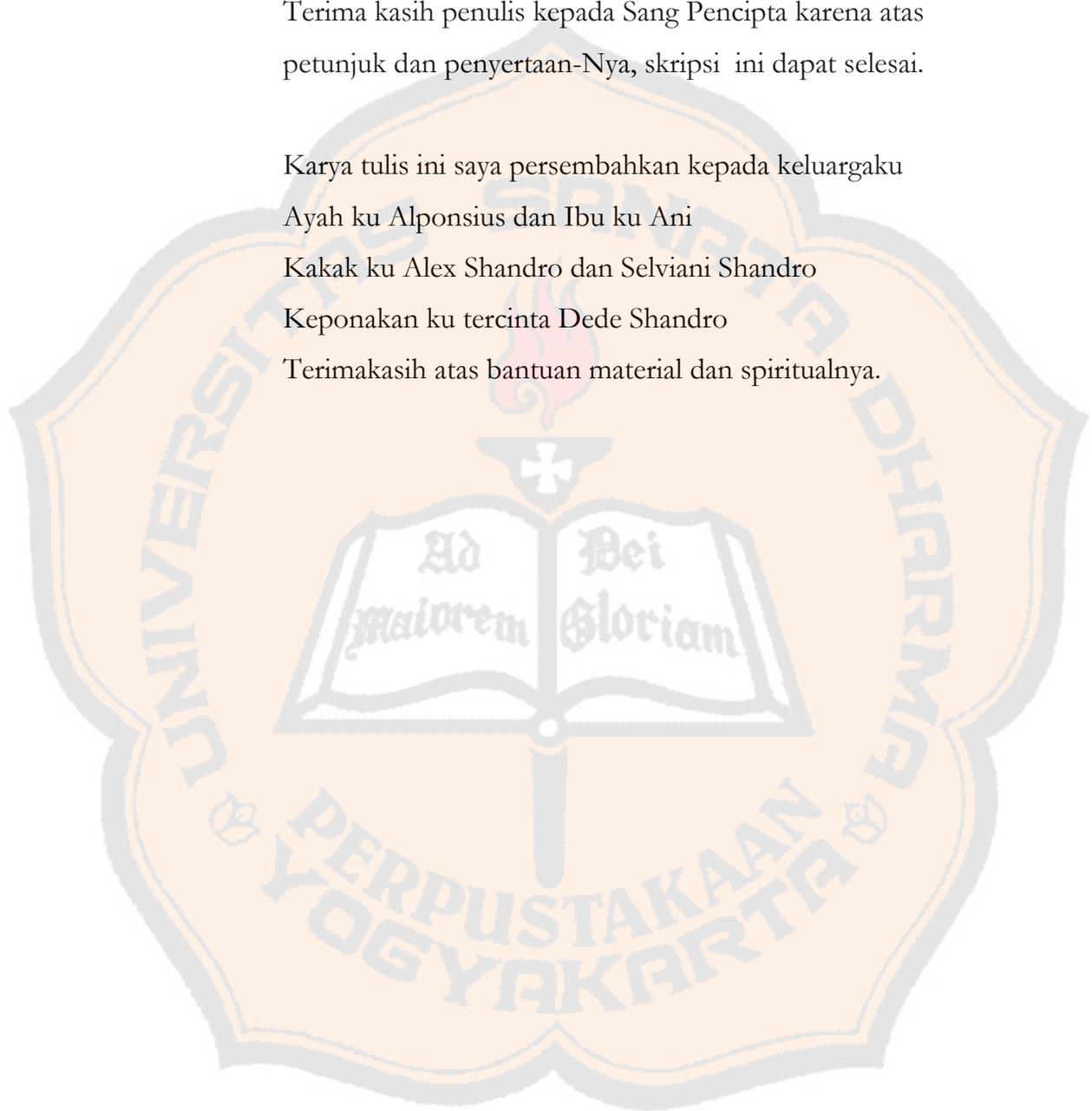
Karya tulis ini saya persembahkan kepada keluargaku

Ayah ku Alponsius dan Ibu ku Ani

Kakak ku Alex Shandro dan Selviani Shandro

Keponakan ku tercinta Dede Shandro

Terimakasih atas bantuan material dan spiritualnya.



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya ataupun bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 15 Agustus 2011



Abet Yulius



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Abet Yulius

Nomor Induk Mahasiswa : 061224066

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul

**PENINGKATAN MINAT DAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF  
DESKRIPSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE KARYAWISATA  
SISWA KELAS X, SEMESTER I  
SMA SURYA MANDALA BARONG TONGKOK, KUTAI BARAT**

berserta perangkat yang diperlukan. Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 15 Agustus 2011

Yang menyatakan,



Abet Yulius

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Yulius, Abet. 2011. *Peningkatan Minat dan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Dengan Menggunakan Metode Karyawisata Siswa Kelas X, Semester 1, SMA Surya Mandala Barong Tongkok, Kutai Barat*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, FKIP, USD.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan metode karyawisata siswa kelas X, semester 1, SMA Surya Mandala Barong Tongkok, Kutai Barat. Hal ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi. Selain itu, penyebab lain adalah kurangnya minat siswa untuk mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Melalui penelitian ini, diharapkan penggunaan metode karyawisata dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi dapat meningkatkan minat dan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa.

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan dua siklus. Setiap siklus meliputi empat tahap, yaitu (1) perencanaan (persiapan), (2) tindakan (aksi), (3) observasi (pengamatan), (4) refleksi (evaluasi). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X, semester 1, SMA Surya Mandala Barong Tongkok, Kutai Barat yang berjumlah 35 siswa. Pengumpulan data diperoleh dari hasil angket dan hasil tes menulis paragraf deskripsi siswa. Aspek yang dianalisis dari tes menulis paragraf deskripsi yaitu (1) kesesuaian judul dengan isi, (2) perincian objek, (3) sudut pandang, (4) diksi, (5) tata bahasa, (6) ejaan, dan (7) kerapian dan kebersihan.

Hasil penelitian data angket dianalisis dengan menggunakan skala likert, hasil tersebut menunjukkan bahwa data minat siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi pada kondisi awal menunjukkan, hanya 5 siswa atau 14,28% siswa yang berminat terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Pada siklus I, terjadi peningkatan yaitu 28 siswa atau 80% dari 35 siswa berminat terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Peningkatan juga terjadi pada siklus II. Sebanyak 31 atau 88,57% dari 35 siswa berminat terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan metode karyawisata.

Hasil tes menulis paragraf deskripsi menunjukkan bahwa pada kondisi awal, hanya 17 siswa atau 48,57% dari 35 siswa tuntas dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Pada siklus I terjadi peningkatan yaitu 27 siswa atau 77,14% siswa tuntas dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Pada siklus II, sebanyak 32 siswa atau 91,43% siswa tuntas dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode karyawisata pada pembelajaran menulis paragraf deskripsi dapat meningkatkan minat dan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

Yulius, Abet. 2011. *Increasing the Interest and ability to Writing Paragraphs Description Using Student Trips Methods of X Grade, First Semester, SMA Surya Mandala Barong Tongkok, Kutai Barat.*  
Thesis. Yogyakarta: PBSID, FKIP, USD.

This study aims to increase the interest and ability to write a paragraph description by using the method of student field trip of X grade, first semester, SMA Surya Mandala Barong Tongkok, Kutai Barat. This is motivated by the lack of students skill in writing a paragraph description. Additionally, another cause is the lack of student interest to participate in learning to write a paragraph description. Through this research, it is expected the use of field trips in the learning method to write a paragraph description can enhance interest and ability to write a paragraph description of the student.

This study includes classroom action research conducted in two cycles. Each cycle includes four stages, such as (1) planning (preparation), (2) action (action), (3) observation (observation), (4) reflection (evaluation). The subject of this study is the the X grade students, first semester, SMA Surya Mandala Barong Tongkok, Kutai Barat, amounting 35 students. The collection of data obtained from questionnaires and test results of students write a paragraph description. Analyzed aspects of writing a paragraph description of the test are (1) the compliance contents of the title, (2) details of object, (3) point of view, (4) diction, (5) grammar, (6) spelling, and (7) neatness and cleanliness.

The study questionnaire data were analyzed using a likert scale, the results showed that students interest towards learning to write a paragraph description on the initial conditions shows, only 5 students or 14.28% of students are interested in learning to write a paragraph description. In the cycle I, an increase of 28 students or 80% of 35 students interested in learning to write a paragraph description. The increase also occurs in cycles II. A total of 31 or 88.57% of 35 students interested in learning to write paragraphs description using the field trip method.

The test results of write a paragraph description showed that the initial conditions, only 17 students or 48.57% of 35 students finished in learning to write a paragraph description. On the cycle I was increasing at 27 students or 77.14% of students complete in learning to write paragraphs description. In cycle II, as many as 32 students or 91.43% of students complete the description of learning to write paragraphs. From the description it can be concluded that the use of methods of learning to write paragraphs on the field trip descriptions can increase the interest and ability to write a paragraph description of the student.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan kepada Tuhan, yang telah melimpahkan berkat, kasih, dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini dapat terwujud atas bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang penulis sebutkan di bawah ini.

1. Dr. B. Widharyanto, M. Pd., selaku dosen pembimbing I yang dengan sabar memberikan pengarahannya dalam membimbing dan membantu penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
2. Setya Tri Nugraha, S. Pd., M. Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah memberi pengarahannya dalam membimbing, dan memotivasi penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
3. Dr. Yuliana Setyaningsih, selaku Kaprodi PBSID Universitas Sanata Dharma dan seluruh dosen PBSID Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan bekal ilmu selama perkuliahan.
4. Hawel, S. Pd., selaku kepala sekolah SMA Surya Mandala Barong Tongkok, Kutai Barat, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
5. Nuryati, S. Pd., selaku guru Bahasa dan sastra Indonesia kelas X yang telah memberikan bimbingan dan masukan sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian.
6. Siswa-siswa kelas X SMA Surya Mandala Barong Tongkok, Kutai Barat yang

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

telah mendukung pelaksanaan penelitian. Terima kasih atas kerjasama dan bantuan kalian.

7. Pemerintah Daerah Kab. Kutai Barat atas bantuan beasiswa selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Sanata Dharma dari awal sampai penulis selesai.
8. Kekasih ku tercinta Vincensia Herta Arbi Herrin, terima kasih atas bantuan material dan spiritualnya serta kasih sayang dan cinta yang diberikan kepada penulis.
9. Teman-teman prodi khususnya teman-teman angkatan 2006 kelas B. Beragam cerita yang telah kita lalui pada proses bertukarpikiran untuk melangkah ke depan.
10. Teman akrabku Andul, Wiwiq, Yusdi, Hermas, Nus, Yoren, Herto, Heri, Yosafat, Jimmy, Pdt. Jemmy Gedeon, Lius, Hendrikus, Andri, Dedi, lantik, Imran, Paulina, dan teman lainnya yang tidak dapat penulis sebut satu-persatu, terima kasih atas kebersamaan dan perjuangan kita selama ini.
11. Teman-teman IKNAS khususnya angkatan 2006 maupun non IKNAS atas dukungan dan kebersamaan kita.
12. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Yogyakarta, 15 Agustus 2011



Abet Yulius

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
ABSTRAK .....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR BAGAN .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GRAFIK.....	xix
DAFTAR DIAGRAM.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	4

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.5 Batasan Istilah.....	4
1.6 Manfaat Penelitian .....	6
1.7 Sistematika Penyajian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TOERI .....</b>	<b>8</b>
2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	8
2.2 Kajian Teori.....	11
2.2.1 Minat Belajar.....	11
2.2.1.1 Minat.....	11
2.2.1.2 Belajar.....	12
2.2.1.3 Fungsi Minat dalam Belajar .....	14
2.2.2 Kemampuan Menulis .....	15
2.2.3 Tujuan Menulis .....	17
2.2.4 Paragraf .....	18
2.2.5 Syarat-syarat Paragraf .....	19
2.2.6 Paragraf Deskripsi.....	22
2.2.7 Pola Pengembangan Paragraf Deskripsi .....	26
2.2.8 Langkah-langkah Menulis Paragraf Deskripsi.....	28
2.2.9 Metode .....	30
2.2.10 Karyawisata.....	33
2.2.11 Metode Karyawisata.....	33
2.3 Kerangka Berpikir .....	36
2.4 Hipotesis .....	39
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.1	Jenis Penelitian .....	40
3.2	Latar, Waktu, dan Subjek Penelitian .....	41
3.3	Prosedur Penelitian.....	42
3.3.1	Prosedur Penelitian Siklus I.....	43
3.3.2	Prosedur Penelitian Siklus II.....	46
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	49
3.4.1	Teknik Tes .....	49
3.4.2	Teknik Nontes.....	53
3.5	Teknik Analisis Data .....	53
3.5.1	Analisis Data Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi.....	53
3.5.2	Analisis Data Hasil Angket.....	56
3.6	Indikator keberhasilan .....	58
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>60</b>
4.1	Deskripsi Pelaksanaan penelitian .....	60
4.1.1	Kondisi Awal.....	60
4.1.2	Siklus I.....	62
4.1.3	Siklus II.....	68
4.2	Hasil Penelitian.....	73
4.2.1	Hasil Angket untuk Mengukur Minat Belajar Siswa .....	73
4.2.1.1	Kondisi Awal.....	74
4.2.1.2	Siklus I.....	76
4.2.1.3	Siklus II.....	80
4.2.2	Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Siswa .....	84

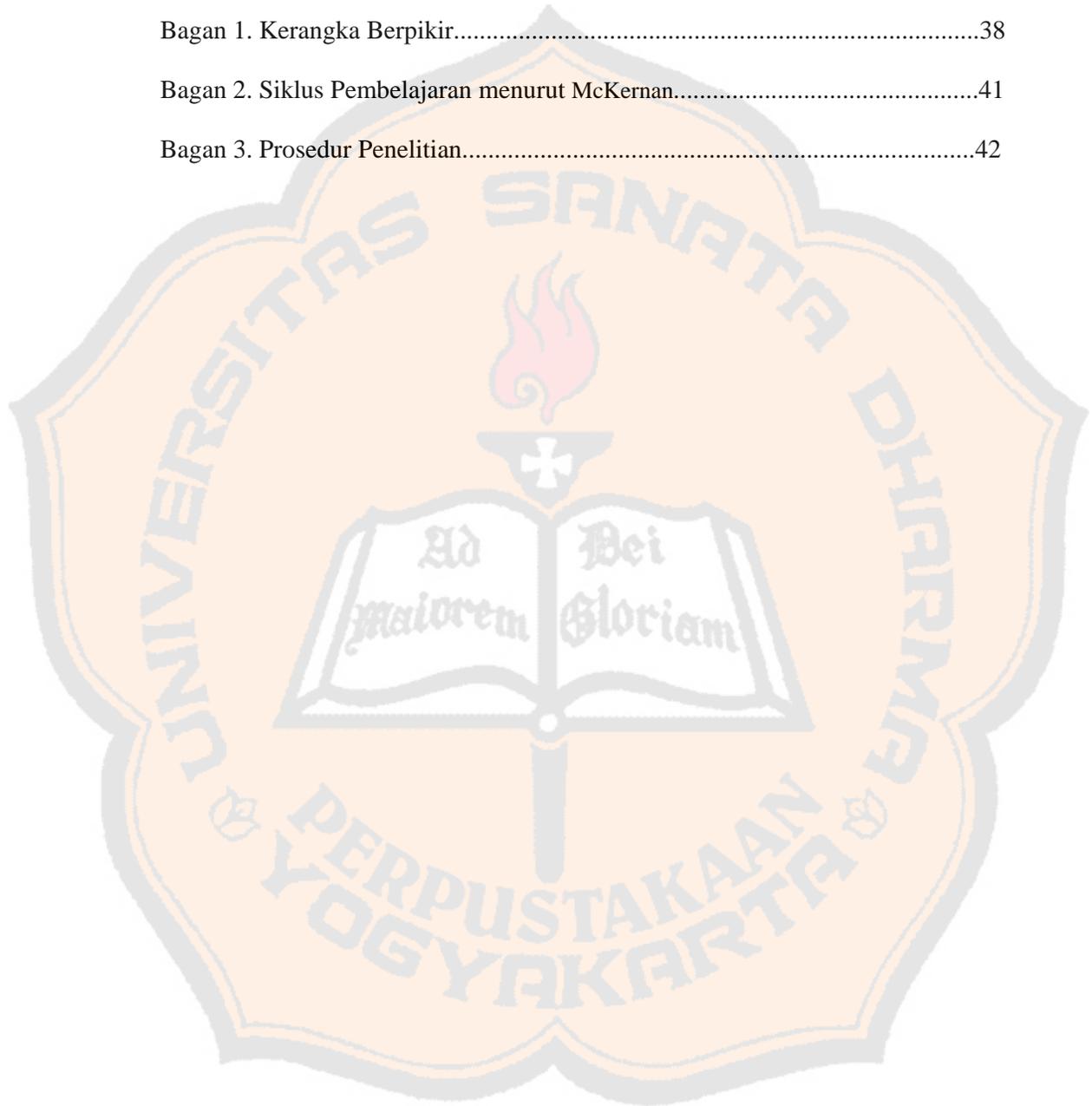
# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.2.2.1 Kondisi Awal.....	84
4.2.2.2 Siklus I.....	86
4.2.2.3 Siklus II.....	90
4.3 Pembahasan.....	94
4.3.1 Paparan Analisis Data Angket .....	94
4.3.2 Paparan Analisis Data Hasil tes menulis Paragraf Desskripsi .....	101
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>118</b>
4.1 Kesimpulan .....	118
4.2 Saran.....	120
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>122</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>125</b>
<b>BIODATA.....</b>	<b>176</b>

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berpikir.....	38
Bagan 2. Siklus Pembelajaran menurut McKernan.....	41
Bagan 3. Prosedur Penelitian.....	42



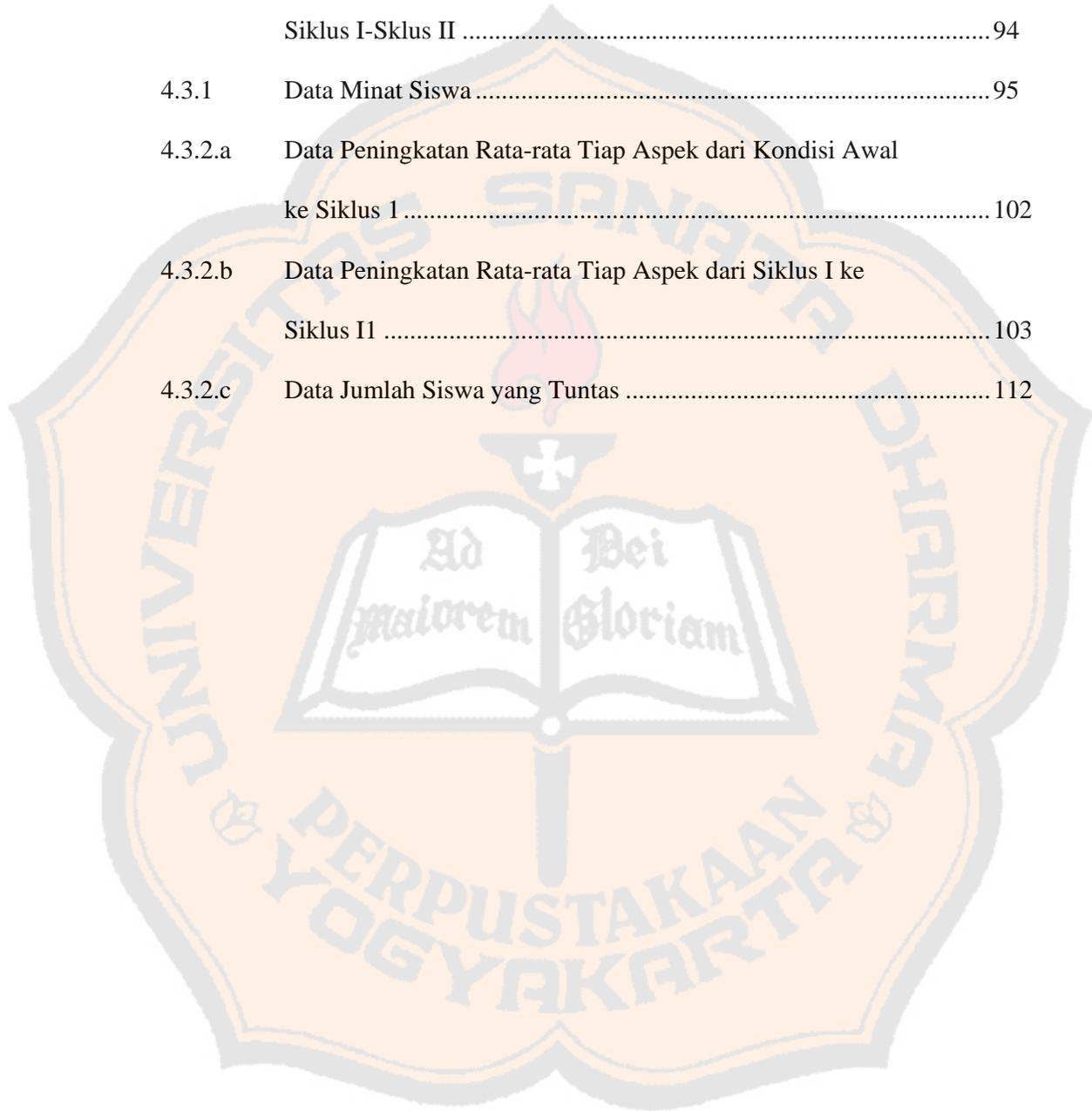
# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR TABEL

3.4	Aspek Penilaian Tes Menulis Paragraf Deskripsi.....	49
3.5	Distribusi Frekuensi.....	58
3.6	Indikator Keberhasilan.....	59
4.2.1.1	Distribusi Frekuensi Kondisi Awal.....	74
4.2.1.2.a	Distribusi Frekuensi Siklus 1.....	76
4.2.1.2.b	Uji Normalitas Minat Siswa Data Kondisi Awal-Siklus I.....	78
4.2.1.2.c	Uji <i>Paired Sample T Test</i> Minat Siswa Data Awal-Siklus I.....	79
4.2.1.3.a	Distribusi Frekuensi Siklus II.....	80
4.2.1.3.b	Uji Normalitas Minat Siswa Data Siklus I-Siklus II.....	82
4.2.1.3.c	Uji <i>Paired Sample T Test</i> Minat Siswa Data Siklus I-Siklus II.....	83
4.2.2.1. a	Rata-rata Aspek Menulis Paragraf Deskripsi Kondisi Awal.....	85
4.2.2.1. b	Pencapaian Hasil Belajar Siswa Kondisi Awal.....	86
4.2.2.2.a	Rata-rata Aspek Menulis Paragraf Deskripsi Siklus 1.....	87
4.2.2.2.b	Pencapaian Hasil Belajar Siswa Siklus 1.....	88
4.2.2.2.c	Uji Normalitas Data Tes Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kondisi Awal-Siklus I.....	89
4.2.2.2.d	Hasil Uji <i>Wilcoxon</i> Data Tes Menulis Paragraf Deskripsi Kondisi Awal-Sklus I.....	90
4.2.2.3.a	Rata-rata Aspek Menulis Paragraf Deskripsi Siklus II.....	91
4.2.2.3.b	Pencapaian Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	92
4.2.2.3.c	Uji Normalitas Data Tes Menulis Paragraf Deskripsi Siswa	

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Siklus I-Siklus II .....	93
4.2.2.3.d Hasil Uji <i>Wilcoxon</i> Data Tes Menulis Paragraf Deskripsi Siklus I-Sklus II .....	94
4.3.1 Data Minat Siswa .....	95
4.3.2.a Data Peningkatan Rata-rata Tiap Aspek dari Kondisi Awal ke Siklus 1 .....	102
4.3.2.b Data Peningkatan Rata-rata Tiap Aspek dari Siklus I ke Siklus II .....	103
4.3.2.c Data Jumlah Siswa yang Tuntas .....	112



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

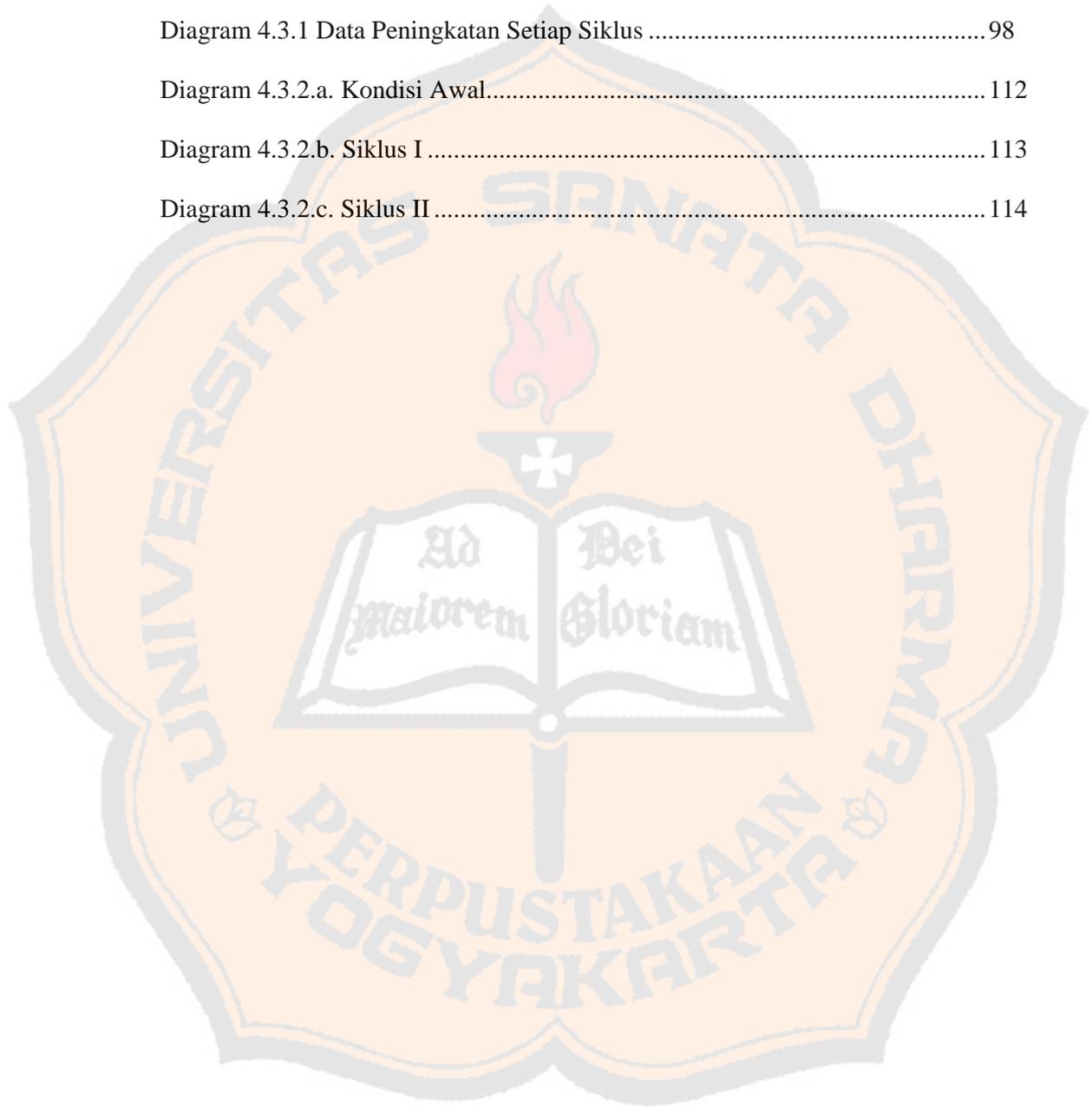
## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.3.1.a. Jumlah Siswa yang Berminat.....	96
Grafik 4.3.1.b. Data Minat Siswa pada Kondisi Awal, Siklus 1, dan Siklus II .....	97
Grafik 4.3.2.a. Data Peningkatan Keseluruhan.....	104
Grafik 4.3.2.b. Data Nilai Rata-rata Kesesuaian Judul dengan Isi.....	105
Grafik 4.3.2.c. Data Nilai Rata-rata Perincian Objek .....	106
Grafik 4.3.2.d. Data Nilai Rata-rata Sudut Pandang .....	107
Grafik 4.3.2.e. Data Nilai Rata-rata Diksi.....	108
Grafik 4.3.2.f. Data Nilai Rata-rata Tata Bahasa .....	109
Grafik 4.3.2.g. Data Nilai Rata-rata Ejaan.....	110
Grafik 4.3.2.h. Data Nilai Rata-rata Kerapian dan Kebersihan .....	111

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.3.1 Data Peningkatan Setiap Siklus .....	98
Diagram 4.3.2.a. Kondisi Awal.....	112
Diagram 4.3.2.b. Siklus I .....	113
Diagram 4.3.2.c. Siklus II .....	114



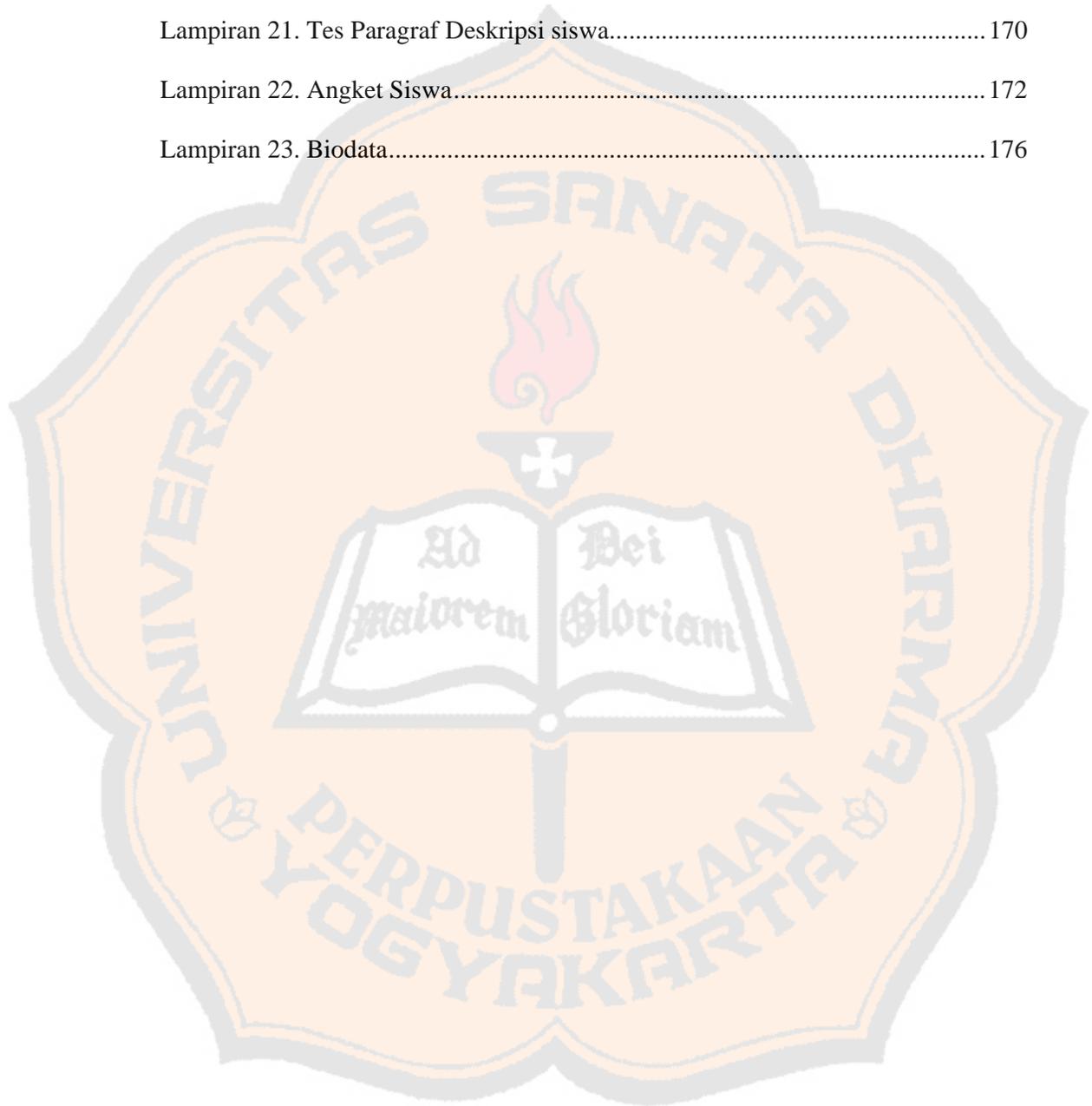
# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Kondisi Awal.....	125
Lampiran 2. Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Siklus I.....	128
Lampiran 3. Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Siklus II .....	131
Lampiran 4. Data Angket Kondisi Awal .....	134
Lampiran 5. Data Angket Siklus 1 .....	136
Lampiran 6. Data Angket Siklus II .....	138
Lampiran 7. Indikator Keberhasilan Minat Belajar Ssiwa.....	140
Lampiran 8. Contoh Angket Siswa .....	141
Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	145
Lampiran 10. Foto-foto Penelitian.....	155
Lampiran 11. Rangkuman Catatan Lapangan.....	157
Lampiran 12. Transkrip Wawancara Guru.....	158
Lampiran 13. Hasil Observasi ( Pengamatan) Kegiatan Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Pada Siklus I.....	160
Lampiran 14. Hasil Observasi ( Pengamatan) Kegiatan Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Pada Siklus II.....	162
Lampiran 15. Uji Statistik Tes Menulis Paragraf Deskripsi Kondisi Awal-Siklus I.....	164
Lampiran 16. Uji Statistik Tes Menulis Paragraf Deskripsi Siklus I -Siklus II.....	165
Lampiran 17. Uji Statistik Data Angket Kondisi Awal-Siklus I .....	166
Lampiran 18. Uji Statistik Data Angket Siklus I-Siklus II .....	167

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 19. Surat Ijin Penelitian .....	168
Lampiran 20. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	169
Lampiran 21. Tes Paragraf Deskripsi siswa.....	170
Lampiran 22. Angket Siswa.....	172
Lampiran 23. Biodata.....	176



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB I

### PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai pendahuluan. Hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan meliputi: (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) batasan istilah, (e) manfaat penelitian, dan (f) sistematika penyajian

#### 1.1 Latar Belakang

Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang sangat penting dalam kehidupan, tidak hanya dalam kehidupan pendidikan, tetapi juga dalam kehidupan masyarakat. Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Dengan menulis, siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki. Selain itu, siswa dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa dalam menulis.

Bedasarkan hasil observasi, pada siswa kelas X, semester 1 SMA Surya Mandala Barong Tongkok, Kutai Barat, rata-rata kemampuan menulis paragraf deskripsi sangat rendah. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil nilai tugas menulis paragraf deskripsi siswa yang masih tergolong rendah. Persentase ketuntasan belajar secara klasikal hanya 48,57%, dengan mean (nilai rata-rata) 68,07 dari KKM yang ditetapkan di atas 65 (*lihat lampiran 1*). Dari 35 siswa, hanya 17 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal, yaitu nilai 65 ke atas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi,

seperti penggunaan tanda baca, kaidah-kaidah penulisan, kesesuaian judul dengan isi, perincian objek yang dideskripsikan. Selain itu, penyebab lain adalah kurangnya minat siswa untuk mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi, ini dapat dibuktikan dari hasil angket, yaitu hanya 14,28% siswa yang berminat terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi (*lihat lampiran 4*), yang disebabkan guru hanya menggunakan metode ceramah saja sehingga siswa tidak tertarik mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi dan hasil menulis paragraf deskripsi kurang maksimal.

Kondisi demikian menggugah peneliti untuk meningkatkan minat dan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X, Semester I SMA Surya Mandala Barong Tongkok, Kutai Barat dengan menggunakan metode karyawisata dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia khususnya kompetensi dasar menulis paragraf deskripsi.

Alasan peneliti menggunakan metode karyawisata dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi, karena metode karyawisata menawarkan pembelajaran yang menekankan pada proses dan hasil sehingga cocok digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Media pembelajaran objek langsung seperti yang ditawarkan oleh metode karyawisata dapat dieksploitasi untuk membantu peningkatan minat belajar dan kemampuan menulis paragraf deskripsi. Dengan menggunakan metode karyawisata, tidak hanya digunakan untuk menciptakan suasana yang nyaman tetapi juga memberikan ransangan berkembangnya imajinasi siswa.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan, permasalahan yang muncul dapat dirumuskan sebagai berikut ini.

- (1) Apakah pembelajaran dengan menggunakan metode karyawisata dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi?
- (2) Apakah pembelajaran dengan menggunakan metode karyawisata dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X, semester I, SMA Surya Mandala Barong Tongkok, Kutai Barat?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.

- (1) Mendeskripsikan minat belajar siswa kelas X, semester I, SMA Surya Mandala Barong Tongkok, Kutai Barat terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan metode karyawisata.
- (2) Mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan metode karyawisata pada siswa kelas X, semester I, SMA Surya Mandala Barong Tongkok, Kutai Barat.

## 1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada permasalahan minat dan kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan metode karyawisata, siswa kelas X, semester I, SMA Surya Mandala Barong Tongkok, Kutai Barat.

## 1.5 Batasan Istilah

Istilah yang perlu dibatasi dalam penelitian ini adalah minat, kemampuan, menulis, paragraf deskripsi, metode dan karyawisata.

### (1) Minat

Menurut KBBI (2005: 744) minat berarti “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.” Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. I. L. Pasaribu dan Simanjuntak (1983: 52) mengartikan minat sebagai suatu motifasi yang menyebabkan individu berhubungan secara aktif dengan sesuatu yang menariknya. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya, sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Minat dalam penelitian ini berkaitan dengan minat belajar siswa.

### (2) Kemampuan

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan: berusaha dengan diri sendiri (KBBI, 1997: 623). Kemampuan seseorang dapat diukur dari hasil kerjanya dalam hal ini yaitu berberkaitan dengan kemampuan menulis. Sehingga yang menjadi alat ukur kemampuan dalam penelitian ini adalah hasil tulisan siswa.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### (3) Menulis

Menulis adalah menurunkan lambang-lambang grafik atau menggambarkan suatu bahasa yang dipakai oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambing-lambang grafik tersebut. Menulis merupakan representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa (Lado dalam Tarigan 1983: 21).

### (4) Paragraf Deskripsi

Paragraf deskripsi adalah semacam bentuk wacana yang berusaha menyajikan suatu objek atau suatu hal sedemikian rupa sehingga objek itu seolah-olah berada di depan mata kepala pembaca seakan-akan pembaca melihat sendiri objek itu. Deskripsi memberi suatu citra mental mengenai suatu benda, pemandangan, orang atau sensasi (Keraf, 1995: 16).

### (5) Metode

Metode didefinisikan sebagai keseluruhan rencana pengaturan penyajian bahan yang tertata rapi berdasarkan pada suatu pendekatan tertentu. Metode ini bersifat prosedural (Anthony, 1963 dalam Widharyanto, dkk 2003: 20).

### (6) Karyawisata

Karyawisata adalah kunjungan ke suatu objek dalam rangka memperluas pengetahuan dalam hubungan dengan pekerjaan seseorang atau sekelompok orang (KBBI, 2005: 511).

## 1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai dua manfaat teoretis dan manfaat praktis.

## (1) Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan manfaat teoritis, yaitu dapat memberikan sumbangan pemikiran dan tolok ukur kajian pada penelitian lebih lanjut yaitu berupa alternatif yang dapat dipertimbangkan dalam usaha memperbaiki mutu pendidikan dan mempertinggi interaksi belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Selain itu, juga mengembangkan teori pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan metode karyawisata.

## (2) Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini dibagi menjadi tiga yaitu: bagi siswa, guru, sekolah.

### a. Manfaat bagi siswa

Dapat meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam menulis pada umumnya dan menulis paragraf deskripsi pada khususnya

### b. Manfaat bagi guru

Untuk memperkaya khasanah metode dan strategi dalam pembelajaran menulis, untuk dapat memperbaiki metode mengajar yang selama ini digunakan, agar dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan tidak membosankan sehingga dapat meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi, dan dapat mengembangkan keterampilan guru Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya dalam menerapkan pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan metode karyawisata.

c. Manfaat bagi sekolah

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan prestasi sekolah yang dapat disampaikan dalam pembinaan guru ataupun kesempatan lain bahwa pembelajaran menulis khususnya menulis paragraf deskripsi dapat menggunakan metode karyawisata sebagai bahan pencapaian hasil belajar yang maksimal.

**1.7 Sistematika Penyajian**

Sistematika penyajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, Bab I pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, batasan istilah, dan sistematika penyajian. Bab II landasan teori, yang berisi penelitian yang relevan, kajian teori, kerangka berpikir dan hipotesis. Bab III metodologi penelitian, yang berisi tentang jenis penelitian yang dilakukan, tempat, waktu dan subjek penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan indikator keberhasilan. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, yang berisi deskripsi pelaksanaan siklus I dan siklus II, hasil penelitian siklus I dan siklus II, dan pembahasan. Bab V penutup, yang berisi kesimpulan dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai landasan teori yang menunjang proses penelitian ini. Landasan teori ini meliputi: penelitian yang relevan, kerangka teori, kerangka berpikir, dan hipotesis.

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Ada dua penelitian sejenis yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dian (2007) dan Izzul (2007).

Pertama, Penelitian yang berjudul *Peningkatan Keterampilan menulis paragraf deskripsi melalui Metode Sugesti-Imajinasi dengan Media Lagu pada Siswa Kelas XA SMA Negeri 2 Blora* (Dian. 2007). Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tahap siklus I dan tahap siklus II. Subjek penelitian ini adalah keterampilan menulis paragraf deskripsi melalui metode sugesti-imajinasi dengan media lagu. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi dan metode sugesti-imajinasi dengan media lagu. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik tes berupa hasil tes keterampilan menulis paragraf deskripsi dan untuk teknik nontes berupa

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

data perilaku siswa dari hasil observasi, jurnal siswa, jurnal guru, wawancara, dan dokumentasi.

Kedua, Penelitian yang berjudul *Peningkatan Keterampilan menulis Paragraf Deskripsi dengan Teknik Objek Langsung melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Pemodelan pada Siswa Kelas XI IPS-2 SMA Negeri 1 Jekulo Kabupaten Kudus*. (Izzul. 2007). Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Penelitian ini mengkaji masalah (1) Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas XI IPS-2 SMA Negeri 1 Jelulo Kabupaten Kudus setelah mendapatkan pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan teknik objek langsung melalui pendekatan kontekstual komponen pemodelan dan ; (2) Bagaimanakah perubahan sikap dan tingkah laku siswa setelah mendapatkan pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan teknik objek langsung melalui pendekatan kontekstual komponen pemodelan. Berkaitan dengan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan teknik objek langsung pada siswa kelas XI IPS-2 SMA Negeri 1 Jekulo Kabupaten Kudus dan untuk mendeskripsikan perubahan sikap dan tingkah laku siswa setelah mendapatkan pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui teknik objek langsung. Berdasarkan analisis data penelitian keterampilan menulis paragraf deskripsi pada prasiklus, siklus I, dan siklus II menunjukkan peningkatan nilai rata-rata kelas sebesar 21,6 %. Pada prasiklus nilai rata-rata kelas mencapai 67,5.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada siklus I terjadi peningkatan dari nilai rata-rata prasiklus sebesar 7 poin atau 10,4 % dengan nilai rata-rata kelas sebesar 74,5 dan pada siklus II mengalami peningkatan dari nilai rata-rata siklus I sebesar 7,6 poin atau 10,2 % dengan nilai rata-rata 82,1. Untuk peningkatan pada prasiklus ke siklus II adalah 14,6 poin atau 21,6 %. Peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi pada tiap siklus diikuti dengan perubahan perilaku siswa ke arah positif. Hal tersebut terlihat pada keaktifan siswa dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran serta siswa merasa senang dan tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan teknik objek langsung. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan teknik objek langsung pada siswa kelas XI IPS-2 SMA Negeri 1 Jekulo mengalami peningkatan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian mengenai keterampilan siswa menulis paragraf deskripsi sudah banyak dilakukan. Penelitian-penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa. Para peneliti telah menggunakan teknik atau media yang bervariasi untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis paragraf deskripsi baik.

Meskipun penelitian mengenai keterampilan menulis paragraf deskripsi telah banyak dilakukan, peneliti tetap menganggap bahwa penelitian sejenis masih perlu dilakukan untuk menemukan berbagai alternatif metode dan media dalam membelajarkan keterampilan menulis paragraf deskripsi kepada siswa. Hal ini

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengingat kenyataan bahwa keterampilan siswa dalam menulis paragraf deskripsi masih rendah, belum memuaskan, dan masih perlu dicarikan metode-metode yang efektif dan media yang mendukung untuk membelajarkan keterampilan siswa dalam menulis paragraf deskripsi. Penggunaan metode karyawisata untuk meningkatkan minat dan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X, semester I, SMA Surya Mandala Barong Tongkok, Kutai Barat belum diteliti sehingga kedudukan penelitian ini sebagai pelengkap dari penelitian-penelitian sebelumnya dan dianggap masih relevan.

### 2.2 Kajian Teori

Teori-teori yang akan dipaparkan dalam landasan teoretis ini berkaitan dengan penelitian ini yaitu meliputi teori tentang pengertian minat belajar, kemampuan menulis, menulis paragraf deskripsi, pola-pola pengembangan paragraf deskripsi, pengertian metode, karyawisata, dan metode karyawisata dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Teori-teori ini akan menjadi landasan dalam penelitian ini.

#### 2.2.1 Minat Belajar

Dalam memudahkan pemahaman tentang minat belajar, maka dalam pembahasan ini terlebih dahulu akan diuraikan menjadi minat dan belajar.

##### 2.2.1.1 Minat

Menurut KBBI (2005: 744) minat berarti “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.” Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya, sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.

Sedangkan pengertian minat secara istilah telah banyak dikemukakan oleh para ahli, di antaranya yang dikemukakan oleh Hilgard yang dikutip oleh Slameto menyatakan *“Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity and content”*

Sardiman (1988: 76), berpendapat bahwa minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Sedangkan menurut I. L. Pasaribu dan Simanjuntak (1983: 52) mengartikan minat sebagai suatu motifasi yang menyebabkan individu berhubungan secara aktif dengan sesuatu yang menariknya.

Selanjutnya menurut Zakiah Daradjat, dkk via Sardiman (1988: 76) mengartikan minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang.

Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli seperti yang dikutip di atas dapat disimpulkan bahwa, minat adalah kecenderungan seseorang terhadap objek atau sesuatu kegiatan yang digemari yang disertai dengan perasaan senang, adanya perhatian, dan keaktifan berbuat.

### 2.2.1.2 Belajar

Belajar menurut KBBI adalah usaha (berlatih) dan sebagai upaya mendapatkan kepandaian. Sedangkan menurut istilah yang dipaparkan beberapa

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ahli, diantaranya oleh Ahmad Fauzi yang mengemukakan belajar adalah suatu proses di mana suatu tingkah laku ditimbulkan atau diperbaiki melalui serentetan reaksi atas situasi (atau rangsang) yang terjadi.

Kemudian Slameto (1991: 2) mengemukakan pendapat dari Gronback yang mengatakan "*Learning is Show by a behavior as a resurl of experience*". Selanjutnya Moh. Uzer dan Lilis Setiawati (2002: 4) mengartikan belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan lingkungan sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.

Nana Sudjana (1987: 28) mengatakan belajar adalah proses yang aktif, belajar adalah mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar adalah proses yang diarahkan kepada tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar adalah proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu.

Dari beberapa pengertian belajar yang telah dikemukakan oleh para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku individu dari hasil pengalaman dan latihan. Perubahan tingkah laku tersebut, baik dalam aspek pengetahuannya (kognitif), keterampilannya (psikomotor), maupun sikapnya (afektif).

Dari pengertian minat dan pengertian belajar seperti yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah sesuatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

### 2.2.1.3 Fungsi Minat dalam Belajar

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih, serius, dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Jika seseorang siswa memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat dapat mengerti dan mengingatnya.

Elizabeth B. Hurlock menulis tentang fungsi minat bagi kehidupan anak sebagaimana yang ditulis oleh Abdul Wahid (1998: 109-110) sebagai berikut:

- a. Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita

Sebagai contoh anak yang berminat pada olah raga maka cita-citanya adalah menjadi olahragawan yang berprestasi.

- b. Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat

Minat anak untuk menguasai pelajaran bisa mendorongnya untuk belajar ditempat yang cenderung suasana yang disenangi.

- c. Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas

Minat seseorang meskipun diajar oleh guru yang sama dan diberi pelajaran tapi antara satu anak dan yang lain mendapatkan jumlah pengetahuan yang berbeda. Hal ini terjadi karena berbedanya daya serap mereka dan daya serap ini dipengaruhi oleh intensitas minat mereka.

- d. Minat yang terbentuk sejak kecil/masa kanak-kanak sering terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam hubungannya dengan pemusatan perhatian, minat mempunyai peranan dalam “melahirkan perhatian yang serta merta, memudahkan terciptanya pemusatan perhatian, dan mencegah gangguan perhatian dari luar. Oleh karena itu, minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaik baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Sedangkan bila bahan pelajaran itu menarik minat siswa, maka ia akan mudah dipelajari dan disimpan karena adanya minat sehingga menambah kegiatan belajar. Fungsi minat dalam belajar lebih besar sebagai *motivating force* yaitu sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran. mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk terus tekun karena tidak ada pendorongnya. Oleh sebab itu, untuk memperoleh hasil yang baik dalam belajar seorang siswa harus mempunyai minat terhadap pelajaran sehingga akan mendorong ia untuk terus belajar.

### 2.2.2 Kemampuan Menulis

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan: berusaha dengan diri sendiri (KBBI, 1997: 623). Kemampuan seseorang dapat diukur dari hasil kerjanya dalam hal ini yaitu berberkaitan dengan kemampuan menulis.

Menulis adalah menurunkan lambang-lambang grafik atau menggambarkan suatu bahasa yang dipakai oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lambang-lambang grafik tersebut. Menulis merupakan representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa (Lado dalam Tarigan 1983: 21)

Kemampuan menulis memiliki peran yang sangat penting bagi siswa karena setiap tugas yang diberikan setiap guru dapat dilakukan dengan baik apabila siswa memiliki kemampuan menulis yang baik. Menurut Akhadiyah (1988:22) menulis merupakan suatu proses, yaitu proses penulisan. Ini berarti bahwa kita melakukan kegiatan itu dalam beberapa tahap yaitu tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap revisi.

Tulisan yang dapat menghubungkan antara penulis sebagai pemberi pesan dan pembaca sebagai penerima pesan. Pesan yang disampaikan harus ditulis secara sistematis agar pembaca dapat menangkap pesan dengan jelas dan tidak menimbulkan salah penafsiran.

Enre (1988: 8) menyatakan bahwa tulisan yang baik harus dapat berkomunikasi secara efektif kepada siapa tulisan itu ditujukan. Keefektifan tersebut dapat dilihat dari kalimat-kalimat yang digunakan dalam tulisan tersebut. Penggunaan kalimat yang efektif dan efisien sangat diperlukan untuk menyampaikan gagasan dalam menulis, kalimat yang baik dapat meninggalkan kesan pada benak pembaca. Pembaca akan merasa senang dan menikmati tulisan yang disusun dengan kalimat-kalimat yang efektif dan bermakna.

Dari teori kemampuan menulis di atas maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis adalah kemampuan seseorang dalam melahirkan pikiran, perasaan, dan kehendak dengan kalimat yang efektif dan bermakna sehingga

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dimengerti oleh pembaca. Kemampuan menulis sangat diperlukan siswa untuk memenuhi tugas-tugasnya sebagai seorang pelajar. Oleh karena itu, perlu upaya untuk melatih dan meningkatkan kemampuan menulis pada siswa. Kemampuan menulis memerlukan latihan yang konsisten agar tulisan yang dihasilkan semakin berkualitas. Kemampuan menulis yang baik dan berkualitas berbanding lurus terhadap keberhasilan siswa disekolah.

### 2.2.3 Tujuan Menulis

Menulis mempunyai tujuan yang khusus seperti menginformasikan, melukiska dan menyarankan. Tujuan menulis adalah memproyeksikan sesuatu mengenai diri seseorang ke dalam sebuah tulisan. Penulis memegang peranan peranan penting dalam tulisan mengandung nada yang sesuai dengan maksud dan tujuannya.

Menurut Tarigan (1983: 23-24) setiap jenis tulisan mengandung beberapa tujuan, tetapi karena tujuan itu sangat beraneka ragam, bagi penulis yang belum berpengalaman ada baiknya memperhatikan tujuan menulis yaitu, memberitahukan (informative), meyakinkan (persuasive), menghibur (literaly), mengekpresikan perasaan dan emosi (ekpresive).

Tujuan menulis menurut Hugo via Tarigan (1983: 24-25) adalah sebagai beriku: (1) Assignment purpose (tujuan penugasan) yaitu menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri, (2) Altruistic purpose (tujuan altruistic) yaitu penulis bertujuan menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedukaan para pembaca, ingin menolong para pembaca, memahami, menghargai perasaan

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu, (3) persuasive purpose (tujuan persuasif), tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan, (4) Informational purpose (tujuan informasional, tujuan penerangan), yaitu tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan kepada para pembaca, (5) Self-ekspresive purpose (tujuan pernyataan diri), yaitu tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca, (6) Creative purpose (tujuan kreatif), yaitu tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistic, nilai-nilai kesenian, (7) Problem solving purpose (tujuan pemecahan masalah) penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi dengan cara menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh para pembaca.

### 2.2.4 Paragraf

Istilah paragraf mempunyai acuan yang bermacam-macam. Paragraf adalah sekumpulan kalimat yang merupakan pengembangan dan ilustrasi dari sebuah pikiran atau gagasan utama. Paragraf merupakan inti penuangan buah pikiran dalam karangan (Akhadiah 1988: 144). Paragraf juga dapat dikatakan karangan yang paling pendek (singkat). Dengan adanya paragraf, kita dapat membedakan dimana suatu gagasan mulai dan berakhir.

Ahmadi (1991:1) menyatakan paragraf adalah suatu satuan pikiran atau perasaan, suatu satuan susunan teratur, satuan-satuan yang lebih kecil (kalimat-

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kalimat) dan berfungsi sebagai bagian dari suatu satuan yang lebih besar (keseluruhan komposisi).

Menurut Wiyanto (2004:15) paragraf adalah sekelompok kalimat yang saling berhubungan dan bersama-sama menjelaskan satu unit buah pikiran untuk mendukung buah pikiran yang lebih besar, yaitu buah pikiran yang diungkapkan dalam seluruh tulisan.

Jadi paragraf adalah sekelompok kalimat yang tersusun dalam membuat gagasan atau pikiran utama yang dikembangkan oleh penulis untuk mencapai suatu kejelasan tertentu bagi pembaca.

### 2.2.5 Syarat-syarat Paragraf

Paragraf sebagai suatu bentuk pengungkapan gagasan. Menurut Akhadiah (1988: 148) dalam pengembangan paragraf, harus menyajikan dan mengorganisasikan gagasan menjadi suatu paragraf yang memenuhi persyaratan. Persyaratan itu ialah sebagai berikut pertama adalah kesatuan, tiap paragraf hanya mengandung satu gagasan pokok atau satu topik. Fungsi paragraf ialah mengembangkan topik tersebut. Oleh sebab itu, dalam pengembangannya tidak boleh terdapat unsur-unsur yang sama sekali tidak berhubungan dengan topik atau gagasan pokok tersebut. Jadi, satu paragraf hanya boleh mengandung satu gagasan pokok atau topik. Semua kalimat dalam paragraf harus membicarakan gagasan pokok tersebut. Paragraf dianggap mempunyai kesatuan, jika kalimat-kalimat dalam paragraf itu tidak terlepas dari topiknya atau selalu relevan dengan topik. Semua kalimat terfokus pada topik dan mencegah masuknya hal-hal yang tidak

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

relevan. Syarat kedua yang harus dipenuhi oleh sebuah paragraf ialah koherensi atau kepaduan. Satu paragraf bukanlah merupakan kumpulan atau tumpukan kalimat yang masing-masing berdiri sendiri atau terlepas, tetapi dibangun oleh kalimat-kalimat yang mempunyai hubungan timbal balik. Urutan pikiran yang teratur, akan memperlihatkan adanya kepaduan. Jadinya, kepaduan atau koherensi dititikberatkan pada hubungan antara kalimat dengan kalimat. Syarat ketiga adalah kelengkapan, suatu paragraf dikatakan lengkap, jika berisi kalimat-kalimat penjelas yang cukup untuk menunjang kejelasan kalimat topik atau kalimat utama. Sebaliknya suatu paragraf dikatakan tidak lengkap, jika tidak dikembangkan atau hanya diperluas dengan pengulangan-pengulangan.

Menurut Sakri (1992: 2) ada tiga sifat yang harus dimiliki oleh sebuah paragraf agar dapat menyampaikan gagasan dengan baik. Tiga sifat yang harus dipenuhi sebuah paragraf adalah (1) paragraf harus memiliki kesatuan yang artinya, seluruh uraiannya terpusat pada satu gagasan saja; (2) paragraf harus memiliki kesetiaan yang artinya, kalimat di dalamnya berhubungan sesamanya dengan bermakna bagi pembaca; (3) paragraf harus memiliki isi yang memadai yakni memiliki sejumlah rincian yang terpilih dengan patut sebagai pendukung gagasan utama paragraf.

Syarat-syarat pembentukan alinea menurut Keraf (1993: 67) adalah (1) kesatuan, kesatuan dalam alinea adalah bahwa semua kalimat yang membina alinea itu secara bersama-sama menyatakan suatu hal, suatu tema tertentu; (2) koherensi, koherensi yang dimaksud di sini adalah kekompakan hubungan antara

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebuah kalimat dengan kalimat yang lain yang membentuk alinea itu; (3) perkembangan alinea, perkembangan alinea ini adalah penyusunan atau perincian daripada gagasan-gagasan yang membina alinea itu.

Lain halnya dengan Mustakim (1994: 115) sebuah paragraf yang baik hendaknya dapat memenuhi dua kriteria atau persyaratan, yaitu kesatuan (kohesi), sebuah paragraf harus memiliki sebuah kesatuan. Kesatuan menyangkut keeratan hubungan makna antar gagasan dalam sebuah paragraf. Sebuah paragraf hanya mengandung satu gagasan utama, yang diikuti oleh beberapa gagasan pengembang atau penjelas. Oleh karena itu, rangkaian kalimat yang terjalin dalam sebuah paragraf hanya mempersoalkan satu masalah atau satu gagasan utama.

Dengan demikian, jika dalam satu paragraf terdapat dua gagasan utama itu seharusnya dituangkan dalam paragraf yang berbeda. Sebaliknya, jika dua buah paragraf hanya mengandung satu gagasan utama, kedua paragraf itu seharusnya digabungkan menjadi satu. Kriteria kedua adalah kepaduan (koherensi), sebuah paragraf harus memiliki sebuah kepaduan. Kepaduan sebagai suatu bentuk pengungkapan gagasan sebuah paragraf juga harus memperlihatkan kepaduan hubungan antarkalimat yang terjalin di dalamnya. Kepaduan paragraf dapat diketahui dari susunan kalimat yang sistematis, logis, dan mudah dipahami.

Jadi syarat paragraf yang baik adalah suatu paragraf yang di dalamnya terdapat kesatuan (kohesi), kepaduan (koherensi), dan kesesuaian dalam pengembangan gagasan dengan rincian gagasan yang ada.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### 2.2.6 Paragraf Deskripsi

Ahmadi (1991: 21) menyatakan bahwa paragraf deskripsi adalah paragraf yang melukiskan, menggambarkan, mempertunjukkan. Dalam paragraf ini detail penunjang pada susunan deskripsi disusun agar pembaca mendapatkan gambaran yang jelas mengenai objek yang dideskripsikan.

Keraf (1995: 16) menyatakan bahwa deskripsi adalah semacam bentuk wacana yang berusaha menyajikan suatu objek atau suatu hal sedemikian rupa sehingga objek itu seolah-olah berada di depan mata kepala pembaca seakan-akan pembaca melihat sendiri objek itu. Deskripsi memberi suatu citra mental mengenai suatu benda, pemandangan, orang atau sensasi.

Deskripsi atau pemerian merupakan sebuah bentuk tulisan yang bertalian dengan usaha para penulis untuk memberikan perincian-perincian dari objek yang ditulis. Kata deskripsi berasal dari kata Latin (*describere*) yang berarti menulis tentang, atau membeberkan sesuatu hal. Sebaliknya kata deskripsi dapat diterjemahkan menjadi perian, yang berasal dari kata *peri-memerikan* yang berarti 'melukiskan' sesuatu hal (Keraf, 1981: 93). Jadi, deskripsi adalah tulisan yang bertujuan memberikan kesan kepada pembaca terhadap suatu objek, gagasan, tempat, peristiwa, dan semacamnya yang ingin disampaikan penulis (Wiyanto, 2004: 64).

Dalam deskripsi, penulis memindahkan kesan-kesannya, memindahkan hasil pengamatan dan perasaannya kepada para pembaca. Sasaran yang ingin dicapai oleh seorang penulis deskripsi adalah menciptakan atau memungkinkan

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terciptanya daya khayal (imajinasi) pada para pembaca, seolah-olah mereka melihat sendiri objek tadi secara keseluruhan sebagai yang dialami secara fisik oleh penulisnya (Keraf, 1981: 93).

Ciri khas tulisan deskripsi ditandai dengan penggunaan kata-kata atau ungkapan-ungkapan yang bersifat deskriptif, seperti *rambutnya ikal*, *hidungnya mancung*, dan *matanya biru*. Dalam tulisan deskripsi biasanya tidak digunakan kata-kata yang bersifat evaluatif yang terlalu abstrak seperti, *tinggi sekali*, *berat badan tidak seimbang*, *matanya indah*, dan sebagainya. Kalimat yang digunakan dalam tulisan deskripsi umumnya kalimat deklaratif dan kata-kata yang digunakan bersifat objektif (Rani, dkk, 2004 : 38).

Menurut Sirait, dkk (1985: 20) paragraf deskripsi adalah salah satu jenis paragraf yang melukiskan suatu objek sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, merasakan, mencium secara imajinatif apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dicium oleh penulis tentang objek yang dimaksud.

Tujuan menulis paragraf deskripsi adalah dapat menumbuhkan daya khayal bagi pembaca meskipun dalam pemakaian sehari-hari terdapat juga deskriptif yang mungkin tidak menimbulkan daya khayal, kesan atau sugesti tersebut.

Berdasarkan tujuannya, sekurang-kurangnya dibedakan dua macam deskripsi yaitu deskripsi sugestif dan deskripsi teknis. Deskripsi sugestif, penulis bermaksud menciptakan sebuah pengalaman pada diri pembaca, karena diperkenalkan dengan objek secara langsung. Pengalaman atas objek itu harus

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menciptakan sebuah kesan atau interpretasi. Sasaran deskripsi sugestif adalah dengan perantaraan tenaga rangkaian kata-kata yang dipilih oleh penulis untuk menggambarkan ciri, sifat, dan watak dari objek tersebut. Deskripsi sugestif berusaha untuk menciptakan suatu penghayatan terhadap objek tersebut melalui imajinasi para pembaca. Sedangkan Deskripsi teknis atau ekspositoris bertujuan untuk memberikan identifikasi atau informasi mengenai objeknya, sehingga pembaca dapat mengenalnya bila bertemu atau berhadapan dengan objek tadi. Ia tidak berusaha untuk menciptakan kesan atau imajinasi pada diri pembaca.

Paragraf deskripsi berusaha menyajikan suatu objek sedemikian rupa sehingga pembaca seolah-olah melihat sendiri objek yang digambarkan oleh penulis. Objek tulisan deskripsi dapat berupa benda, pemandangan, orang, atau sensasi yang dialami penulis. Secara garis besar dapat dibedakan dua macam deskripsi yaitu deskripsi ekspositoris dan deskripsi impresionistik. Tujuan deskripsi ekspositoris adalah memberikan informasi dan menimbulkan pembaca melihat, mendengar, merasakan apa yang dideskripsikan itu. Tujuan deskripsi impresionistik atau stimulatif adalah membuat pembaca mempancaindrakannya dan membuat ia bereaksi secara emosional akan apa yang dideskripsikan (Parera 1993: 10).

Deskripsi ekspositoris pada umumnya bersifat logis. Ia disusun seperti satu katalog dalam urutan yang logis. Misalnya, orang mendeskripsikan satu gedung tinggi mulai dari bawah ke atas atau vise versa. Deskripsi sebuah kereta api akan

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mulai dari depan ke belakang atau dari kiri ke kanan. Pemilihan detail-detail itu menunjukkan ketelitian pengindraan pengarang.

Deskripsi impresionistik berlangsung lain, karena pengarang ingin mendapatkan jawaban atau reaksi pembaca, maka pertama kali yang harus dilakukan pengarang harus menentukan dulu jawaban atau reaksi apa yang dikehendaki. Misalnya, ia ingin mendeskripsikan sebuah kamar tidur dengan tujuan untuk mencirikan pribadi yang mendiaminya. Hal ini menyebabkan timbulnya pertanyaan. Akan tetapi, ia tidak mempunyai pola untuk mendeskripsikannya dalam urutan logis. Pengarang mungkin mulai dari yang menonjol atau dari kesan yang terkuat seperti bau dari kamar tersebut atau pengarang akan menyusunnya dalam bentuk klimaks.

Deskripsi lebih menekankan pengungkapannya melalui rangkaian kata-kata. Walaupun untuk membuat deskripsi yang baik penulis harus mengadakan identifikasi terlebih dahulu, namun pengertian deskripsi hanya menyangkut pengungkapan melalui kata-kata. Dengan mengenal ciri-ciri obyek garapan, penulis dapat menggambarkan secara verbal obyek yang ingin diperkenalkan kepada para pembaca.

Jadi paragraf deskripsi adalah suatu paragraf yang didalamnya memberikan perincian yang mendetail tentang objek sehingga seakan-akan pembaca melihat, mendengar atau mengalami langsung tentang objek tersebut. Tujuan dari tulisan deskripsi adalah menciptakan gambaran objek kepada pembaca agar seolah-olah

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

melihat sendiri objek yang digambarkan penulis. Objek paragraf deskripsi dapat berupa benda, orang, peristiwa, suasana dan lainnya.

### 2.2.7 Pola Pengembangan Paragraf Deskripsi

Paragraf deskripsi memiliki dua objek untuk mengembangkan paragraf, yaitu objek tempat dan objek orang. Setiap objek dapat dikembangkan dengan berbagai pola pengembangan, (Keraf, 1981: 84)

#### a. Pola Pengembangan Paragraf Deskripsi dengan Objek Tempat

Paragraf deskripsi objek tempat adalah paragraf yang menggunakan tempat sebagai objeknya. Paragraf ini berisi pendeskripsian sebuah tempat yang diamati.

Pola pengembangan adalah sebagai berikut.

##### 1) Pola Statis

Pola statis adalah pengembangan paragraf deskripsi dengan objek tempat dari suatu tempat tertentu. Pengarang atau pengamat dalam keadaan diam (tak bergerak) dapat melayangkan pandangannya kepada tempat yang akan dideskripsikan, dengan mengikuti urutan-urutan yang teratur, dimulai dari titik tertentu.

##### 2) Pola Bergerak

Pola bergerak adalah pengembangan paragraf deskripsi menggunakan objek tempat dengan memandang sesuatu tempat dari segi bergerak.

##### 3) Pola Kerangka

Pola kerangka adalah pengembangan paragraf deskripsi menggunakan objek tempat dengan cara membuat kerangka dari objek yang dideskripsikan. Hal ini dilakukan karena tempat yang akan dideskripsikan terlalu luas.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### b. Pola Pengembangan Paragraf Deskripsi dengan Objek Orang

Paragraf deskripsi dengan objek orang adalah paragraf yang menggunakan orang sebagai objek. Paragraf ini mendeskripsikan secara jelas dan terperinci tentang orang yang diceritakan. Pola pengembangannya adalah sebagai berikut.

#### 1) Fisik

Paragraf deskripsi dengan pola pengembangan fisik adalah paragraf deskripsi yang mendeskripsikan secara jelas dan terperinci fisik dari objek yang dibicarakan.

#### 2) Milik

Paragraf deskripsi dengan pola pengembangan milik adalah paragraf deskripsi yang mendeskripsikan segala sesuatu yang mengelilingi atau melingkupi seseorang.

#### 3) Tindakan

Paragraf deskripsi dengan pola pengembangan tindakan adalah paragraf deskripsi yang mendeskripsikan tindak lanjut atau perbuatan yang dilakukan oleh seorang tokoh.

#### 4) Perasaan

Paragraf deskripsi dengan pola pengembangan perasaan adalah paragraf deskripsi yang mendeskripsikan pertalian antara jiwa dan badan.

#### 5) Watak

Paragraf deskripsi dengan pola pengembangan watak adalah paragraf deskripsi yang mendeskripsikan watak dari objek yang dibicarakan.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### 2.2.8 Langkah-langkah Menulis Paragraf Deskripsi

Sebelum menulis paragraf deskripsi, seharusnya penulis mengetahui dan memahami langkah-langkah dalam penulisan paragraf deskripsi. Langkah-langkah dalam menulis paragraf deskripsi adalah (1) mengamati objek, (2) menentukan tujuan penulisan, dan (3) memproses data-data yang diperoleh untuk menghasilkan deskripsi yang dimaksud (Sudiati, 2005: 11-16).

Menulis paragraf deskripsi memerlukan tahapan atau langkah-langkah. Langkah pertama hingga terakhir merupakan satu rangkaian yang harus diperhatikan dan perlu dikerjakan secara urut. Langkah-langkah yang dimaksud adalah sebagai berikut, langkah pertama ialah menetapkan tema tulisan. Langkah kedua, menerapkan tujuan menulis deskripsi. Langkah ketiga adalah mengumpulkan tulisan. Langkah keempat, menyiapkan kerangka tulisan. Kerangka tulisan disusun berdasarkan bahan-bahan tulisan yang telah terkumpul. Langkah kelima adalah mengembangkan tulisan, pengembangan tulisan dikerjakan setelah kerangka tulisan atau kerangka paragraf disiapkan.

Langkah-langkah menulis paragraf deskripsi menurut Akhadiah (1988) adalah sebagai berikut:

a. Menentukan Tema

Kegiatan yang mula-mula dilakukan jika akan menulis suatu paragraf ialah menentukan tema. Tema adalah gagasan pokok yang hendak disampaikan di dalam penulisan. Gagasan atau ide pokok dapat diperoleh dari pengalaman,

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hasil penelitian, beberapa sumber, pandat, dan pengamatan. Pernyataan tema mungkin sama saja dengan judul, tetapi mungkin juga tidak.

### b. Menentukan Tujuan Penulisan

Setiap penulis harus mengungkapkan dengan jelas tujuan penulisan yang akan dilaksanakannya. Perumusan tujuan penulisan sangat penting dan harus ditentukan lebih dahulu karena hal ini merupakan titik tolak dalam seluruh kegiatan menulis selanjutnya. Tujuan merupakan penentu yang pokok dan akan mengarahkan serta membatasi paragraf. Kesadaran mengenai tujuan selama proses penulisan akan menjaga keutuhan tulisan.

### c. Mengumpulkan Bahan

Pada waktu memilih dan membatasi topik kita hendaknya sudah memperkirakan kemungkinan mendapatkan bahan. Dengan membatasi topik, kita telah memusatkan perhatian pada topik yang terbatas itu, serta mengumpulkan bahan yang khusus pula. Bahan penulisan ini dapat dikumpulkan pada tahap prapenulisan dan dapat pula pada waktu penulisan berlangsung.

### d. Membuat Kerangka Paragraf

Agar organisasi paragraf dapat ditentukan, sebelumnya kita harus menyusun kerangka paragraf. Menyusun kerangka paragraf merupakan satu cara untuk menyusun suatu rangkaian yang jelas dan terstruktur yang teratur dari paragraf yang akan ditulis. Kerangka paragraf merupakan suatu rencana kerja yang dapat digunakan sebagai garis besarnya dalam mengarang.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### e. Mengembangkan Kerangka Paragraf

Langkah selanjutnya setelah menyusun kerangka paragraf adalah mengembangkan kerangka paragraf menjadi suatu paragraf atau tulisan yang utuh. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah menulis paragraf deskripsi adalah menentukan tujuan dari menulis paragraf deskripsi, menentukan tema, mengemukakan ide pokok untuk menggambarkan suatu objek, dan mengembangkan ide pokok menjadi paragraf deskripsi.

### 2.2.9 Metode

Metode didefinisikan sebagai keseluruhan rencana pengaturan penyajian bahan yang tertata rapi berdasarkan pada suatu pendekatan tertentu. Metode ini bersifat prosedural (Anthony, 1963 dalam Widharyanto, dkk 2003: 20).

Menurut KBBI (2005: 740) metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Metode pembelajaran dapat juga diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran (<http://www.scribd.com>). Metode juga dapat diartikan sebagai satu cara yang sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan. Dalam pembelajaran metode merupakan alat yang harus berorientasi pada tujuan yang akan dicapai.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Cara atau metode mengajar sebagai alat pencapaian tujuan, memerlukan pengetahuan tentang tujuan itu sendiri, karena itu perumusan tujuan dengan sejelas-jelasnya merupakan persyaratan penting sebelum seorang guru menentukan dalam memilih metode mengajar yang tepat. Pemilihan metode mengajar yang tepat akan menumbuhkan minat siswa, semakin banyak variasi metode mengajar yang diberikan kepada siswa akan menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk mau belajar, seperti yang diungkapkan oleh Alipadie (1984:72) via <http://www.scribd.com> “Cara mengajar yang menggunakan teknik berbagai jenis dan dilakukan secara tepat dan penuh perhatian oleh guru, akan memperoleh minat belajar para siswa dan karena itu pula akan mempertinggi hasil belajar pada siswa”.

Menurut Surachman (1997:148) via <http://www.scribd.com>, menyatakan bahwa, “metode pengajaran, adalah cara pelaksanaan proses pengajaran atau saat bagaimana atau teknisnya sesuatu bahan pelajaran diberikan kepada siswa atau murid-murid di sekolah”. Berdasarkan pendapat tersebut kemampuan mengajar dengan menggunakan metode yang tepat merupakan tuntunan yang harus dipenuhi guru.

Menurut Zuhairini (2001) via <http://www.scribd.com>, dalam memilih metode mengajar seorang guru harus memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a. Kesesuaian metode mengajar yang digunakan dengan kemampuan pelajar.
- b. Kemampuan pengajar dalam menggunakan metode tersebut.
- c. Kesesuaian metode mengajar yang digunakan dengan fasilitas yang tersedia.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- d. Kesesuaian metode mengajar yang digunakan dengan lingkungan pendidikan.

Dalam proses belajar mengajar, penggunaan metode mengajar tidaklah sama untuk setiap mata pelajaran, metode mengajar harus sesuai dengan kondisi yang ada. Penggunaan metode yang tidak tepat dalam proses belajar mengajar akan menyebabkan siswa tidak termotivasi untuk belajar atau dapat menyebabkan siswa menjadi pelajar yang pasif, sehingga hasil belajar rendah.

Kedudukan metode dalam belajar mengajar,

- a. Metode sebagai alat motivasi ekstrinsik, tidak ada satupun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode.
- b. Metode sebagai strategi pengajaran.
- c. Metode sebagai alat sebagai mencapai tujuan. Tujuan belajar mengajar tidak akan pernah tercapai selama komponen lainnya tidak diperlukan, salah satunya adalah komponen metode.

Perbedaan antara pendekatan, metode, dan teknik. Pendekatan menurut Nunan (1990: 12 dalam Widharyanto, dkk 2003: 20) sebagai seperangkat asumsi, persepsi, keyakinan, dan teori tentang bahasa dan pembelajaran bahasa yang akan menjiwai keseluruhan proses belajar bahasa dan berbahasa. Metode didefinisikan sebagai keseluruhan rencana pengaturan penyajian bahan yang tertata rapi berdasarkan pada suatu pendekatan tertentu. Metode ini bersifat prosedural. Sedangkan teknik dimaknai sebagai implementasi praktis dan terperinci sebagai

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kegiatan yang disarankan dalam pendekatan dan metode (Anthony, 1963 dalam Widharyanto, dkk 2003: 20).

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### 2.2.10 Karyawisata

Menurut KBBI, (2005: 511) karyawisata adalah kunjungan ke suatu objek dalam rangka memperluas pengetahuan dalam hubungan dengan pekerjaan seseorang atau sekelompok orang.

Jadi karyawisata dapat dibidang sebagai kegiatan perjalanan atau kunjungan lapangan adalah suatu perjalanan oleh sekelompok orang ke tempat yang jauh dari lingkungan normal, tujuan perjalanan biasanya pengamatan untuk pendidikan, non-eksperimental penelitian atau untuk memberikan pengalaman siswa di luar kegiatan sehari-hari mereka. (<http://www.scribd.com>).

### 2.2.11 Metode Karyawisata

Sudjana (2008: 87) via <http://www.digilib.uns.ac.id> menyebutkan bahwa “Metode Karyawisata adalah kunjungan ke luar kelas dalam rangka belajar”. Metode karyawisata adalah “suatu metode mengajar yang dirancang terlebih dahulu oleh pendidik dan diharapkan siswa membuat laporan dan didiskusikan bersama dengan peserta didik yang lain serta didampingi oleh pendidik, yang

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kemudian dibukukan” Banyak istilah yang dipergunakan pada metode karyawisata ini, seperti widyawisata, study tour, dan sebagainya.

Metode karyawisata dalam waktu pelaksanaannya ada yang dalam waktu singkat, dan ada pula yang dalam waktu beberapa hari atau waktu panjang.

Contohnya seperti karyawisata ke museum terdekat yang ada di kota itu sendiri yang hanya memerlukan waktu yang singkat. Sedangkan karyawisata yang pelaksanaannya dalam waktu yang panjang seperti karyawisata keluar provinsi, kabupaten, atau kota lain.

Sebagai manajer kelas, guru dituntut menggunakan berbagai metode dalam menjalankan pembelajaran. penggunaan ragam metode pembelajaran memungkinkan guru membawa siswa pada suasana belajar yang sesungguhnya dan tidak hanya membawa siswa ke dalam "suasana diajar belaka". Karyawisata mengandung muatan belajar-mengajar, tidak sekadar keluar kelas untuk bersenang-senang.

Tujuan metode karyawisata via (<http://www.scribd.com>).

- a. Dengan melaksanakan karyawisata diharapkan siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dari obyek yang dilihatnya.
- b. Dapat turut menghayati tugas pekerjaan milik seseorang serta dapat bertanya jawab, dengan jalan demikian mereka mampu memecahkan persoalan yang dihadapinya dalam pelajaran, ataupun pengetahuan umum.
- c. Merangsang minat siswa terhadap mata pelajaran yang mereka terima.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- d. Juga mereka bisa melihat, mendengar, meneliti dan mencoba apa yang dihadapinya, agar nantinya dapat mengambil kesimpulan, dan sekaligus dalam waktu yang sama ia bisa mempelajari beberapa mata pelajaran.

Menurut Mulyasa via (<http://www.scribd.com>), Sebelum karyawisata digunakan dan dikembangkan sebagai metode pembelajaran, hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu:

- a. Menentukan sumber-sumber masyarakat sebagai sumber belajar mengajar.
- b. Mengamati kesesuaian sumber belajar dengan tujuan dan program sekolah.
- c. Menganalisis sumber belajar berdasarkan nilai-nilai paedagogis.
- d. Menghubungkan sumber belajar dengan kurikulum, apakah sumber-sumber belajar dalam karyawisata menunjang dan sesuai dengan tuntutan kurikulum, jika ya, karyawisata dapat dilaksanakan.
- e. Membuat dan mengembangkan program karya wisata secara logis, dan sistematis.
- f. Melaksanakan karya wisata sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, materi pelajaran, efek pembelajaran, serta iklim yang kondusif.
- g. Menganalisis apakah tujuan karyawisata telah tercapai atau tidak, apakah terdapat kesulitan-kesulitan perjalanan atau kunjungan, memberikan surat ucapan terima kasih kepada mereka yang telah membantu, membuat laporan karyawisata dan catatan untuk bahan karyawisata yang akan datang.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jadi Metode karyawisata / widyawisata adalah cara penyajian dengan membawa siswa mempelajari materi pelajaran di luar kelas. Karyawisata memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, dapat merangsang kreativitas siswa, informasi dapat lebih luas dan aktual, siswa dapat mencari dan mengolah sendiri informasi.

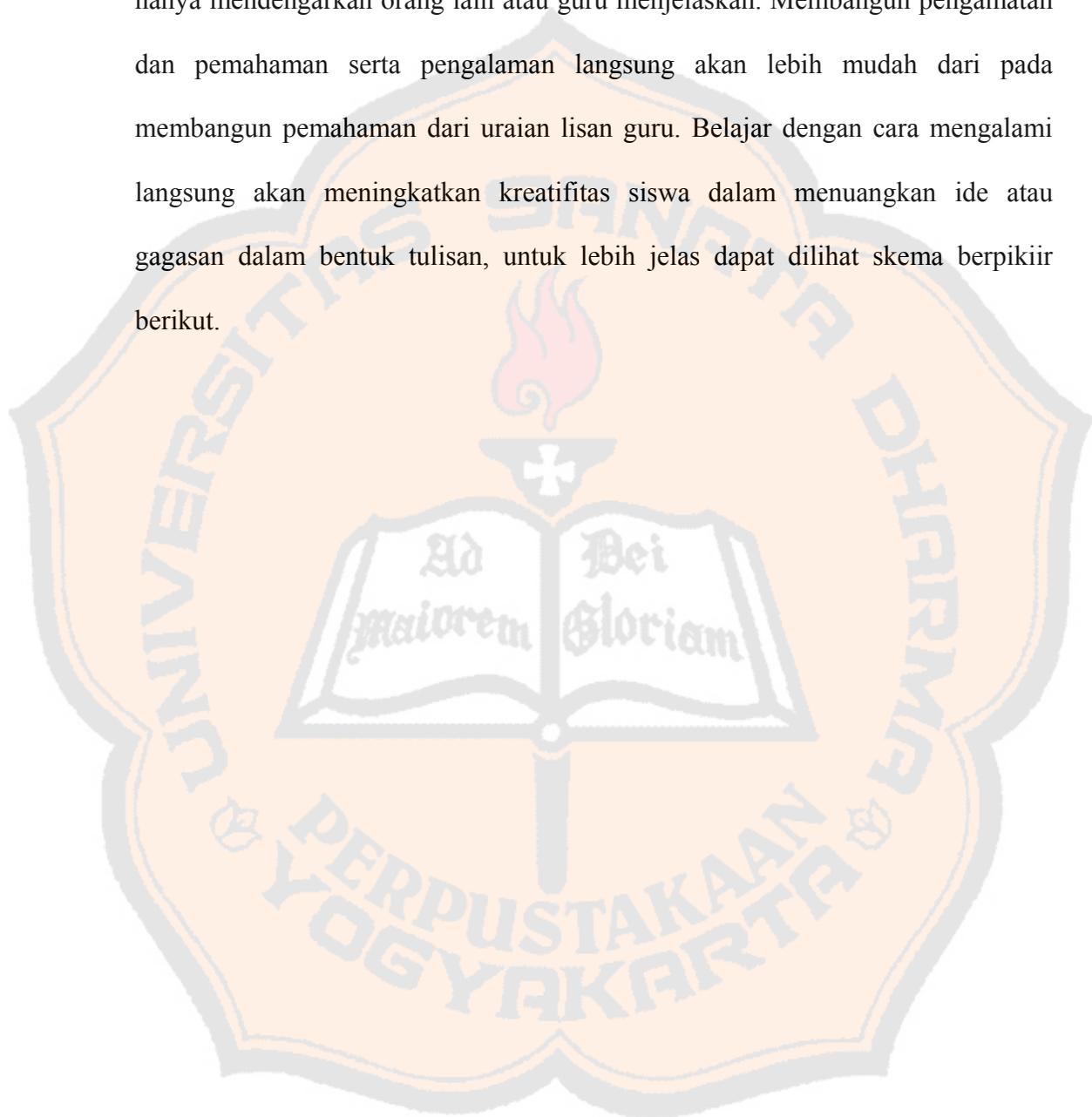
### 2.3 Kerangka Berpikir

Kemampuan menulis memberikan makna yang penting untuk berkomunikasi secara tidak langsung dalam kehidupan. Memiliki kemampuan menulis tidaklah semudah yang dibayangkan oleh banyak orang. Semakin banyak kita berlatih menulis, maka akan semakin menguasai kemampuan tersebut. Tidak ada orang yang dapat langsung terampil menulis tanpa melalui suatu proses latihan.

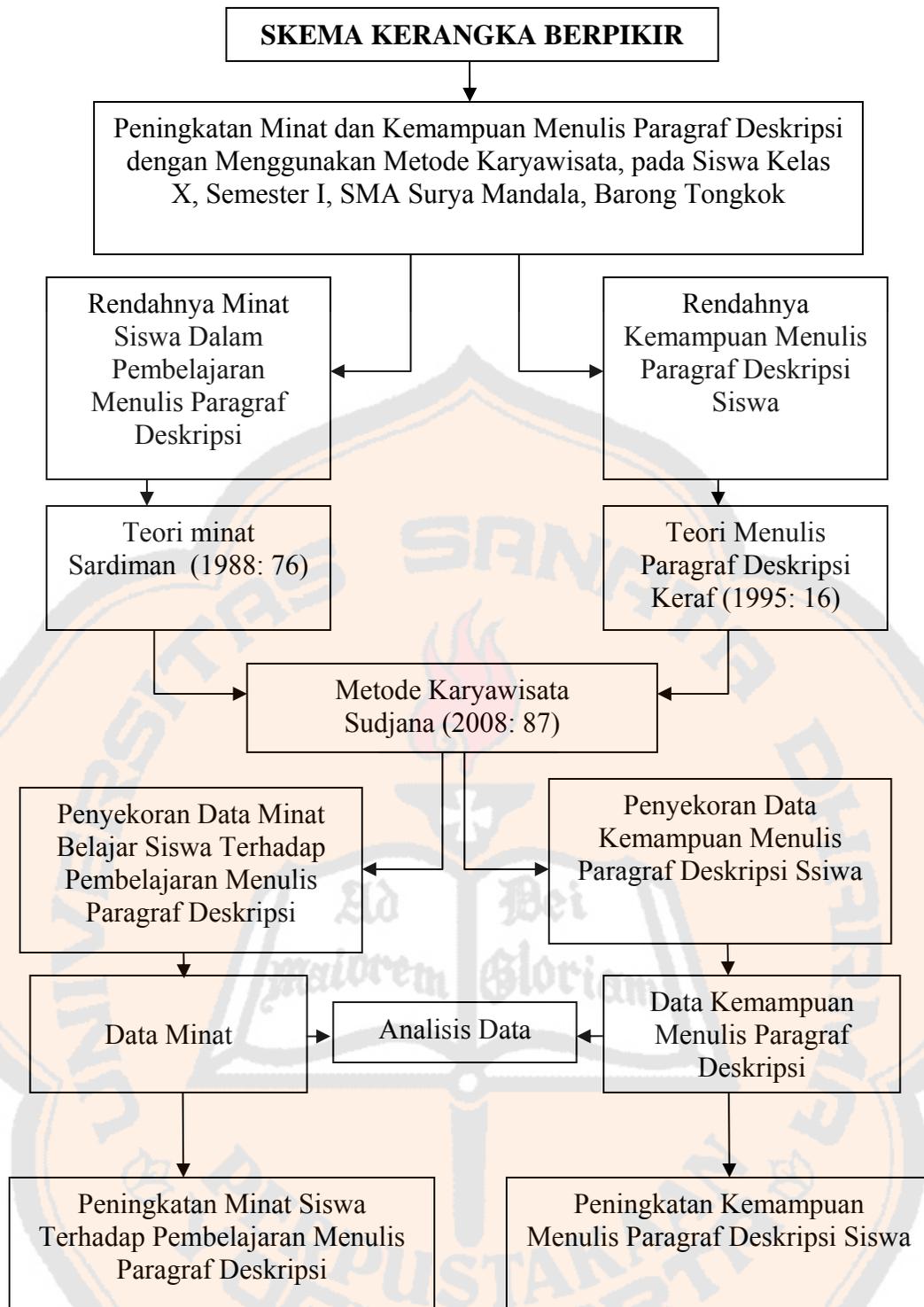
Sebagai upaya untuk meningkatkan minat belajar dan kemampuan menulis khususnya menulis paragraf deskripsi, guru harus menerapkan pengetahuannya mengenai metode dalam mengajar. Peneliti dalam hal ini menggunakan metode karyawisata guna mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Penggunaan metode karyawisata akan menuntut siswa berpikir aktif menuangkan apa yang ia pikirkan dan ia rasakan. Metode karyawisata juga dapat membantu siswa untuk mengalirkan secara bebas apapun yang telah tersimpan di dalam pikiran dan perasaan siswa dan juga menawarkan situasi belajar yang tidak membosankan sehingga siswa benar-benar berminat untuk mengikuti proses belajar mengajar.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lingkungan fisik, sosial, atau budaya merupakan sumber yang sangat kaya untuk bahan belajar siswa. Lingkungan dapat berperan sebagai media belajar, tetapi juga sebagai objek kajian (sumber belajar). Penggunaan lingkungan sebagai metode akan membuat anak merasa senang dalam belajar. Mengalami langsung apa yang sedang dipelajari akan mengaktifkan lebih banyak indera dari pada hanya mendengarkan orang lain atau guru menjelaskan. Membangun pengamatan dan pemahaman serta pengalaman langsung akan lebih mudah dari pada membangun pemahaman dari uraian lisan guru. Belajar dengan cara mengalami langsung akan meningkatkan kreatifitas siswa dalam menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan, untuk lebih jelas dapat dilihat skema berpikir berikut.



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### 2.4 Hipotesis

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu:

- (1) Penerapan metode karyawisata dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi akan meningkatkan minat belajar siswa kelas X, semester I, SMA Surya Mandala Borong Tongkok, Kutai Barat.
- (2) Penerapan metode karyawisata dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi akan meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X, semester I, SMA Surya Mandala Borong Tongkok, Kutai Barat.



**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini akan dikemukakan tentang metode penelitian. Hal-hal yang berkaitan dengan metode meliputi: (a) jenis penelitian, (b) latar, waktu, dan subjek penelitian, (c) prosedur penelitian, (d) teknik pengumpulan data, (e) teknik analisis data, dan (f) indikator keberhasilan.

**3.1 Jenis Penelitian**

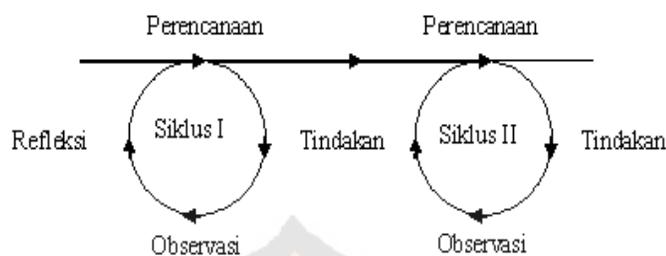
Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat praktis dengan tujuan utama untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas dalam kaitannya dengan proses pembelajaran sehari-hari (Widharyanto, 2008). Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah dari hasil angket siswa, hasil tes menulis paragraf deskripsi siswa, hasil observasi (catatan lapangan), dan dokumentasi. Hasil penelitian kualitatif berupa paparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk naratif.

Hasil akhir dari data penelitian ini berupa paparan gambaran mengenai peningkatan minat dan kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan metode karyawisata siswa kelas X, semester I, SMA Surya Mandala Barong Tongkok, Kutai Barat.

Desain penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus memiliki empat tahap, yaitu: (1) perencanaan

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(persiapan), (2) tindakan (aksi), (3) observasi (pengamatan), (4) refleksi (evaluasi). Siklus-siklus tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1, Siklus Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi menurut McKernan via (Depdikbud. 1999: 7)

### 3.2 Latar, Waktu, dan Subjek

#### 3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SMA Surya Mandala Barong Tongkok, Kutai Barat dan di areal Kantor Bupati Kutai Barat.

#### 3.2.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21, 23, dan 25 Agustus 2010, pada tahun ajaran 2009/2010.

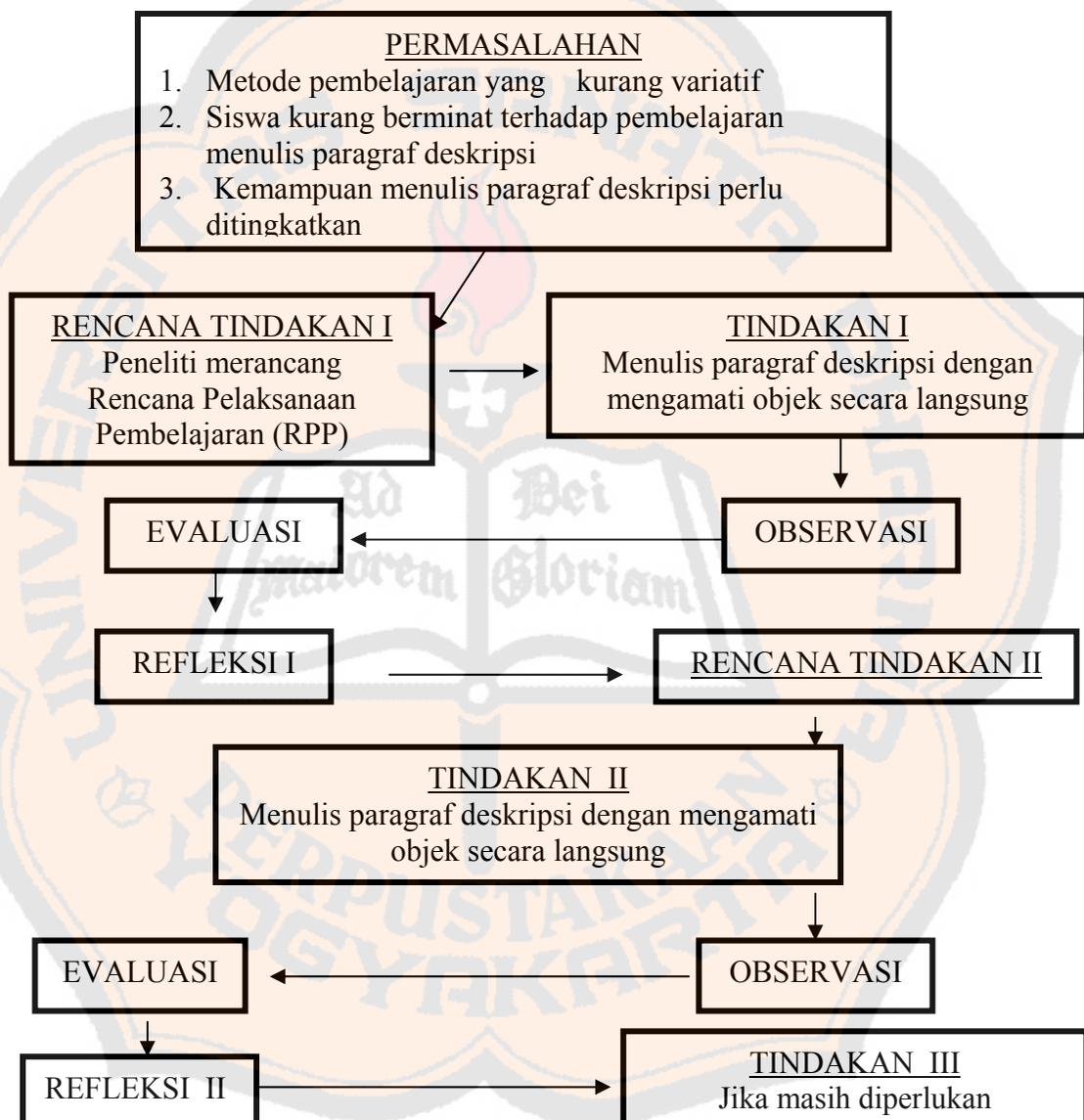
## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### 3.2.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas X, semester I, yang berjumlah 35 orang, SMA Surya Mandala Barong Tongkok. Tahun ajaran 2009/2010

### 3.3 Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan sebagai berikut.



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### 3.3.1 Prosedur Penelitian pada Siklus I

Proses tindakan yang dilakukan pada siklus I ini meliputi tahapan sebagai berikut:

#### 1) Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a) membuat RPP sesuai dengan tindakan yang akan dilaksanakan,
- b) menentukan objek yang akan ditulis siswa sebagai bahan tulisan,
- c) membuat pedoman observasi,
- d) mempersiapkan alat evaluasi, dan
- e) mempersiapkan alat dokumentasi.

#### 2) Tindakan

Tindakan-tindakan yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

##### a) Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan ini peneliti memberikan apersepsi pembelajaran. Dengan tujuan untuk mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran dengan baik. Kegiatan ini berupa pemberian ilustrasi mengenai pembelajaran menulis paragraf deskripsi, ilustrasi tentang objek yang akan digunakan dan menyampaikan tujuan serta manfaat pembelajaran menulis paragraf deskripsi yang akan dicapai pada hari itu.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, peneliti menyampaikan materi paragraf deskripsi dan menjelaskan suatu objek yang akan digunakan untuk pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Kemudian, siswa berkelompok untuk menemukan permasalahan, seperti isi paragraf, ciri-ciri, pengertian paragraf deskripsi dan pola-pola pengembangan paragraf deskripsi. Perwakilan dari masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusi, dan kelompok yang lain menanggapi. Melalui kegiatan ini siswa dilatih untuk menilai hasil kerja kelompok lain. Peneliti membantu siswa untuk menyimpulkan permasalahan yang ditemukan.

Selanjutnya peneliti membawa para siswa mengunjungi kantor Bupati Kutai Barat yang tidak jauh dari lingkungan sekolah, agar siswa menulis paragraf deskripsi berdasarkan objek secara langsung yaitu kantor Bupati Kutai Barat.

Kegiatan dilanjutkan siswa secara individu ditugasi untuk membuat paragraf deskripsi berdasarkan dengan objek yang mereka amati (dihadapkan langsung pada objek) yaitu kantor Bupati Kutai Barat. Pada tahap akhir, siswa dan guru membahas paragraf deskripsi yang ditulis oleh siswa.

### c) Penutup

Kegiatan menulis paragraf deskripsi dengan mengamati kantor Bupati Kutai Barat secara langsung, siswa dituntut untuk bisa mendeskripsikan Kantor Bupati tersebut dalam bentuk paragraf deskripsi. Setelah kegiatan menulis paragraf deskripsi selesai, peneliti bersama-sama dengan siswa membahas/menyunting tulisan siswa dengan berdasarkan berpedoman pada EYD, khususnya ejaan.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Langkah berikutnya adalah ditutup dengan merefleksi hasil pembelajaran pada hari itu. Peneliti memberikan kesempatan pada siswa yang belum paham untuk bertanya mengenai materi atau proses menulis paragraf deskripsi. Melalui kegiatan ini, dapat diketahui kesulitan-kesulitan yang siswa hadapi. Kemudian pembelajaran ditutup dengan siswa bersama peneliti menyimpulkan materi pembelajaran menulis paragraf deskripsi, tidak lupa peneliti selalu memberikan dorongan dan motivasi pada siswa untuk terus belajar menulis paragraf deskripsi.

### 3) Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Guru sebagai mitra peneliti bertugas untuk melakukan observasi. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar pedoman observasi (catatan lapangan), dokumentasi, dan menyebarkan angket yang berisi pernyataan mengenai minat dan keantusiasan siswa selama pembelajaran berlangsung. Melalui observasi ini dapat diketahui beberapa kekurangan dan kelebihan proses belajar mengajar berlangsung. Sehingga, kekurangan yang terdapat pada siklus I dapat diperbaiki pada siklus II dan kelebihan-kelebihannya yang terus dipertahankan dan ditingkatkan.

### 4) Refleksi

Setelah pelaksanaan tindakan, peneliti bersama guru melakukan analisis terhadap hasil tes dan hasil observasi yang telah dilakukan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui (1) hasil tes menulis paragraf deskripsi pada siklus I, (2)

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kelebihan dan kekurangan metode yang digunakan dalam menulis paragraf deskripsi, (3) tindakan-tindakan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran. Berdasarkan analisis pada data tes dan nontes dapat dilakukan perbaikan-perbaikan atau revisi terhadap rencana selanjutnya pada siklus II.

### 3.3.2 Prosedur Penelitian pada Siklus II

Pelaksanaan siklus II melalui tahap yang sama dengan siklus I, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus II merupakan kelanjutan siklus I dan merupakan perbaikan hasil kegiatan pada siklus I. Paparan tiap tahap diuraikan berikut ini:

#### 1) Perencanaan

Perencanaan kegiatan siklus II dibuat dengan memperhatikan hasil kegiatan siklus I. Tahap perencanaan siklus II ini meliputi: (1) menyempurnakan RPP pada siklus I, (2) pedoman observasi, (3) mempersiapkan alat evaluasi, (4) mempersiapkan alat dokumentasi.

#### 2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II merupakan skenario pembelajaran sebagai perbaikan pada siklus I. Tindakan yang dilakukan pada siklus II meliputi:

##### a) Pendahuluan

Pada tindakan siklus II ini, peneliti mengawali pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan memberikan salam dan mempresensi siswa serta

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengkondisikan siswa agar tidak ramai. peneliti menyampaikan apersepsi pembelajaran menulis paragraf deskripsi sama seperti pada siklus I. Kemudian, peneliti bertanya pada siswa mengenai materi pertemuan kemarin. Peneliti bersama siswa mengulas kembali sedikit materi pertemuan yang lalu, dengan tujuan untuk memancing ingatan siswa mengenai materi menulis paragraf deskripsi yang telah diajarkan oleh peneliti. (pertemuan pada siklus II ini dilakukangan langsung di lapangan yaitu di Bupati Kutai Barat)

### b) Kegiatan Inti

Ada beberapa perubahan tindakan pada tahap ini. Sebelum siswa menulis paragraf deskripsi, peneliti terlebih dahulu menjelaskan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus I. peneliti menjelaskan mengenai kriteria penilaian yang digunakan dalam tes menulis paragraf deskripsi. Peneliti memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa agar dalam tahap ini atau pada siklus II akan menjadi lebih baik. Peneliti menjelaskan kembali tentang bagaimana menulis paragraf deskripsi dengan baik, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa yang merasa belum paham untuk bertanya. Pertanyaan tersebut akan dilemparkan kepada siswa lain, jika siswa lain tidak bisa menjawab, maka peneliti akan memberikan pemecahannya atau menjawab permasalahan yang dialami oleh siswa. Maka, terjadilah tanya jawab dan kesulitan-kesulitan itu dapat teratasi.

Peneliti menjelaskan mengenai perintah dalam mengerjakan tugas selanjutnya. Objek yang mereka amati sama dengan siklus I yaitu siswa secara langsung dihadapkan pada kompleks perkantoran Bupati Kutai Barat (Kantor

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bupati). Perintah mengerjakannya sama dengan siklus I. Siswa menulis paragraf deskripsi berdasarkan objek yang mereka amati secara langsung dan berdasarkan kriteria penilaian yang telah dijelaskan oleh peneliti.

### c) Penutup

Kegiatan pembelajaran ditutup, dan peneliti bersama siswa merefleksi hasil pembelajaran pada hari itu. Peneliti mengulas kembali materi yang baru saja diajarkan. Peneliti bertanya pada siswa apakah masih ada kesulitan dalam menulis paragraf deskripsi. Peneliti selalu memberikan semangat, motivasi dan dorongan kepada siswa untuk terus belajar menulis paragraf deskripsi. Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

### 3) Observasi

Observasi yang dilakukan pada siklus II masih sama dengan siklus I. Observasi dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Guru sebagai mitra peneliti bertugas untuk melakukan observasi. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar pedoman observasi (catatan lapangan), dokumentasi, dan menyebarkan angket yang berisi pernyataan mengenai minat dan keantusiasan siswa selama pembelajaran berlangsung.

### 4) Refleksi

Setelah melakukan KBM berlangsung, peneliti bersama guru, merefleksikan hal-hal berikut.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- a. Melakukan pembahasan hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran, hasil penulisan siswa, dan lain-lain.
- b. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya. Hal ini akan dilakukan jika pencapaian hasil belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipergunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan nontes untuk mengukur peningkatan minat dan kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan metode karyawisata.

#### 3.4.1 Teknik Tes

Adapun beberapa aspek yang dinilai dalam tes menulis paragraf deskripsi antara lain: (1) kesesuaian judul dengan isi, (2) perincian objek, (3) sudut pandang, (4) diksi (pemilihan kata), (5) tata bahasa, (6) ejaan, (7) kerapian dan kebersihan. Agar lebih jelas dapat dirinci sebagai berikut.

**Tabel 3.4**

**Aspek Penilaian Tes Menulis Paragraf Deskripsi**

No	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	BOBOT	SKOR TOTAL
1	<b>Kesesuaian Judul dengan Isi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Judul sesuai dengan objek yang dipilih, menarik, dan merupakan judul paragraf</li> </ul>	4	2	8

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<p>deskripsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Judul karangan menarik, tetapi isinya tidak sesuai atau menyimpang dari judul</li> <li>• Judul karangan kurang menarik dan hanya sedikit menyinggung objek yang ditulis</li> <li>• Judul karangan bukan judul karangan deskripsi</li> </ul>	<p><b>3</b></p> <p><b>2</b></p> <p><b>1</b></p>		
<b>2</b>	<p><b>Perincian Objek</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek yang dideskripsikan diperinci dengan sangat lengkap dan sangat jelas</li> <li>• Objek yang dideskripsikan diperinci dengan cukup lengkap dan cukup jelas</li> <li>• Objek yang dideskripsikan diperinci kurang lengkap dan kurang jelas</li> <li>• Tidak terdapat perincian objek</li> </ul>	<p><b>4</b></p> <p><b>3</b></p> <p><b>2</b></p> <p><b>1</b></p>	<b>2</b>	<b>8</b>
<b>3</b>	<p><b>Sudut Pandang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggambaran objek yang sempurna, pendeskripsiannya menggunakan sudut pandang yang berurutan dan jelas sesuai dengan apa yang dilihat, didengar, dan dirasa</li> <li>• Penggambaran objek cukup</li> </ul>	<p><b>4</b></p> <p><b>3</b></p>	<b>2</b>	<b>8</b>

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<p>baik, tetapi pendeskripsiannya mengenai apa yang dilihat, didengar dan dirasa belum berurutan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudut pandang yang dipakai kurang berurutan, tidak semua yang dilihat, didengar, dirasa dan yang diketahuinya ditulis</li> <li>• Penggambaran objek tidak sempurna, tidak berurutan dan tidak menggunakan sudut pandang yang jelas</li> </ul>	<p><b>2</b></p> <p><b>1</b></p>		
4	<p><b>Diksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua penggunaan kata baku</li> <li>• Kurang dari 3 penggunaan kata yang tidak baku</li> <li>• 3-5 penggunaan kata yang tidak baku</li> <li>• Lebih dari lima penggunaan kata yang tidak baku</li> </ul>	<p><b>4</b></p> <p><b>3</b></p> <p><b>2</b></p> <p><b>1</b></p>	<b>1</b>	<b>4</b>
5	<p><b>Tata Bahasa</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalimat yang disusun memiliki subjek dan predikat, menggunakan struktur kalimat yang tepat, jelas dan mudah dipahami oleh pembaca</li> <li>• Kalimat yang disusun memiliki subjek dan predikat, tetapi</li> </ul>	<p><b>4</b></p> <p><b>3</b></p>	<b>1</b>	<b>4</b>

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<p>struktur kalimat masih ada yang kurang tepat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalimat yang disusun hanya memiliki salah satu unsur subjek dan predikat sehingga kalimat tidak jelas dan sulit dipahami <span style="float: right;">2</span></li> <li>• Kalimat yang disusun tidak ada salah satu unsur subjek atau predikatnya, tidak jelas dan sulit dipahami oleh pembaca <span style="float: right;">1</span></li> </ul>		
6	<p><b>Ejaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua pemakaian huruf dan tanda baca sesuai dengan EYD <span style="float: right;">4</span></li> <li>• Kurang dari 5 pemakaian huruf dan tanda baca tidak sesuai dengan EYD <span style="float: right;">3</span></li> <li>• 5-10 pemakaian huruf dan tanda baca tidak sesuai dengan EYD <span style="float: right;">2</span></li> <li>• Lebih dari 10 pemakaian huruf dan tanda baca tidak sesuai dengan EYD <span style="float: right;">1</span></li> </ul>	1	4

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7	<b>Kerapian dan Kebersihan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tulisan jelas, tidak ada coretan</li> <li>• Terdapat 1-4 coretan</li> <li>• Terdapat 4-8 coretan</li> <li>• Tulisan sulit dibaca, coretan lebih dari 8</li> </ul>	<b>4</b>  <b>3</b>  <b>2</b>  <b>1</b>	<b>1</b>	<b>4</b>
TOTAL = 40				
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$				

### 3.4.1 Teknik Nontes

Instrumen nontes yang digunakan dalam penelitian ini antara lain observasi, angket dan dokumentasi foto.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif

#### 3.5.1 Analisis data hasil tes menulis paragraf deskripsi

Data yang terkumpul pada penelitian ini kemudian dianalisis untuk mencapai tujuan-tujuan penelitian. Ada lima hal yang dilakukan dalam mengolah nilai.

- a. Menghitung skor siswa untuk mengetahui tingkat perubahan hasil belajar siswa di setiap siklus. Peneliti menggunakan penilaian dari Nurgiyantoro

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(2001: 400) untuk menganalisis data yang telah diperoleh dengan mengubah skor mentah menjadi nilai jadi dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

- b. Membuat tabel distribusi frekuensi.
- c. Menghitung persentase ketuntasan belajar berdasarkan KKM yang telah ditetapkan yaitu 65 ke atas, dengan rumus sebagai berikut.

- d. Menghitung mean dengan rumus (Nurgiyantoro, 2001: 361):

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$$\bar{X} = \text{mean}$$

$$\sum X = \text{jumlah skor}$$

$$N = \text{jumlah subjek}$$

- e. Menghitung perbedaan dengan menggunakan uji statistik

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antar siklus (data awal ke siklus 1, siklus 1 ke siklus 2). Menurut Sugiyono (2010:121) untuk mengetahui tingkat perbedaan suatu data dapat menggunakan t-test. Penggunaan statistis parametrik, bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka teknik analisis parametrik tidak dapat

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

digunakan. Sebagai gantinya dapat digunakan teknik statistik yang yang tidak harus berasumsi bahwa data harus berdistribusi normal. Teknik statistik yang dimaksud adalah statistik non-parametrik. Dalam perhitungan ini, peneliti menggunakan program *SPSS 16*. Berikut ini langkah-langkah melakukan analisis data dengan program *SPSS 16*.

Pertama, untuk uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. 1) Masukkan nama data pada *variable view*; 2) masukkan data-data yang akan dihitung; 3) klik menu *Analyze*, pilih *Nonparametric test*; 4) pilih *1-Sample K-S*, 5) setelah itu muncul kotak dialog *1-Sample K-S Test*, masukkan variabel nama-nama yang muncul ke kotak *Test Variable List*, lalu aktifkan normal pada pilihan *Test Distribution*; 6) klik ok, maka hasilnya akan muncul pada jendela *output*. Apabila hasil yang diperoleh pada *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05*, maka data tersebut normal.

Kedua, uji parametri dengan tipe uji *paired-Samples T-Test*. 1) masukkan nama data pada *variable view*; 2) masukkan data-data yang akan dihitung pada *data view*; 3) klik menu *Analyze*, pilih *Compare Mean*; 4) pilih *Paired-Samples T Test*; 5) muncul kotak dialog *Paired-Samples T-Test*, lalu masukkan nama-nama data yang muncul ke kotak *Test Variable*; 6) klik ok. Maka, hasilnya akan muncul pada jendela *output*, 7) lihat pada tabel *df* untuk menentukan t tabel; 8) untuk melihat peningkatan tersebut, lihat pada tabel t dan *Asymp. Sig. (2-tailed)*, peningkatan terjadi apa bila t hitung lebih besar dari t tabel dan *Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05*.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### 3.5.2 Analisis data hasil angket

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil angket untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan metode karyawisata pada siklus 1 dan 2. Rumus analisis angket untuk mengukur minat belajar siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi, menurut Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin (2006), sebagai berikut.

- a. Menentukan skor maksimal :  $4 \times 20 = 80$
- b. Menentukan skor minimal :  $1 \times 20 = 20$
- c. Menentukan nilai median :  $(80 + 20) : 2 = 50$
- d. Menentukan kuartil 1 :  $(20 + 50) : 2 = 35$
- e. Menentukan kuartil 3 :  $(80 + 50) : 2 = 65$

Keterangan:

- a. Menentukan skor maksimal, yaitu skor jawaban terbesar dikali banyak item.
- b. Menentukan skor minimal, yaitu skor jawaban terkecil dikali banyak item.
- c. Menentukan nilai median, yaitu hasil penjumlahan skor maksimal dengan skor minimal dibagi dua.
- d. Menentukan nilai kuartil 1, yaitu hasil penjumlahan skor minimal dengan median dibagi dua.
- e. Menentukan nilai kuartil 3, yaitu hasil penjumlahan skor maksimal dengan median dibagi dua.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- f. Membuat skala yang menggambarkan skor minimal, nilai kuartil ke satu, nilai median, nilai kuartil ke tiga, dan skor maksimal.



Keterangan:

- Kategori sangat berminat, yaitu daerah yang dibatasi oleh kuartil ketiga dan skor maksimal. ( $\text{kuartil } 3 \leq x \leq \text{skor maksimal}$ )
- Kategori berminat, yaitu daerah yang dibatasi oleh median dan kuartil ketiga. ( $\text{median} \leq x < \text{kuartil } 3$ )
- Kategori tidak berminat, yaitu daerah yang dibatasi oleh kuartil kesatu dan median. ( $\text{kuartil } 1 \leq x < \text{median}$ )
- Kategori sangat tidak berminat, yaitu daerah yang dibatasi oleh skor minimal dan kuartil kesatu. ( $\text{skor minimal} \leq x < \text{kuartil } 1$ )

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Tabel 3.5**

**Distribusi Frekuensi**

Kategori minat	Kategori skor	F	Persentase
Sangat berminat	66-80		
Berminat	51-65		
Tidak berminat	36-50		
Sangat tidak berminat	20-35		
		€ = 35	100 %

Untuk menghitung daya beda data minat siswa persiklusnya peneliti menggunakan uji statistik (*SPSS 16*). Dengan ketentuan,  $df$  34 ( $N - 1$ )  $t$  hitung (dengan ketentuan (-) dihiraukan) lebih besar dari  $t$  tabel. Selain itu, hasil *Sig.* (*2-tailed*) lebih kecil dari signifikansi 0,05.

### 3.6 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian ini akan dinyatakan berhasil apabila memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan sebagai berikut.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Tabel 3.6 Indikator Keberhasilan**

No	Indikator	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	Minat Belajar Siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi	Hanya 14,28 % siswa berminat terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi	Enam puluh lima persen (65%) siswa berminat terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi	Delapan puluh persen (80%) siswa berminat terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi
2	Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi	Hanya 48,57% siswa yang mencapai KKM dalam kompetensi dasar menulis.	Enam puluh lima persen (65%) siswa mencapai KKM dalam kompetensi dasar menulis paragraf deskripsi.	Delapan puluh persen (80%) siswa mencapai KKM dalam kompetensi dasar menulis paragraf deskripsi.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan proses penelitian yang telah dilakukan. Adapun uraian tersebut meliputi deskripsi pelaksanaan penelitian, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.

**4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian**

Rencana Pembelajaran dalam penelitian ini telah dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan skenario pembelajaran. Untuk mencapai tujuan penelitian, proses pembelajaran dalam siklus tindakan ini dilaksanakan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

**4.1.1 Kondisi Awal**

Sebelum siklus pertama dan siklus kedua dilakukan, peneliti mengadakan tes kemampuan awal (pretes) untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi dan menyebarkan angket untuk mengukur sejauh mana minat siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 20 Juli 2010 selama dua jam pelajaran atau selama 2 x 45 menit pada jam pelajaran ke 3 dan 4, yakni pukul 13.30-15.45.

Pada kondisi awal ini diketahui bahwa hanya 14,28% siswa yang berminat terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Selain itu, diketahui juga hanya

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

148,57% siswa yang tuntas dalam KKM menulis paragraf deskripsi, hal tersebut dapat diketahui dari hasil angket dan hasil tes menulis paragraf deskripsi siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar siswa dan rendahnya kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa, dapat diuraikan sebagai berikut.

### 1. Kondisi kelas



Foto kelas X SMA Surya Mandala

Kelas X ini terbuat dari dinding kayu yang masih sangat sederhana, plafon masih terbuat dari papan, kurang ventilasi udara, lantai kelas belum menggunakan keramik. Kondisi kelas yang kumuh, kedap udara, kotor dan berdebu sangat mempengaruhi minat belajar siswa sehingga siswa merasa malas belajar, kadang merasa mengantuk pada saat proses belajar.

### 2. Metode mengajar guru

Guru hanya menjelaskan materi pelajaran saja tanpa memberikan contoh dari materi tersebut, sehingga siswa kesulitan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Guru hanya menggunakan metode ceramah saja sehingga

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

siswa tidak tertarik mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi dan hasil menulis paragraf deskripsi kurang maksimal.

### 3. Kemampuan menulis paragraf deskripsi masih kurang maksimal

Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi, seperti penggunaan tanda baca, kaidah-kaidah penulisan, kesesuaian judul dengan isi, perincian objek yang dideskripsikan. Hal tersebut dikarenakan faktor metode guru yang kurang variatif dan penjelasan materi yang kurang mendalam serta penjelasan yang tidak disertai contoh-contoh dari materi tersebut.

Berdasarkan kondisi awal ini, peneliti melakukan tindakan guna untuk meningkatkan minat dan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa dengan menggunakan metode karyawisata.

#### 4.1.2 Siklus I

Siklus pertama terdiri dari empat tahap yaitu: (a) perencanaan, (b) pelaksanaan tindakan, (c) observasi, dan (d) refleksi. Setiap tahapan akan diuraikan secara terperinci.

##### 1. Perencanaan

Siklus pertama ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan, yaitu pada tanggal 23 Agustus 2010. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (*lihat lampiran 8*), lembar kerja siswa (LKS), angket untuk mengukur minat belajar siswa (*lihat lampiran 9*), dokumentasi, dan peralatan lain yang mendukung.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada siklus I ini, peneliti merancang pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan metode karyawisata. Dengan menggunakan metode ini diharapkan minat dan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X, semester I, SMA Surya Mandala Barong Tongkok, Kutai Barat dapat ditingkatkan.

Kompetensi dasar yang akan dicapai dalam kegiatan ini adalah menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif. Tujuan pembelajaran adalah siswa dapat menyusun paragraf deskripsi berdasarkan hasil observasi.

Kegiatan pada siklus ini sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Langkah-langkah pembelajaran pada siklus pertama adalah sebagai berikut.

NO.	KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
1.	Pendahuluan a. Peneliti melakukan presensi siswa b. Peneliti melakukan apersepsi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menumbuhkan motivasi</li> </ul>	2 menit  3 menit
2.	Kegiatan Inti a. Siswa mendengarkan dan mencatat penjelasan guru tentang teori paragraf deskriptif. b. Siswa mendengarkan arahan dari peneliti tentang prosedur/ketentuan menulis paragraf deskripsi berdasarkan observasi. c. Siswa menyusun kerangka paragraf deskriptif	5 menit  5 menit  20 menit

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<p>berdasarkan pengamatan (observasi) di areal kantor Bupati Kutai Barat.</p> <p>d. Siswa menulis paragraf deskriptif berdasarkan kerangka yang telah disusun dari hasil observasi.</p> <p>e. Setelah selesai kegiatan menulis paragraf deskripsi, peneliti menyebarkan angket untuk mengukur/mengetahui minat belajar siswa terhadap kegiatan menulis paragraf deskripsi yang telah dilaksanakan.</p>	<p>45 menit</p> <p>7 meneit</p>
3.	<p>Penutup</p> <p>Siswa dan peneliti merefleksikan, dan membuat kesimpulan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan mengenai paragraf deskripsi.</p>	10 menit

### 2. Pelaksanaan kegiatan

Siklus pertama ini dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2x45 menit), pada jam pelajaran ke 5 dan 6 (pukul 16.00-17.30). Pelaksanaan kegiatan pada siklus pertama ini mengacu pada RPP (*lihat lampiran 8*) yang telah dipersiapkan sebelumnya. Hal-hal yang dilakukan dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a. Peneliti menyampaikan pengantar sebagai apersepsi untuk menuju pada kegiatan inti pembelajaran. Masalah yang dikemukakan berkaitan dengan materi pokok, indikator, serta pengalaman belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Peneliti membawa para siswa mengunjungi Kantor Bupati Kutai Barat yang tidak jauh dari lingkungan sekolah agar siswa menulis paragraf deskripsi berdasarkan objek secara langsung. Waktu yang ditempuh menuju kompleks perkantoran tersebut dari sekolah kurang lebih 15 menit.
- c. Peneliti memberikan arahan tentang prosedur / ketentuan menulis paragraf deskripsi berdasarkan observasi.
- d. Siswa ditugasi mengamati dan membuat paragraf deskripsi berdasarkan objek yang mereka amati ( Kantor Bupati Kutai Barat).
- e. Setelah kegiatan selesai siswa dan peneliti bersama-sama membuat kesimpulan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan mengenai paragraf deskripsi dan pada sesi ini peneliti dan guru menyebarkan angket guna untuk mengukur minat siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan metode karyawisata.

### 3. Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Guru sebagai mitra peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar pedoman observasi (catatan lapangan), dokumentasi, dan menyebarkan angket yang berisi pernyataan mengenai minat dan keantusiasan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Dari hasil catatan lapangan diketahui bahwa proses belajar mengajar berlangsung dalam suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Siswa

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tampak antusias dalam proses menulis paragraf deskripsi karena dihadapkan langsung pada objek sehingga para siswa dengan leluasa mengembangkan imajinasi mereka dan juga mereka mendapatkan suasana baru yang menyenangkan yang sebelumnya belum pernah mereka rasakan.

### 4. Refleksi

Pelaksanaan selanjutnya adalah refleksi. Setelah siklus I terlaksana peneliti bersama dengan guru melakukan refleksi. Dari hasil refleksi terhadap aktivitas dan kreativitas siswa ketika pembelajaran pada siklus tindakan I berlangsung, peneliti dan guru menemukan beberapa hal yang perlu disempurnakan pada siklus tindakan II, sebagai berikut.

- a. Peningkatan minat siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi berdasarkan hasil angket pada siklus I yaitu, 80% siswa berminat terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan metode karyawisata. Berdasarkan hasil ini, indikator keberhasilan yang dirumuskan pada siklus I sudah tercapai. Untuk mendukung hasil tersebut peneliti menggunakan uji statistik parametrik dengan menggunakan model *Paired Samples T Test* untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan antara data awal dan siklus I, diketahui bahwa  $df = 34 (N - 1)$   $t_{hitung} = -7,570$  (dengan ketentuan (-) dihiraukan) lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,032. Selain itu, hasil uji statistik *Sig. (2-tailed)* adalah 0,000 atau lebih kecil dari signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan antara data awal dan siklus I mengalami perbedaan.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Hasil tes menulis paragraf deskripsi siswa pada siklus I, yaitu 77,14% siswa tuntas dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan nilai rata-rata 80,21. Berdasarkan hasil ini, indikator keberhasilan yang dirumuskan pada siklus I sudah tercapai. Untuk mendukung hasil tersebut peneliti menggunakan uji statistik, karena data tes menulis paragraf deskripsi tidak berdistribusi normal, peneliti melakukan uji statistik dengan menggunakan uji non-parametris dengan tipe uji *Wilcoxon*. Hasil uji *Wilcoxon* tersebut yaitu *Sig. (2-tailed)* adalah 0,000 atau lebih kecil dari signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan antara data Kondisi Awal - Siklus I mengalami perbedaan.
- c. Menulis dengan memanfaatkan lingkungan yang nyata sebagai media pembelajaran merupakan pengalaman baru bagi siswa sehingga mereka cenderung mengamati lingkungan untuk menikmati keindahannya.
- d. Masih ada siswa yang kesulitan untuk menulis paragraf deskripsi berdasarkan observasi langsung.
- e. Pada waktu mengamati objek yang hendak mereka tulis ada siswa yang saling mengganggu aktivitas siswa lainnya.
- f. Ada beberapa siswa kekurangan waktu untuk mengerjakan tugas. Maka langkah peneliti untuk memperbaiki hal tersebut di atas adalah sebagai berikut:
- a. Peneliti akan memberikan penjelasan dengan baik agar siswa dapat memahami hal-hal yang akan dilakukan siswa.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Peneliti akan mengelola waktu dengan lebih baik lagi agar siswa dapat mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan
- c. Peneliti membuat tata tertib agar siswa tidak saling mengganggu aktivitas teman lainnya.
- d. Peneliti akan memotivasi dan membantu siswa agar aktif dalam hal bertanya apabila ada hal yang kurang jelas.

### 4.1.3 Siklus II

Siklus kedua ini terdiri dari empat tahap yaitu: (a) perencanaan, (b) pelaksanaan tindakan, (c) observasi, dan (d) refleksi. Setiap tahapan akan diurikan secara terperinci.

#### 1. Perencanaan

Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus tindakan II yang perencanaannya berdasarkan refleksi siklus tindakan I secara keseluruhan dapat dilaksanakan. Temuan-temuan pada siklus tindakan I yang menjadi perhatian dalam *replanning* siklus tindakan II dapat diwujudkan dengan baik. Sejak awal pembelajaran siswa sudah menunjukkan minat yang tinggi untuk belajar. Hal ini dapat dilihat ketika siswa sedang menulis paragraf deskripsi di halaman kantor Bupati Kutai Barat.

Perencanaan pada siklus kedua ini sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (*lihat lampiran 8*). Langkah-langkah pembelajaran pada siklus kedua adalah sebagai berikut.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NO.	KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
1.	Pendahuluan a. Peneliti melakukan presensi siswa b. Peneliti melakukan apersepsi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menumbuhkan motivasi</li> </ul>	2 menit  3 menit
2.	Kegiatan Inti a. Peneliti mengulang menjelaskan materi tentang paragraf deskriptif. b. Peneliti menjelaskan kesalahan-kesalahan penulisan paragraf deskripsi pada siklus pertama c. Siswa mendengarkan arahan dari peneliti tentang prosedur / ketentuan menulis paragraf deskripsi berdasarkan observasi. d. Siswa menyusun kerangka paragraf deskriptif berdasarkan pengamatan (observasi) di areal kantor Bupati Kutai Barat. e. Siswa menulis paragraf deskripsi berdasarkan kerangka yang telah disusun dari hasil observasi f. Setelah selesai kegiatan menulis paragraf deskripsi, peneliti dan guru menyebarkan angket untuk mengukur minat belajar siswa terhadap kegiatan menulis paragraf deskripsi yang telah dilaksanakan.	5 menit  5 menit  3 menit  20 menit  45 menit  7 menit
3.	Penutup Siswa dan peneliti merefleksikan, dan membuat kesimpulan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan mengenai paragraf deskripsi.	10 menit

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### 2. Pelaksanaan Kegiatan

Siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2010 selama dua jam pelajaran (2 x 45 menit). Proses pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf deskripsi ini mengacu pada RPP (*lihat lampiran 9*) yang telah dipersiapkan sebelumnya. Kegiatan observasi dilaksanakan oleh guru sebagai mitra peneliti bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran.

Pada siklus dua ini siswa membuat paragraf deskripsi berdasarkan observasi langsung di lapangan yaitu siswa dibawa ke areal Kantor Bupati Kutai Barat (sama seperti siklus pertama). Pelaksanaan kegiatan pada siklus kedua adalah sebagai berikut.

- a. Pembelajaran langsung dilaksanakan di lapangan (di halaman Kantor Bupati Kutai Barat)
- b. Sebelum pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan peneliti mengulas kembali tentang materi pembelajaran pertemuan pada siklus I.
- c. Peneliti menjelaskan kembali kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus pertama, lalu peneliti menjelaskan mengenai kriteria penilaian yang digunakan dalam tes menulis paragraf deskripsi.
- d. Peneliti menjelaskan mengenai perintah dalam mengerjakan tugas selanjutnya. (objek yang mereka amati sama dengan siklus I yaitu Kantor Bupati Kutai Barat)
- e. Setelah kegiatan menulis paragraf deskripsi selesai, peneliti dan guru membagikan angket yang berisi pernyataan mengenai minat / keantusiasan

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

siswa selama pembelajaran berlangsung, (angket pada siklus II sama dengan angket pada siklus I)

### 3. Observasi

Observasi pada siklus II ini sama dengan observasi pada siklus I. Observasi dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Guru sebagai mitra peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar pedoman observasi (catatan lapangan), dokumentasi, dan menyebarkan angket yang berisi pernyataan mengenai minat dan keantusiasan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru dapat dikemukakan bahwa minat dan aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan. Kesulitan-kesulitan dalam menulis paragraf deskripsi dalam siklus tindakan I sudah berhasil diminimalkan pada siklus tindakan II. Semua siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan, tidak ada siswa yang saling mengganggu aktivitas teman lainnya. Tata tertib sudah dilaksanakan dengan baik. Hal-hal yang dapat diamati guru dalam pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut.

- a. Alokasi waktu telah dikelola dengan baik sehingga siswa dapat mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- b. Bimbingan sudah diberikan secara menyeluruh kepada siswa.
- c. Siswa menulis paragraf deskripsi dengan baik dan antusias.
- d. Siswa menjadi berani bertanya apabila masih ada yang kurang jelas.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- e. Penjelasan peneliti dapat diterima dengan jelas sehingga siswa mengetahui apa yang harus dikerjakan.
- f. Tidak ada lagi siswa yang hanya menikmati suasana lokasinya saja.

Kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus pertama sudah dapat diperbaiki pada siklus kedua. Dengan adanya perbaikan dari kekurangan tersebut, tujuan untuk mengupayakan proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang lebih baik sudah tercapai.

Refleksi pada siklus II merupakan tahap akhir dalam penelitian ini. Dari hasil angket dan hasil tes pada siklus II peneliti dapat mengetahui bagaimana peningkatan minat dan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa yang sudah dilakukan. Hasil tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Peningkatan minat siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi berdasarkan hasil angket pada siklus II yaitu, 88,57% siswa berminat terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan metode karyawisata. Berdasarkan hasil ini, indikator keberhasilan yang dirumuskan pada siklus II sudah tercapai maka, peneliti tidak melanjutkan ke siklus berikutnya. Untuk mendukung hasil tersebut peneliti menggunakan uji statistik parametrik dengan menggunakan model *Paired Samples T Test* untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan antara data awal dan siklus I, diketahui bahwa  $df = 34 (N - 1)$   $t_{hitung} = -6,518$  (dengan ketentuan (-) dihiraukan) lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,032. Selain itu, hasil uji statistik

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*Sig. (2-tailed)* adalah 0,000 atau lebih kecil dari signifikansi 0, 05. Maka dapat disimpulkan antara data siklus I dan siklus II mengalami perbedaan.

- b. Hasil tes menulis paragraf deskripsi siswa pada siklus I, yaitu 91,43% siswa tuntas dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan nilai rata-rata 87. Berdasarkan hasil ini, indikator keberhasilan yang dirumuskan pada siklus II sudah tercapai maka, peneliti tidak melanjutkan ke siklus berikutnya. Untuk mendukung hasil tersebut peneliti menggunakan uji statistik, karena data tes menulis paragraf deskripsi tidak berdistribusi normal, peneliti melakukan uji statistik dengan menggunakan uji non-parametris dengan tipe uji *Wilcoxon*. Hasil uji *Wilcoxon* tersebut yaitu *Sig. (2-tailed)* adalah 0,000 atau lebih kecil dari signifikansi 0, 05. Maka dapat disimpulkan antara data siklus I - siklus II mengalami perbedaan.

### 4.2 Hasil Penelitian

Pada subbab ini dipaparkan hasil angket tentang minat siswa dan hasil tes menulis paragraf deskripsi siswa kelas X semester I SMA Surya Mandala Barong Tongkok, Kutai Barat dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi.

#### 4.2.1 Hasil Angket Siswa untuk Mengukur Minat Belajar Siswa

Hasil angket siswa ini meliputi, hasil angket kondisi awal, hasil angket siklus pertama, dan hasil angket siklus kedua. Hasil tersebut akan dipaparkan sebagai berikut.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### 4.2.1.1 Kondisi Awal

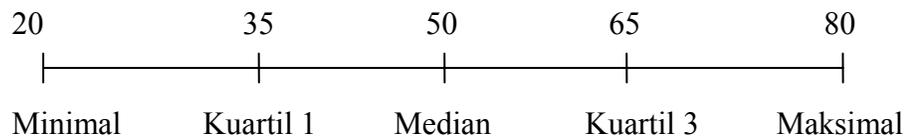
Sebelum diadakan tindakan untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi secara terintegrasi melalui metode karyawisata, peneliti terlebih dahulu mengadakan tes untuk mengetahui kondisi awal, yaitu minat awal siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi yang dilakukan satu kali pertemuan. Berdasarkan hasil angket kondisi awal dalam penelitian tindakan kelas ini (*lihat lampiran 4*). Akan lebih jelas lihat Tabel distribusi frekuensi kondisi awal berikut.

**Tabel 4.2.1.1**  
**Distribusi Frekuensi Kondisi Awal**

Kategori minat	Kategori skor	F	Persentase
Sangat berminat	66-80	1	$1/35 \times 100 = 2,85\%$
berminat	51-65	5	$5/35 \times 100 = 14,28\%$
Tidak berminat	36-50	20	$20/35 \times 100 = 57,14\%$
Sangat tidak berminat	20-35	9	$9/35 \times 100 = 25,71$
		$\Sigma = 35$	100 %

1. Menentukan skor maksimal :  $4 \times 20 = 80$
2. Menentukan skor minimal :  $1 \times 20 = 20$
3. Menentukan nilai median :  $(80 + 20) : 2 = 50$
4. Menentukan kuartil 1 :  $(20 + 50) : 2 = 35$
5. Menentukan kuartil 3 :  $(80 + 50) : 2 = 65$

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Keterangan:

1. Kategori sangat berminat, yaitu daerah yang dibatasi oleh kuartil ketiga dan skor maksimal.
2. Kategori berminat, yaitu daerah yang dibatasi oleh median dan kuartil ketiga.
3. Kategori tidak berminat, yaitu daerah yang dibatasi oleh kuartil kesatu dan median.
4. Kategori sangat tidak berminat, yaitu daerah yang dibatasi oleh skor minimal dan kuartil kesatu.

Berdasarkan distribusi frekuensi kondisi awal di atas, tampak bahwa minat siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi pada kategori sangat berminat 2,85% atau hanya 1 orang siswa, kategori berminat 14,28% atau 5 orang siswa, kategori tidak berminat 57,14% atau 20 orang siswa dan kategori sangat tidak berminat 25,71% atau 9 orang siswa. Persentase-persentase di atas dapat memberikan arti bahwa hanya 14,28 % atau 5 orang siswa saja yang berminat terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi, dan data ini menjadikan data awal sebelum diadakan tindakan.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### 4.2.1.2 Siklus I

Setelah mengetahui data awal maka peneliti memulai tindakan siklus pertama. Siklus pertama dimulai dengan menggunakan metode karyawisata dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi sebagaimana sudah dijelaskan dalam pelaksanaan penelitian. Data yang diperoleh dari siklus pertama (*lihat lampiran 5*). Akan lebih jelas lihat Tabel distribusi frekuensi siklus I berikut.

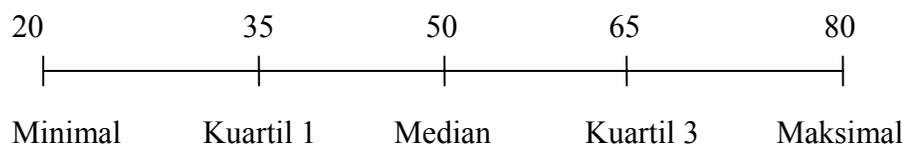
**Tabel 4.2.1.2 a**

**Distribusi Frekuensi Siklus I**

Kategori minat	Kategori skor	F	Persentase
Sangat berminat	66-80	3	$3/35 \times 100 = 8,57\%$
Berminat	51-65	28	$28/35 \times 100 = 80\%$
Tidak berminat	36-50	4	$4/35 \times 100 = 11,43\%$
Sangat tidak berminat	20-35	-	-
		$\Sigma = 35$	100 %

1. Menentukan skor maksimal :  $4 \times 20 = 80$
2. Menentukan skor minimal :  $1 \times 20 = 20$
3. Menentukan nilai median :  $(80 + 20) : 2 = 50$
4. Menentukan kuartil 1 :  $(20 + 50) : 2 = 35$
5. Menentukan kuartil 3 :  $(80 + 50) : 2 = 65$

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Keterangan:

1. Kategori sangat berminat, yaitu daerah yang dibatasi oleh kuartil ketiga dan skor maksimal.
2. Kategori berminat, yaitu daerah yang dibatasi oleh median dan kuartil ketiga.
3. Kategori tidak berminat, yaitu daerah yang dibatasi oleh kuartil kesatu dan median.
4. Kategori sangat tidak berminat, yaitu daerah yang dibatasi oleh skor minimal dan kuartil kesatu.

Berdasarkan distribusi frekuensi siklus pertama di atas tampak bahwa minat siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi pada kategori sangat berminat 8,57% atau 3 orang siswa, kategori berminat 80% atau 28 orang siswa, kategori tidak berminat 11,43% atau 4 orang siswa dan kategori sangat tidak berminat 0%. Persentase-persentase di atas dapat memberikan arti bahwa 80 % atau 28 orang siswa dinyatakan berminat terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi, dan data ini menjadikan data siklus pertama.

Selanjutnya peneliti melakukan uji statistik untuk mengetahui tingkat perbedaan yang terjadi di tiap siklus berdasarkan hasil angket. Uji statistik

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan sebelum dan sesudah tindakan dengan menggunakan metode karyawisata pada siklus 1.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui tingkat kenormalan suatu data. Uji normalitas pada data penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan normal apabila *Asymp. Sig. (2-tailed)* > ( $\alpha$ ) 0, 05. Agar lebih jelas lihat Tabel berikut.

**Tabel 4.2.1.2 b**

**Uji Normalitas Minat Siswa Data Awal-Siklus 1**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		kondisiawal_minat	siklus1_minat
N		35	35
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	41.7143	59.4571
	Std. Deviation	11.30479	7.13872
Most Extreme Differences	Absolute	.214	.105
	Positive	.214	.104
	Negative	-.106	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		1.267	.620
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080	.836

a. Test distribution is Normal.

Dari Tabel di atas, dapat diketahui bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* data awal sebesar 0, 080 lebih besar dari ( $\alpha$ ) 0, 05, dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* siklus 1 sebesar 0,836 lebih besar dari ( $\alpha$ ) 0, 05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data minat siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi siswa dengan

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menggunakan metode karyawisata dari data awal dan siklus 1 berdistribusi normal.

### b) Uji Parametrik

Hasil uji normalitas data minat siswa merupakan dasar untuk melakukan uji selanjutnya. Peneliti akan melakukan uji statistik parametrik dengan menggunakan model *Paired Samples T Test* untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan antara data awal dan siklus 1. Hal ini dikarenakan data minat siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi siswa dengan menggunakan metode karyawisata berdistribusi normal. Data dikatakan mengalami perubahan apabila  $\text{Sig. (2-tailed)} < (\alpha) 0,05$ . Lihat Tabel berikut.

**Tabel 4.2.1.2 c**

### Uji *Paired Sample T Test* Minat Siswa Data Awal-Siklus 1

<b>Paired Samples Test</b>								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 kondisiawal _minat - siklus1_min at	1.77429E-1	13.86562	2.34372	-22.50586	12.97985	-7.570	34	.000

Dari data di atas dapat kita ketahui bahwa  $df = 34$  ( $N - 1$ )  $t_{hitung} = -7,570$  (dengan ketentuan (-) dihiraukan) lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,032. Selain itu,

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hasil *Sig. (2-tailed)* adalah 0,000 atau lebih kecil dari signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan antara data awal dan siklus 1 mengalami perbedaan.

### 4.2.1.3 Siklus II

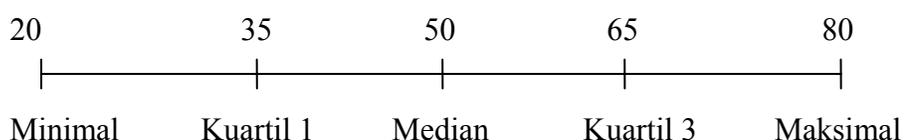
Hasil data angket untuk mengukur minat siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan metode karyawisata pada siklus kedua (*lihat lampiran 6*). Akan lebih jelas lihat Tabel distribusi frekuensi siklus II berikut.

**Tabel 4.2.1.3 a**  
**Distribusi Frekuensi Siklus II**

Kategori minat	Kategori skor	F	Persentase
Sangat berminat	66-80	4	$4/35 \times 100 = 11,43\%$
Berminat	51-65	31	$31/35 \times 100 = 88,57\%$
Tidak berminat	36-50	-	-
Sangat tidak berminat	20-35	-	-
		$\Sigma = 35$	100 %

1. Menentukan skor maksimal :  $4 \times 20 = 80$
2. Menentukan skor minimal :  $1 \times 20 = 20$
3. Menentukan nilai median :  $(80 + 20) : 2 = 50$
4. Menentukan kuartil 1 :  $(20 + 50) : 2 = 35$
5. Menentukan kuartil 3 :  $(80 + 50) : 2 = 65$

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Keterangan:

1. Kategori sangat berminat, yaitu daerah yang dibatasi oleh kuartil ketiga dan skor maksimal.
2. Kategori berminat, yaitu daerah yang dibatasi oleh median dan kuartil ketiga.
3. Kategori tidak berminat, yaitu daerah yang dibatasi oleh kuartil kesatu dan median.
4. Kategori sangat tidak berminat, yaitu daerah yang dibatasi oleh skor minimal dan kuartil kesatu.

Berdasarkan distribusi frekuensi siklus II di atas tampak bahwa minat siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi pada kategori sangat berminat 11,42% atau 4 orang siswa, kategori berminat 88,57% atau 31 orang siswa, kategori tidak berminat 0% dan kategori sangat tidak berminat juga 0%. Persentase-persentase di atas dapat memberikan arti bahwa 88,57% atau 31 orang siswa berminat terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan metode karyawisata, dan data ini menjadikan data siklus II.

Selanjutnya peneliti melakukan uji statistik untuk mengetahui tingkat perbedaan yang terjadi di tiap siklus berdasarkan hasil angket. Uji statistik

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan sebelum dan sesudah tindakan dengan menggunakan metode karyawisata pada siklus II.

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui tingkat kenormalan suatu data. Uji normalitas pada data penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan normal apabila *Asymp. Sig. (2-tailed)* > ( $\alpha$ ) 0, 05. Agar lebih jelas lihat Tabel berikut.

**Tabel 4.2.1.3 b**

### Uji Normalitas Minat Siswa Data Siklus I-Siklus II

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		siklus1_minat	siklus2_minat
N		35	35
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	59.4571	65.0571
	Std. Deviation	7.13872	6.85970
Most Extreme Differences	Absolute	.105	.161
	Positive	.104	.161
	Negative	-.105	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		.620	.954
Asymp. Sig. (2-tailed)		.836	.323

a. Test distribution is Normal.

Dari Tabel di atas, dapat kita ketahui bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* data siklus I sebesar 0,836 lebih besar dari ( $\alpha$ ) 0, 05, dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* siklus II sebesar 0,323 lebih besar dari ( $\alpha$ ) 0, 05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

minat siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi siswa dengan menggunakan metode karyawisata dari siklus I dan siklus II berdistribusi normal.

### b) Uji Parametrik

Hasil uji normalitas data minat siswa merupakan dasar untuk melakukan uji selanjutnya. Peneliti akan melakukan uji statistik parametrik dengan menggunakan model *Paired Samples T Test* untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan antara data siklus I dan siklus II. Hal ini dikarenakan data minat siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi siswa dengan menggunakan metode karyawisata berdistribusi normal. Data dikatakan mengalami perubahan apabila *Sig. (2-tailed) < ( $\alpha$ ) 0,05*. Lihat Tabel berikut.

**Tabel 4.2.1.3 c**

### **Uji Paired Sample T Test Minat Siswa Data Siklus 1-Siklus II**

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	siklus1_minat - siklus2_minat	5.6000	5.08284	.85916	-7.34602	-3.85398	-6.518	34	.000

Dari data di atas dapat kita ketahui bahwa  $df = 34$  ( $N - 1$ )  $t_{hitung} = -6,518$  (dengan ketentuan (-) dihiraukan) lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,032. Selain itu,

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hasil *Sig. (2-tailed)* adalah 0,000 atau lebih kecil dari signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan antara data siklus I dan siklus II mengalami perbedaan.

### 4.2.2 Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Metode Karyawisata.

Hasil tes menulis paragraf deskripsi siswa ini meliputi, hasil tes kondisi awal, hasil tes siklus pertama, dan hasil tes siklus kedua. Hasil tersebut akan dipaparkan sebagai berikut.

#### 4.2.2.1 Kondisi Awal

Sebelum diadakan tindakan untuk meningkatkan pembelajaran menulis paragraf deskripsi secara terintegrasi dengan menggunakan metode karyawisata, peneliti terlebih dahulu mengadakan tes kemampuan awal. Tes tersebut dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Berdasarkan hasil tes awal dalam penelitian tindakan kelas ini (*Lihat lampiran 1*), peneliti menganalisis nilai rata-rata tiap aspek dalam Tabel berikut.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Tabel 4.2.2.1 a**

**Rata-Rata Aspek Menulis Paragraf Deskripsi Kondisi Awal**

No	Indikator/Aspek	Rata-Rata Aspek	Rata-Rata Nilai Kelas
1	Kesesuaian Judul dengan Isi	5,48	68,07
2	Perincian Objek	5,31	
3	Sudut Pandang	5,02	
4	Diksi	2,8	
5	Tata Bahasa	2,71	
6	Ejaan	2,62	
7	Kerapian dan Kebersihan	3,22	

Rumus : skor persentase ketuntasan  $\frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

$$: \frac{17}{35} \times 100 = 48,57\%$$

Berdasarkan persentase ketuntasan belajar secara klasikal di atas, pada kondisi awal, sebanyak 17 siswa yang tuntas sesuai KKM yang ditentukan yakni memperoleh nilai di atas 65. Jadi, sebesar 48,57% siswa tuntas dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan nilai rata-rata kelas 68,07. Akan lebih jelas lihat Tabel pencapaian hasil belajar siswa kondisi awal berikut.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Tabel 4.2.2.1 b**

**Pencapaian Hasil Belajar Siswa Kondisi Awal**

<b>Tingkat Pencapaian</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Kualifikasi</b>	<b>Persentase</b>
85-100	1	Sangat Baik	2,86%
76-84	10	Baik	28,57%
65-75	6	Cukup	17,14%
0-64	18	Kurang	51,43%

Berdasarkan Tabel di atas, pada penilaian aspek menulis paragraf deskripsi dalam kategori sangat baik ada 1 siswa. Siswa yang mendapatkan skor dalam kategori baik ada 10 siswa. Siswa yang mendapatkan skor dalam kategori cukup ada 6 siswa. Siswa yang mendapatkan skor dalam kategori kurang ada 18 siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang mendapatkan skor dalam kategori kurang yaitu 18 siswa. Hal ini berarti bahwa siswa belum mampu membuat paragraf deskripsi dengan baik. Oleh karena itu, kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa perlu ditingkatkan.

#### **4.2.2.2 Siklus I**

Setelah mengetahui data awal maka peneliti memulai tindakan siklus pertama. Siklus pertama dimulai dengan menggunakan metode karyawisata dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi sebagaimana sudah dijelaskan dalam pelaksanaan penelitian. Data yang diperoleh dari siklus pertama (*lihat lampiran 2*), peneliti menganalisis nilai rata-rata tiap aspek dalam Tabel berikut.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Tabel 4.2.2.2 a**

**Rata-Rata Aspek Menulis Paragraf Deskripsi Siklus I**

No	Indikator/Aspek	Rata-Rata Aspek	Rata-Rata Nilai Kelas
1	Kesesuaian Judul dengan Isi	7,42	80,21
2	Perincian Objek	6,06	
3	Sudut Pandang	5,66	
4	Diksi	3,2	
5	Tata Bahasa	3,03	
6	Ejaan	3,17	
7	Kerapian dan Kebersihan	3,6	

Rumus : skor persentase ketuntasan  $\frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$   
:  $\frac{27}{35} \times 100 = 77,14\%$

Berdasarkan persentase ketuntasan belajar secara klasikal di atas, pada siklus I, sebanyak 27 siswa yang tuntas sesuai KKM yang ditentukan yakni memperoleh nilai di atas 65. Jadi, sebesar 77,14% siswa tuntas dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan nilai rata-rata kelas 80,21. Hal ini dipengaruhi dari penggunaan metode karyawisata dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Akan lebih jelas lihat Tabel pencapaian hasil belajar siswa pada siklus I berikut.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Tabel 4.2.2.2 b**

**Pencapaian Hasil Belajar Siswa Siklus I**

<b>Tingkat Pencapaian</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Kualifikasi</b>	<b>Persentase</b>
85-100	18	Sangat Baik	51,43%
76-84	7	Baik	20%
65-75	2	Cukup	2,71%
0-64	8	Kurang	22,86%

Berdasarkan Tabel di atas, pada penilaian aspek menulis paragraf deskripsi dalam kategori sangat baik ada 18 siswa. Siswa yang mendapatkan skor dalam kategori baik ada 7 siswa. Siswa yang mendapatkan skor dalam kategori cukup ada 2 siswa. Siswa yang mendapatkan skor dalam kategori kurang ada 8 siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang mendapatkan skor dalam kategori sangat baik yaitu 18 siswa dan 8 siswa yang masih dalam kategori kurang. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan ke siklus II guna untuk meningkatkan kemampuan siswa lebih baik lagi.

Selanjutnya peneliti melakukan uji statistik untuk mengetahui tingkat perbedaan yang terjadi di tiap siklus berdasarkan hasil tes menulis paragraf deskripsi siswa. Uji statistik dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan sebelum dan sesudah tindakan dengan menggunakan metode karyawisata pada siklus I. Langkah pertama, yaitu melakukan uji normalitas data tes menulis paragraf deskripsi siswa dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dikatakan normal apabila *Asymp. Sig. (2-tailed)* > ( $\alpha$ ) 0, 05. Agar lebih jelas lihat Tabel berikut.

**Tabel 4.2.2.2 c**

### Uji Normalitas Data Tes Menulis Paragraf Deskripsi Siswa

#### Kondisi Awal-Siklus I

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		kondisiawal_me nulis	siklus1_menulis
N		35	35
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	67.7429	79.9714
	Std. Deviation	9.35994	10.90463
Most Extreme Differences	Absolute	.245	.249
	Positive	.245	.179
	Negative	-.124	-.249
Kolmogorov-Smirnov Z		1.447	1.474
Asymp. Sig. (2-tailed)		.030	.026

a. Test distribution is Normal.

Dari Tabel di atas, dapat diketahui bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* data awal adalah 0,030, dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* data siklus 1 adalah 0,026. Dengan demikian telah diketahui bahwa data tersebut tidak berkontribusi norma karena *Asymp. Sig. (2-tailed)* data kondisi awal dan siklus I kurang dari ( $\alpha$ ) 0, 05.

Setelah diketahui bahwa data tes menulis paragraf deskripsi di atas tidak berdistribusi normal, peneliti melakukan uji statistik dengan menggunakan uji

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

non-parametris dengan tipe uji *Wilcoxon*. Adapun uji daya beda untuk data tes menulis paragraf deskripsi dapat dilihat pada Tabel berikut.

**Tabel 4.2.2.2 d**

### Hasil Uji *Wilcoxon* Data Tes Menulis Paragraf Deskripsi

#### Kondisi Awal - Siklus I

Test Statistics <sup>b</sup>	
	siklus1_menulis
	-
	kondisiawal_menulis
Z	-4.941 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil *Sig. (2-tailed)* adalah 0,000 atau lebih kecil dari signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan antara data Kondisi Awal - Siklus I mengalami perbedaan.

#### 4.2.2.3 Siklus II

Setelah kegiatan pada siklus I selesai, maka peneliti melanjutkan penelitian ke siklus II guna untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa dengan menggunakan metode karyawisat. Berdasarkan hasil karya menulis paragraf deskripsi siswa pada siklus II (*lihat lampiran 3*), peneliti menganalisis nilai rata-rata tiap aspek dalam Tabel berikut.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Tabel 4.2.2.3 a**

**Rata-Rata Aspek Menulis Paragraf Deskripsi Siklus II**

No	Indikator/Aspek	Rata-Rata Aspek	Rata-Rata Nilai Kelas
1	Kesesuaian Judul dengan Isi	7,71	87
2	Perincian Objek	7,09	
3	Sudut Pandang	6,17	
4	Diksi	3,37	
5	Tata Bahasa	3,2	
6	Ejaan	3,29	
7	Kerapian dan Kebersihan	3,63	

Rumus : skor persentase ketuntasan  $\frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$   
:  $\frac{32}{35} \times 100 = 91,43\%$

Berdasarkan persentase ketuntasan belajar secara klasikal di atas, pada siklus I, sebanyak 32 siswa yang tuntas sesuai KKM yang ditentukan yakni memperoleh nilai di atas 65. Jadi, sebesar 91,43% siswa tuntas dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan nilai rata-rata kelas 87. Hal ini dipengaruhi dari penggunaan metode karyawisata dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Akan lebih jelas lihat Tabel pencapaian hasil belajar siswa pada siklus II berikut.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Tabel 4.2.2.3 b**

**Pencapaian Hasil Belajar Siswa Siklus II**

<b>Tingkat Pencapaian</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Kualifikasi</b>	<b>Persentase</b>
85-100	30	Sangat Baik	85,71%
76-84	2	Baik	5,71%
65-75	0	Cukup	0 %
0-64	3	Kurang	8,57%

Berdasarkan Tabel di atas, pada penilaian aspek menulis paragraf deskripsi dalam kategori sangat baik ada 30 siswa. Siswa yang mendapatkan skor dalam kategori baik ada 2 siswa. Tidak ada siswa yang mendapatkan skor pada kategori cukup. Siswa yang mendapatkan skor dalam kategori kurang ada 3 siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang mendapatkan skor dalam kategori sangat baik yaitu 30 siswa, 2 orang siswa dalam kategori baik, dan 3 siswa dalam kategori kurang. Oleh karena itu, peneliti menganggap penelitian ini sudah berhasil dilaksanakan dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Selanjutnya peneliti melakukan uji statistik untuk mengetahui tingkat perbedaan yang terjadi di tiap siklus berdasarkan hasil tes menulis paragraf deskripsi siswa. Uji statistik dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan sebelum dan sesudah tindakan dengan menggunakan metode karyawisata pada siklus II. Langkah pertama, yaitu melakukan uji normalitas data tes menulis paragraf deskripsi siswa dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dikatakan normal apabila *Asymp. Sig. (2-tailed)* > ( $\alpha$ ) 0,05. Agar lebih jelas lihat Tabel berikut.

**Tabel 4.2.2.3 c**

### Uji Normalitas Data Tes Menulis Paragraf Deskripsi Siswa

#### Siklus I – Siklus II

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		siklus1_menulis	siklus2_menulis
N		35	35
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	79.9714	86.7429
	Std. Deviation	10.90463	9.80799
Most Extreme Differences	Absolute	.249	.316
	Positive	.179	.239
	Negative	-.249	-.316
Kolmogorov-Smirnov Z		1.474	1.868
Asymp. Sig. (2-tailed)		.026	.002

a. Test distribution is Normal.

Dari Tabel di atas, dapat diketahui bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* data siklus I adalah 0,026, dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* data siklus II adalah 0,002. Dengan demikian telah diketahui bahwa data tersebut tidak berkontribusi norma karena *Asymp. Sig. (2-tailed)* data siklus I dan siklus II kurang dari ( $\alpha$ ) 0,05.

Setelah diketahui bahwa data tes menulis paragraf deskripsi di atas tidak berdistribusi normal, peneliti melakukan uji statistik dengan menggunakan uji non-parametris dengan tipe uji *Wilcoxon*. Adapun uji daya beda untuk data tes menulis paragraf deskripsi dapat dilihat pada Tabel berikut.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Tabel 4.2.2.3 d**

**Hasil Uji *Wilcoxon* Data Tes Menulis Paragraf Deskripsi**

**Siklus I - Siklus II**

Test Statistics <sup>b</sup>	
	siklus2_menulis
	-
	siklus1_menulis
Z	-4.356 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil *Sig. (2-tailed)* adalah 0,000 atau lebih kecil dari signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan antara data siklus I-Siklus II mengalami perbedaan.

### 4.3 Pembahasan

Pada subbab ini dibahas mengenai peningkatan hasil angket untuk mengukur minat siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan metode karyawisata, dan pembahasan hasil tes menulis paragraf deskripsi siswa.

#### 4.3.1 Paparan Analisis Data Angket

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti menyebarkan angket disetiap akhir pembelajaran. Angket tersebut digunakan untuk mengukur / mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan menggunakan metode karyawisata yang dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru. Akan lebih jelas lihat Tabel berikut.

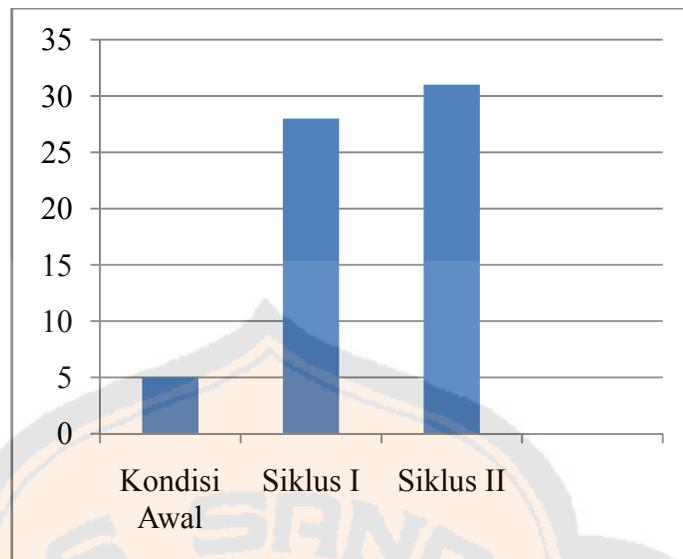
**Tabel 4.3.1**  
**Data Minat Siswa**

<b>Indikator</b>	<b>Kondisi Awal</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi	5 siswa berminat terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi (sebesar 14, 28% siswa berminat)	28 siswa berminat terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi (sebesar 80% siswa berminat)	31 siswa berminat terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi (sebesar 88,57% siswa berminat)

Data pada Tabel di atas menunjukkan peningkatan disetiap siklus seperti yang terlihat pada Grafik di bawah ini.

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**Grafik 4.3.1 a**  
**Jumlah Siswa yang Berminat**



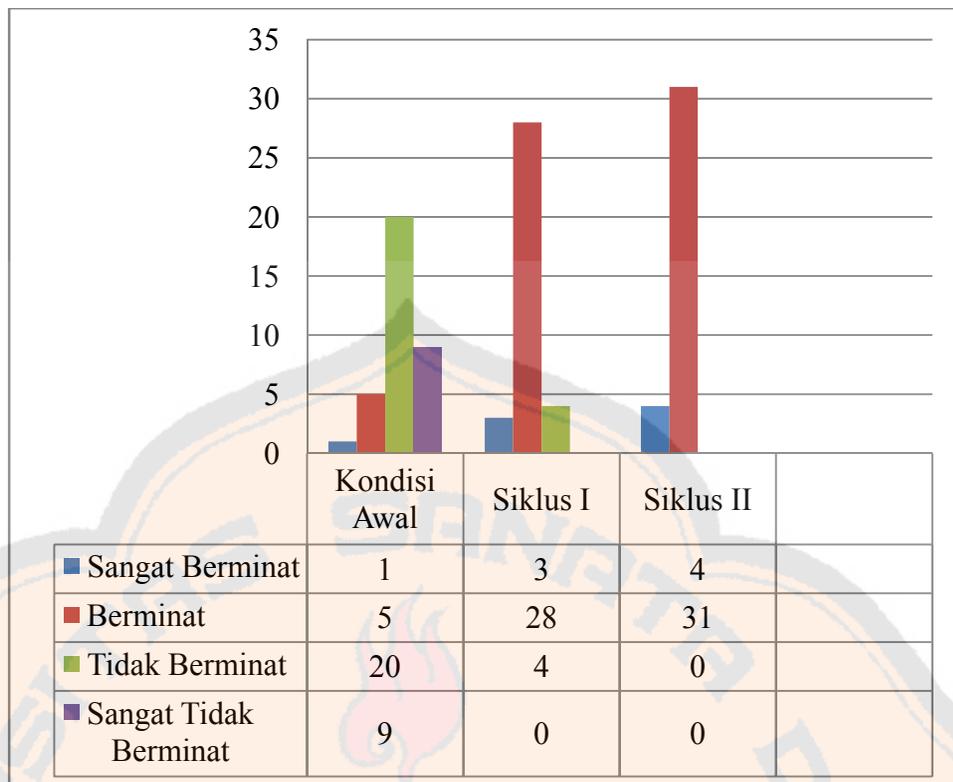
Kondisi Awal	14,28%		
Siklus I		80%	
Siklus II			88,57%

Banyaknya siswa yang berminat seperti yang tertera dalam Grafik di atas diperoleh dengan penghitungan sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat. Ketentuan tersebut adalah kategori sangat berminat 66-80, kategori berminat 51-65, kategori tidak berminat 36-50, dan sangat tidak berminat 20-35. Untuk itu, rincian jumlah siswa sesuai data angket (*lihat lampiran 4,5, dan 6*), dan rincian yang berdasarkan kategori di atas dapat digambarkan pada grafik berikut.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Grafik 4.3.1 b**

**Data Minat Siswa pada Kondisi Awal, Sklus I, dan Sklus II**



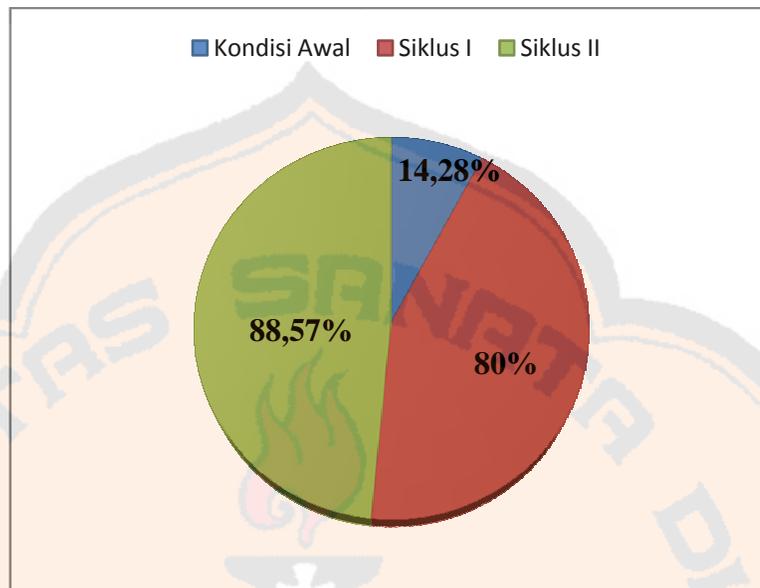
Keterangan:

<b>Siklus</b>	<b>Sangat Berminat</b>	<b>Berminat</b>	<b>Tidak Berminat</b>	<b>Sangat Tidak Berminat</b>
<b>Kondisi Awal</b>	1 (2,85%)	5 (14,28%)	20 (57,14%)	9 (25,70%)
<b>Siklus I</b>	3 (8,57%)	28 (80%)	4 (11,43%)	0
<b>Siklus II</b>	4 (11,43%)	31 (88,57%)	0	0

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan dengan data angket siswa pada Grafik di atas, maka peningkatan minat belajar siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi setiap siklusnya dapat dilihat seperti pada diagram lingkaran di bawah ini.

**Diagram 4.3.1**  
**Data Peningkatan Setiap Siklus**



Berdasarkan data pada Grafik 4.3.1 a, 4.3.1 b dan diagram lingkaran 4.3.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan metode karya wisata dari kondisi awal, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan. Pada kondisi awal pada kategori sangat berminat 2,85% atau hanya 1 orang siswa, kategori berminat 14,28% atau 5 orang siswa, kategori tidak berminat 57,14% atau 20 orang siswa dan kategori sangat tidak berminat 25,71% atau 9 orang siswa. Persentase-persentase ini dapat memberikan arti bahwa hanya 14,28 % atau 5 orang siswa saja yang berminat terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi pada kondisi awal. Peningkatan

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mulai terjadi Pada siklus I. tampak bahwa minat siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi pada kategori sangat berminat 8,57% atau 3 orang siswa, kategori berminat 80% atau 28 orang siswa, kategori tidak berminat 11,43% atau 4 orang siswa dan kategori sangat tidak berminat 0%. Persentase-persentase ini dapat memberikan arti bahwa 80% atau 28 orang siswa dinyatakan berminat terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Selanjutnya pada siklus II minat siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi pada kategori sangat berminat 11,42% atau 4 orang siswa, kategori berminat 88,57% atau 31 orang siswa, kategori tidak berminat 0% dan kategori sangat tidak berminat juga 0%. Persentase-persentase ini dapat memberikan arti bahwa 88,57% atau 31 orang siswa berminat terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan metode karyawisata, dan penelitian ini dinyatakan berhasil karena sudah memenuhi target yang ditentukan pada indikator keberhasilan di bab III. Akan lebih jelas (*lihat lampiran 7*) indikator keberhasilan.

Untuk mendukung data-data di atas peneliti menggunakan uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara sebelum dan sesudah dilakukan tindakan atau antara data awal ke siklus 1 dan siklus I ke siklus II. Sebelum uji statistik dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas pada data minat siswa dari data awal ke data siklus 1, dan data siklus I ke data siklus II.

Hasil uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa data minat siswa pada data awal dan data siklus 1 berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* data awal sebesar

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

0,080 lebih besar dari  $(\alpha) 0,05$ , dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* siklus 1 sebesar 0,836 lebih besar dari  $(\alpha) 0,05$ . Setelah diketahui bahwa data minat siswa pada data awal dan siklus 1 berdistribusi normal, maka dilakukan uji statistik parametrik dengan *Paired Sample t-test*. Diketahui bahwa  $df 34 (N - 1)$   $t$  hitung  $-7,570$  (dengan ketentuan (-) dihiraukan) lebih besar dari  $t$  tabel yaitu 2,032. Selain itu, hasil uji statistik menunjukkan bahwa *Sig. (2-tailed)* adalah 0,000 atau lebih kecil dari signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data minat siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi siswa dengan menggunakan metode karyawisata pada data awal dan siklus 1 menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan pada siklus 1.

Selanjutnya peneliti melakukan uji statistik pada siklus II untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara sebelum dan sesudah dilakukan tindakan atau antara data siklus I ke data siklus II. Sebelum uji statistik dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas pada data minat siswa dari data siklus I ke data siklus II. Hasil uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa data minat siswa pada data siklus I dan data siklus II berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* data siklus I sebesar 0,836 lebih besar dari  $(\alpha) 0,05$ , dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* siklus II sebesar 0,323 lebih besar dari  $(\alpha) 0,05$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa data minat siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi siswa dengan menggunakan metode karyawisata dari siklus I dan siklus II berdistribusi normal. Setelah diketahui bahwa data minat siswa pada data siklus I dan siklus II

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berdistribusi normal, maka dilakukan uji statistik parametrik dengan *Paired Sample t-test*. Diketahui bahwa  $df = 34 (N - 1)$   $t_{hitung} -6,518$  (dengan ketentuan (-) dihiraukan) lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,032. Selain itu, hasil uji statistik menunjukkan bahwa *Sig. (2-tailed)* adalah 0,000 atau lebih kecil dari signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data minat siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi siswa dengan menggunakan metode karyawisata pada data siklus I dan siklus II menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan pada siklus II. Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan pada bab II yaitu, Siswa menjadi berminat terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi jika guru menerapkan metode karyawisata dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi.

### 4.3.2 Paparan Analisis Data Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi

Data hasil karya siswa dalam menulis paragraf deskripsi diambil dari nilai setiap aspek yang telah ditentukan. Dalam hal ini aspek yang ditentukan yaitu kesesuaian judul dengan isi, perincian objek, sudut pandang, diksi, tata bahasa, ejaan, dan kerapian dan kebersihan. Nilai rata-rata setiap aspek menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan metode karyawisata terus mengalami peningkatan. Hal ini dapat diamati melalui Tabel di bawah ini.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Tabel 4.3.2 a**

**Data Peningkatan Rata-rata Tiap Aspek dari Kondisi Awal Ke Siklus I**

No	Aspek	Kondisi Awal	Siklus I	Peningkatan
1	Kesesuaian Judul dengan Isi	5,48	7,42	35,40%
2	Perincian Objek	5,31	6,06	14,12%
3	Sudut Pandang	5,02	5,66	12,74%
4	Diksi	2,8	3,2	14,28%
5	Tata Bahasa	2,71	3,03	11,81%
6	Ejaan	2,62	3,17	20,99%
7	Kerapian dan Kebersihan	3,22	3,6	11,80%
<b>8</b>	<b>Rata-rata Nilai</b>	<b>68,07</b>	<b>80,21</b>	<b>17,85%</b>

□ Catatan: untuk mendapat rata – rata nilai =  $\frac{\text{jumlah skor keseluruhan}}{\text{jumlah siswa}}$

Berdasarkan Tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada siklus I terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan metode karyawisata. Peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi dari kondisi awal sampai siklus I cukup signifikan yakni 17,84%. Peningkatan juga terjadi antara siklus I ke siklus II seperti yang tampak pada tabel di bawah ini.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Tabel 4.3.2 b**

**Data Peningkatan Rata-rata Tiap Aspek dari Siklus I Ke Siklus II**

No	Aspek	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Kesesuaian Judul dengan Isi	7,42	7,71	3,91%
2	Perincian Objek	6,06	7,09	17%
3	Sudut Pandang	5,66	6,17	9,01%
4	Diksi	3,2	3,37	5,31%
5	Tata Bahasa	3,03	3,2	5,61%
6	Ejaan	3,17	3,29	3,78%
7	Kerapian dan Kebersihan	3,6	3,63	0,83%
<b>8</b>	<b>Rata-rata Nilai</b>	<b>80,21</b>	<b>87</b>	<b>8,46%</b>

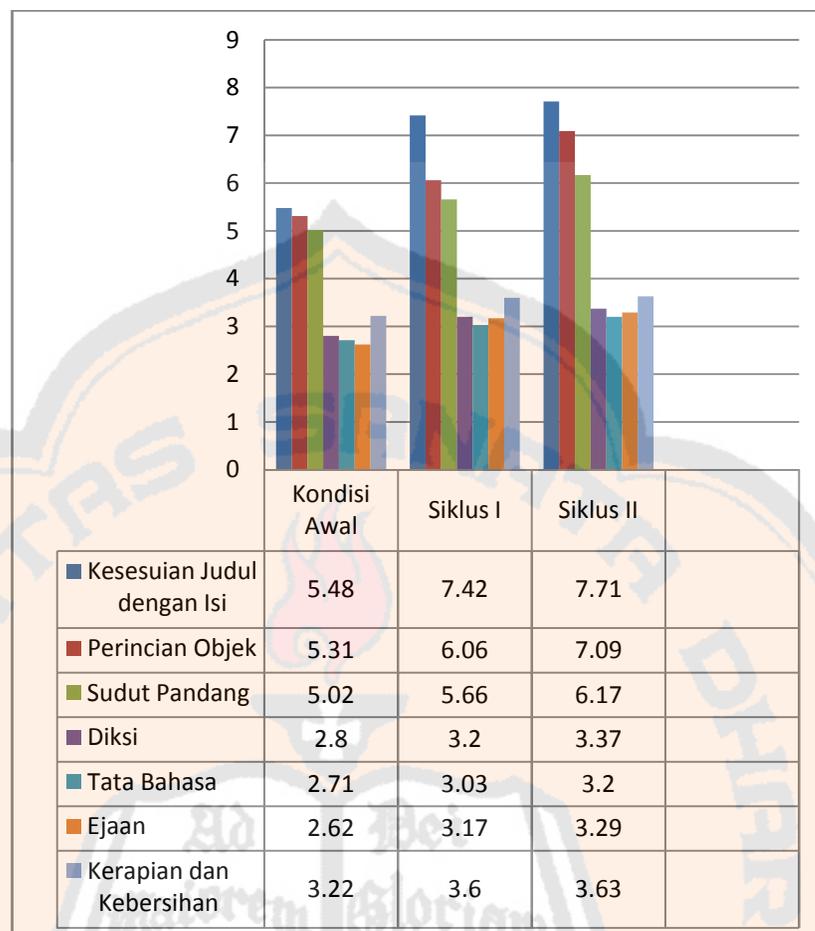
□ Catatan: untuk mendapat rata – rata nilai =  $\frac{\text{jumlah skor keseluruhan}}{\text{jumlah siswa}}$

Melalui ke dua Tabel di atas, dapat diketahui adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi. Secara umum peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa dapat digambarkan dalam Grafik di bawah ini.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Grafik 4.3.2 A**

**Data Peningkatan Keseluruhan**



Secara terperinci peningkatan setiap aspek kondisi awal, siklus I, dan siklus II seperti digambarkan dalam Grafik di bawah ini.

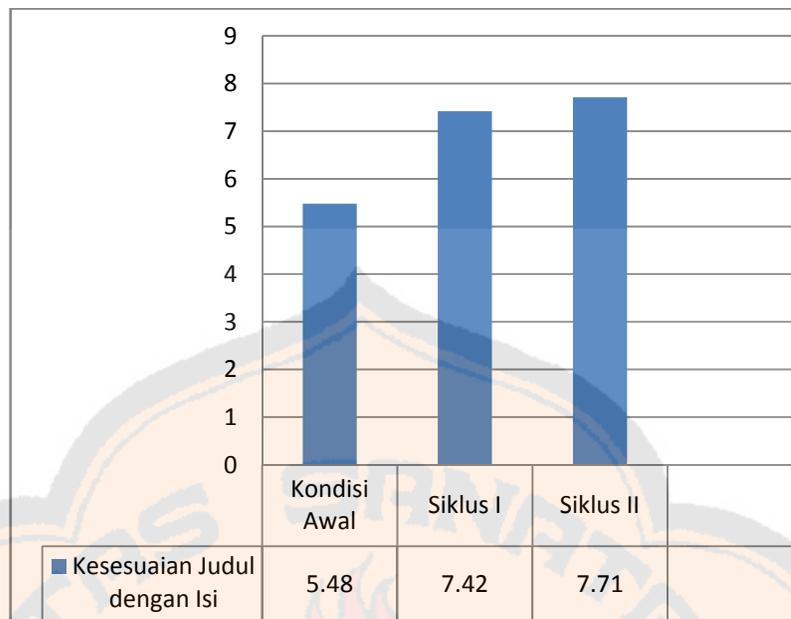
**a. Kesesuaian Judul dengan Isi**

Data peningkatan nilai rata-rata aspek kesesuaian judul dengan isi hasil menulis paragraf deskripsi siswa sebagai berikut.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Grafik 4.3.2 b**

**Data Nilai Rata-rata Kesesuaian Judul dengan Isi**



Menurut data yang ditampilkan dalam Grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam aspek kesesuaian judul dengan isi menulis paragraf deskripsi siswa meningkat. Pada kondisi awal nilai rata aspek kesesuaian judul dengan isi hanya mencapai 5,48. Peningkatan yang cukup signifikan terjadi antara kondisi awal ke siklus I dan siklus I ke siklus II yaitu nilai rata-rata pada siklus I sebesar 7,42 dan rata-rata nilai aspek kesesuaian judul dengan isi pada siklus II yaitu 7,71.

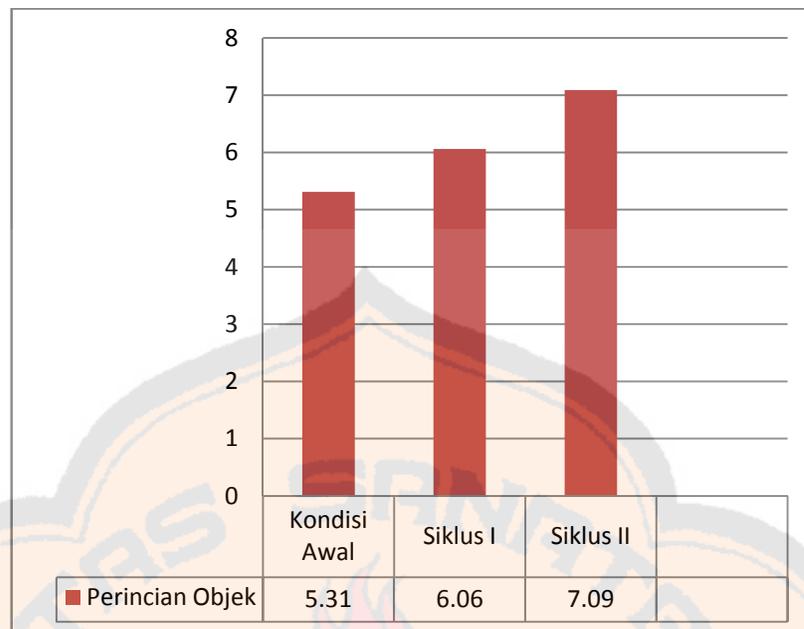
**b. Perincian Objek**

Data peningkatan nilai rata-rata aspek perincian objek hasil menulis paragraf deskripsi siswa sebagai berikut.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Grafik 4.3.2 c**

**Data Nilai Rata-rata Perincian Objek**



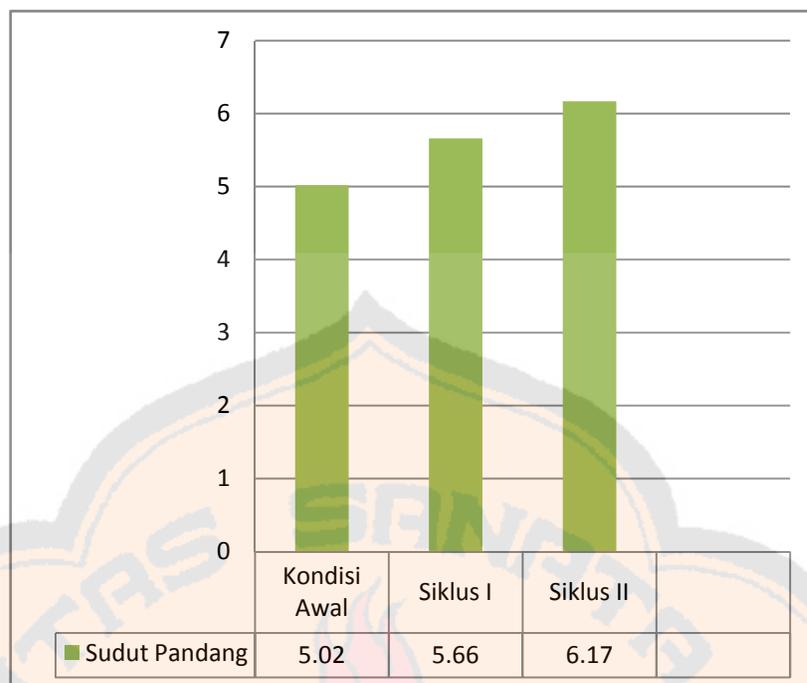
Menurut data di atas, kemampuan siswa pada aspek perincian objek mengalami peningkatan dari kondisi awal ke siklus I dan siklus I ke siklus II. Nilai rata-rata aspek perincian objek menulis paragraf deskripsi pada kondisi awal hanya 5,31. Peningkatan terjadi pada siklus I dan II yaitu siklus I nilai rata-rata aspek perincian objek mencapai 6,06 dan siklus II mencapai 7,09. Jadi, nilai rata-rata aspek perincian objek menulis paragraf siswa mengalami peningkatan dari kondisi awal sampai siklus II.

**c. Sudut Pandang**

Data peningkatan nilai rata-rata aspek sudut pandang hasil menulis paragraf deskripsi siswa sebagai berikut.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Grafik 4.3.2 d**  
**Data Nilai Rata-rata Sudut Pandang**



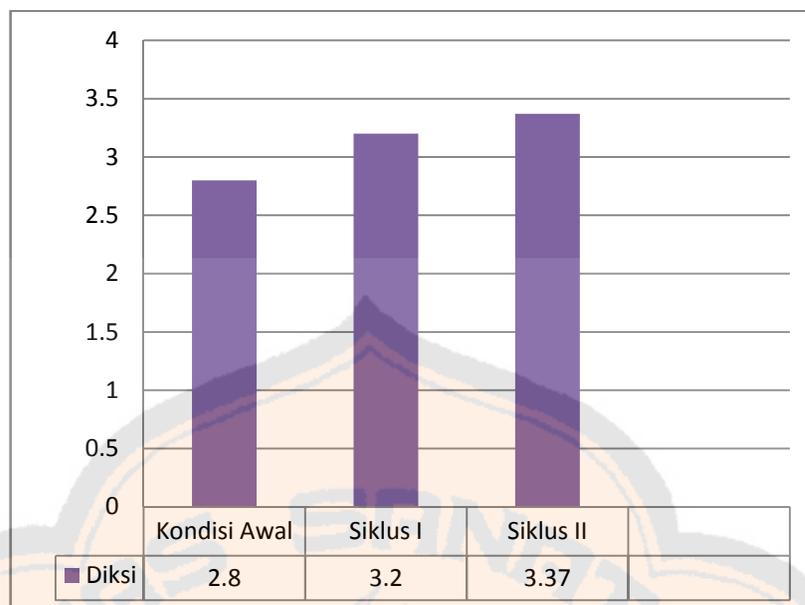
Berdasarkan Grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata aspek sudut pandang menulis paragraf deskripsi siswa mengalami peningkatan. Nilai rata-rata pada kondisi awal hanya 5,02. Peningkatan terjadi pada siklus I yaitu sebesar 5,66, kemudian peningkatan juga terjadi pada siklus II yaitu sebesar 6,17.

#### **d. Diksi**

Data peningkatan nilai rata-rata aspek diksi hasil menulis paragraf deskripsi siswa sebagai berikut.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Grafik 4.3.2 e**  
**Data Nilai Rata-rata Diksi**



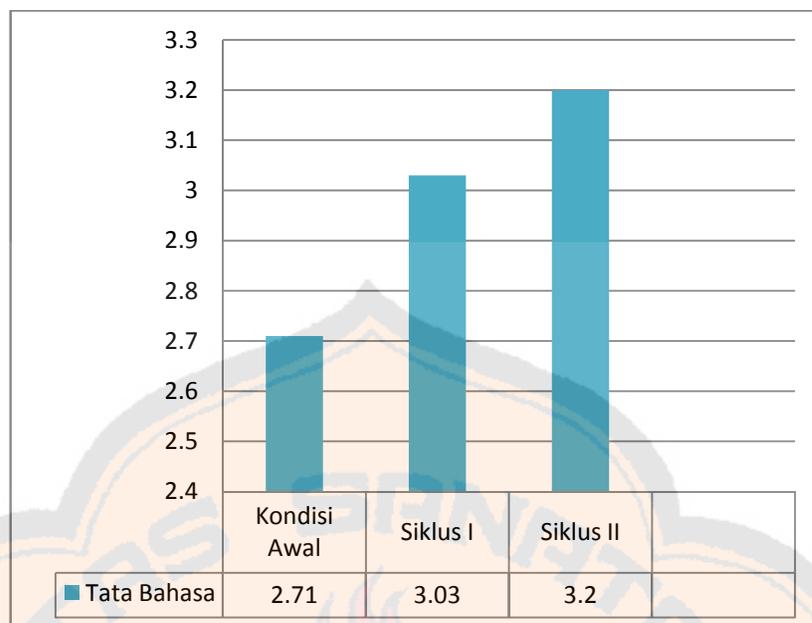
Berdasarkan data pada Grafik di atas, nilai rata-rata aspek diksi menulis paragraf deskripsi siswa mengalami peningkatan. Data dalam tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata aspek diksi pada kondisi awal hanya 2,8 kemudian mengalami peningkatan pada siklus I yaitu sebesar 3,2. Peningkatan juga terjadi pada siklus II karena nilai rata-rata aspek diksi mencapai 3,37.

### e. **Tata Bahasa**

Tata bahasa yang dimaksud di sini adalah struktur kata dan kalimat. Data peningkatan nilai rata-rata aspek tata bahasa hasil menulis paragraf deskripsi siswa sebagai berikut.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Grafik 4.3.2 f**  
**Data Nilai Rata-rata Tata Bahasa**



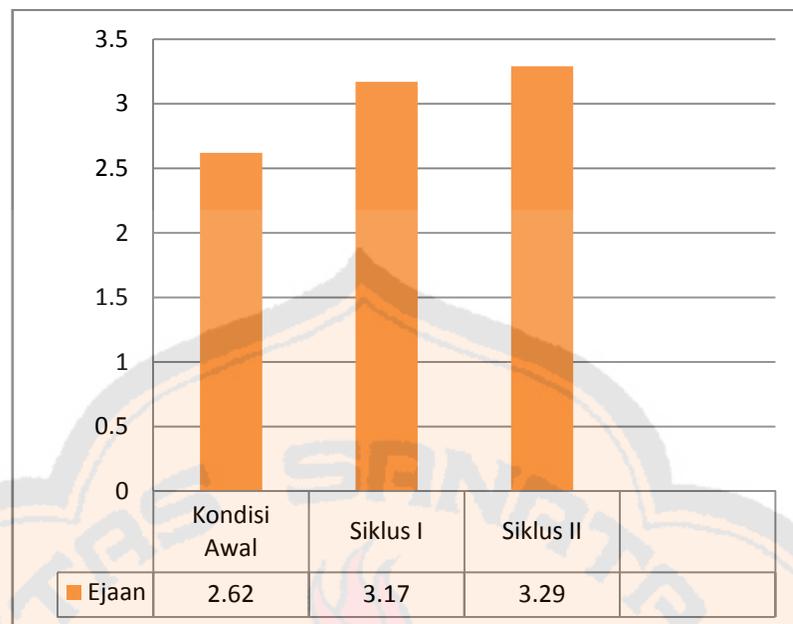
Menurut data di atas, kemampuan siswa pada aspek tata bahasa mengalami peningkatan dari kondisi awal ke siklus I dan siklus I ke siklus II. Nilai rata-rata aspek tata bahasa menulis paragraf deskripsi pada kondisi awal hanya 2,71. Peningkatan terjadi pada siklus I dan II yaitu siklus I nilai rata-rata aspek perincian objek mencapai 3,03 dan siklus II mencapai 3,2. Jadi, nilai rata-rata aspek perincian objek menulis paragraf siswa mengalami peningkatan dari kondisi awal sampai siklus II.

### **f. Ejaan**

Data peningkatan nilai rata-rata aspek ejaan hasil menulis paragraf deskripsi siswa sebagai berikut.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Grafik 4.3.2 g**  
**Data Nilai Rata-rata Ejaan**



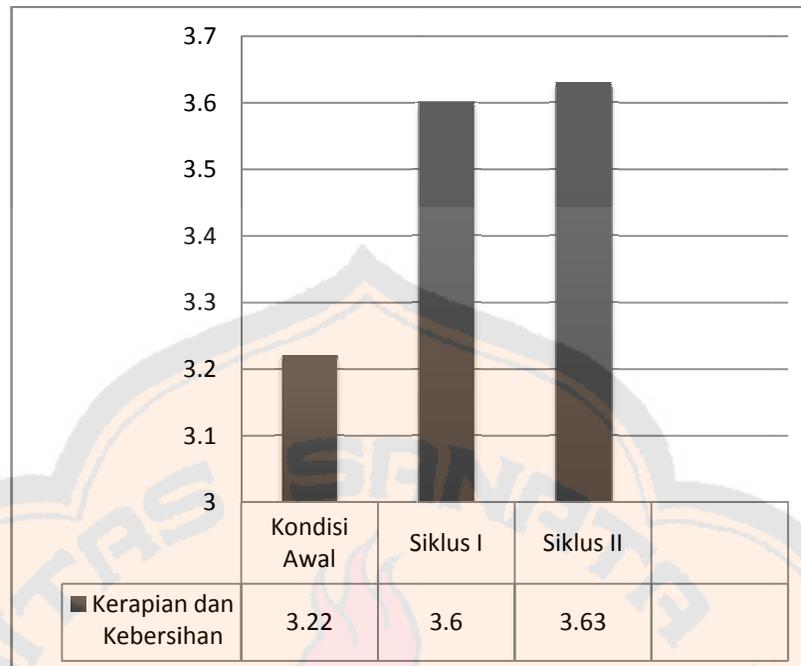
Menurut Grafik di atas, data awal menyatakan nilai rata-rata aspek ejaan hanya 2,62. Pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 3,17 dan pada siklus II menjadi 3,29. Jadi pada nilai rata-rata aspek ejaan dari kondisi awal sampai siklus II mengalami peningkatan seperti yang tertera pada grafik di atas.

**g. Kerapian dan Kebersihan**

Data peningkatan nilai rata-rata aspek kerapian dan kebersihan hasil menulis paragraf deskripsi siswa sebagai berikut.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Grafik 4.3.2 h**  
**Data Nilai Rata-rata Kerapian dan kebersihan**



Berdasarkan Grafik di atas, data awal menyatakan nilai rata-rata aspek kerapian dan kebersihan hanya 3,22. Pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 3,6 dan pada siklus II menjadi 3,63. Jadi pada nilai rata-rata aspek kerapian dan kebersihan dari kondisi awal sampai siklus II mengalami peningkatan seperti yang tertera pada grafik di atas.

Selain melalui nilai rata-rata aspek paragraf deskripsi, peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi dapat diketahui dari banyaknya siswa yang tuntas dalam menulis paragraf deskripsi. Data tersebut dapat dilihat dalam Tabel di bawah ini.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Tabel 4.3.2 c**

**Data Jumlah Siswa yang Tuntas**

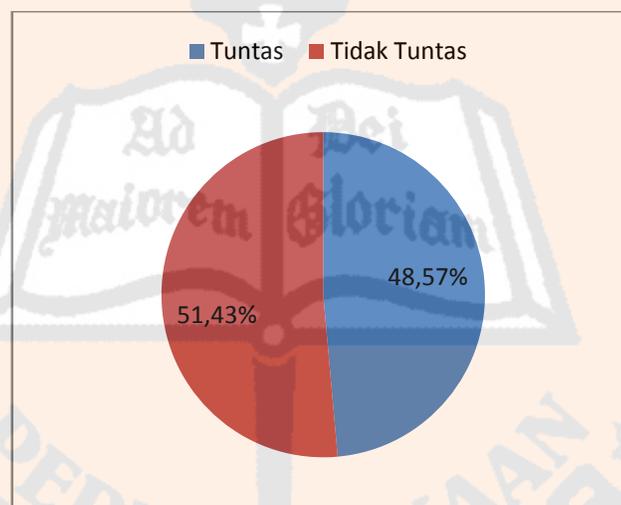
No	Siklus	Jumlah Siswa		Persentase
		Tidak Tuntas	Tuntas	
1.	Kondisi Awal	18	17	48,57%
2.	Siklus I	8	27	77,14%
3.	Siklus II	3	32	91,43%

Berdasarkan data dalam Tabel di atas, dapat digambarkan dalam Diagram lingkaran di bawah ini.

- Kondisi Awal

**Diagram 4.3.2 a**

**Kondisi Awal**



Seperti yang sudah dijelaskan dalam Tabel di atas, pada kondisi awal jumlah siswa yang tuntas dalam aspek kemampuan menulis paragraf deskripsi

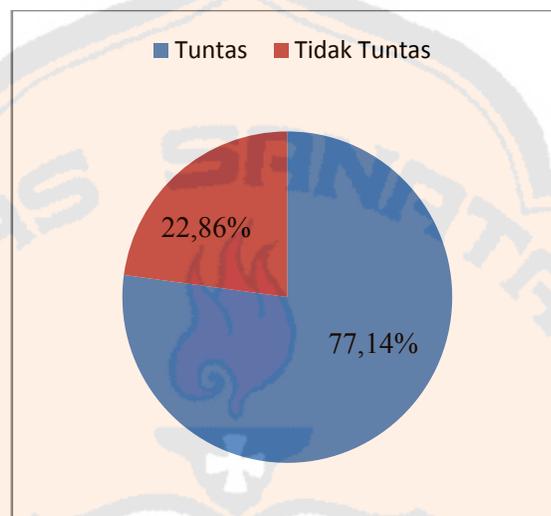
## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

siswa hanya 17 siswa atau 48,57% dari seluruh siswa dan 18 siswa atau 51,43% dinyatakan tidak tuntas karena nilai yang diperoleh masih di bawah KKM yang ditetapkan yaitu 65.

### 2. Siklus 1

**Diagram 4.3.2 b**

**Siklus I**



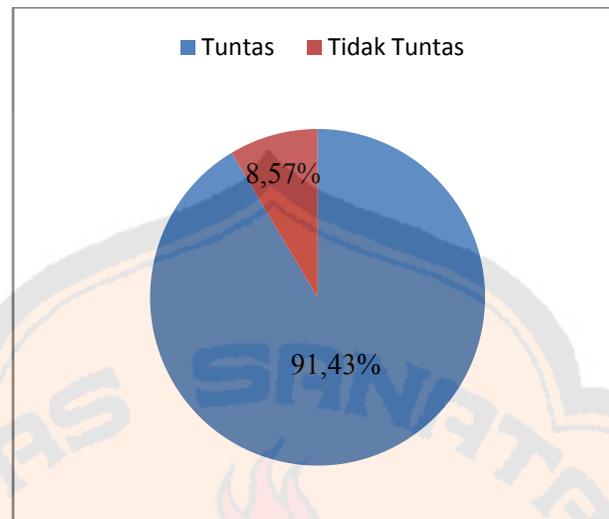
Peningkatan jumlah siswa yang tuntas dalam aspek kemampuan menulis paragraf deskripsi terjadi pada siklus I. Pada siklus I ini, sebanyak 27 siswa atau 77,14% tuntas dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi, dan 8 siswa atau 22,86% siswa masih mengalami kesulitan sehingga memperoleh nilai di bawah KKM.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### 3. Siklus II

**Diagram 4.3.2 c**

**Siklus II**



Pada siklus II terjadi peningkatan yang cukup signifikan karena 32 siswa dari 35 siswa atau 91,43% dinyatakan tuntas dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi, dan pencapaian ini sudah mencapai target indikator keberhasilan yang ditetapkan sehingga penelitian ini dianggap berhasil dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Untuk mendukung data-data hasil tes menulis paragraf deskripsi di atas peneliti menggunakan uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara sebelum dan sesudah dilakukan tindakan atau antara data awal ke siklus 1 dan siklus I ke siklus II. Sebelum uji statistik dilakukan, terlebih dahulu dilakukan

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

uji normalitas pada data tes menulis paragraf deskripsi siswa dari data awal ke data siklus 1, dan data siklus I ke data siklus II.

Hasil uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa data tes menulis paragraf deskripsi siswa pada data awal dan data siklus I tidak berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* data awal adalah 0,030, dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* data siklus I adalah 0,026. Dengan demikian telah diketahui bahwa data tersebut tidak berkontribusi normal karena *Asymp. Sig. (2-tailed)* data kondisi awal dan siklus I kurang dari ( $\alpha$ ) 0,05. Setelah diketahui bahwa data tes menulis paragraf deskripsi data awal dan siklus I tidak berdistribusi normal, peneliti melakukan uji statistik dengan menggunakan uji non-parametris dengan tipe uji *Wilcoxon*. Dari uji non-parametris dengan tipe uji *Wilcoxon* dapat diketahui bahwa hasil *Sig. (2-tailed)* adalah 0,000 atau lebih kecil dari signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan antara data kondisi awal - siklus I mengalami perbedaan.

Selanjutnya peneliti melakukan uji statistik pada siklus II untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara sebelum dan sesudah dilakukan tindakan atau antara data siklus I ke data siklus II. Langkah pertama, yaitu melakukan uji normalitas data tes menulis paragraf deskripsi siswa dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan normal apabila *Asymp. Sig. (2-tailed)* > ( $\alpha$ ) 0,05. Hasil uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dapat diketahui bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* data siklus I adalah 0,026, dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* data siklus II adalah 0,002. Dengan demikian telah

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

diketahui bahwa data tersebut tidak berkontribusi norma karena *Asymp. Sig. (2-tailed)* data siklus I dan siklus II kurang dari ( $\alpha$ ) 0,05.

Setelah diketahui bahwa data tes menulis paragraf deskripsi di atas tidak berdistribusi normal, peneliti melakukan uji statistik dengan menggunakan uji non-parametris dengan tipe uji *Wilcoxon*. Dari uji non-parametris dengan tipe uji *Wilcoxon* dapat diketahui bahwa hasil *Sig. (2-tailed)* adalah 0,000 atau lebih kecil dari signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan antara data siklus I- Siklus II mengalami perbedaan.

Berdasarkan uraian paparan hasil angket dan hasil tes menulis paragraf deskripsi siswa di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan pada bab II. Pertama, Siswa menjadi berminat terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi jika guru menerapkan metode karyawisata dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Kedua, Kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X, semester I, SMA Surya Mandala Borong Tongkok, Kutai Barat mengalami peningkatan jika guru menerapkan metode karyawisata dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi, dan hasil tersebut sesuai dengan teori Sudjana (2008: 87) via <http://www.digilib.uns.ac.id> yang menyatakan metode karyawisata merupakan cara penyajian dengan membawa siswa mempelajari materi pelajaran di luar kelas. Karyawisata memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, dapat merangsang kreativitas siswa, informasi dapat lebih luas dan aktual, siswa dapat mencari dan mengolah sendiri informasi. Selain itu, hasil penelitian ini melengkapi dua penelitian terdahulu

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pada bab II. Pertama, Penelitian Dian. (2007) yang berjudul *Peningkatan Keterampilan menulis paragraf deskripsi melalui Metode Sugesti-Imajinasi dengan Media Lagu pada Siswa Kelas XA SMA Negeri 2 Blora*. Penelitian yang kedua adalah Penelitian Izzul. (2007) yang berjudul *Peningkatan Keterampilan menulis Paragraf Deskripsi dengan Teknik Objek Langsung melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Pemodelan pada Siswa Kelas XI IPS-2 SMA Negeri 1 Jekulo Kabupaten Kudus*.



**BAB V**

**PENUTUP**

Pada bab V ini dipaparkan mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan. Selain itu, peneliti mengemukakan saran-saran. Saran tersebut diberikan kepada pihak sekolah, guru, dan peneliti lain.

**4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode karyawisata terbukti meningkatkan minat dan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X, semester I, SMA Surya Mandala, Barong Tongkok, Kutai Barat Tahun Pelajaran 2009/2010. Berikut ini kesimpulan hasil peningkatan minat dan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa.

Pertama, data minat siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi pada kondisi awal menunjukkan, hanya 5 siswa atau 14,28% siswa yang berminat terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Pada siklus I, terjadi peningkatan yaitu 28 siswa atau 80% dari 35 siswa berminat terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Peningkatan juga terjadi pada siklus II. Sebanyak 31 atau 88,57% dari 35 siswa berminat terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan metode karyawisata.

Kedua, peningkatan juga terjadi pada kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan analisis data hasil tes

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menulis paragraf deskripsi yang menunjukkan bahwa pada kondisi awal, hanya 17 siswa atau 48,57% dari 35 siswa tuntas dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Pada siklus I terjadi peningkatan yaitu 27 siswa atau 77,14% siswa tuntas dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Peningkatan kembali terjadi pada siklus II, sebanyak 32 siswa atau 91,43% siswa tuntas dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi.

Peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi dapat juga dilihat dari peningkatan nilai rata-rata aspek. Aspek penilaian menulis paragraf deskripsi tersebut meliputi: (1) kesesuaian judul dengan isi, (2) perincian objek, (3) sudut pandang, (4) diksi, (5) tata bahasa, (6) ejaan, dan (7) kerapian dan kebersihan. Aspek judul dengan isi dari 5,48 menjadi 7,42, dan meningkat menjadi 7,71. Aspek perincian objek dari 5,31 menjadi 6,06, dan meningkat menjadi 7,09. Aspek sudut pandang dari 5,02 menjadi 5,66, dan meningkat menjadi 6,17. Aspek diksi dari 2,8 menjadi 3,2, dan meningkat menjadi 3,37. Aspek tata bahasa dari 2,71 menjadi 3,03, dan meningkat menjadi 3,2. Aspek ejaan dari 2,62 menjadi 3,17, dan meningkat menjadi 3,29. Aspek kerapian dan kebersihan dari 3,22 menjadi 3,6, dan meningkat menjadi 3,63. Jumlah rata-rata peningkatan seluruh aspek dari 68,07 menjadi 80,21, dan meningkat menjadi 87. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan pada bab II.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### 4.2 Saran

Melalui penelitian ini, ada beberapa saran yang perlu disampaikan oleh peneliti khususnya mengenai pembelajaran menulis paragraf deskripsi, yaitu:

1) Bagi SMA Surya Mandala Barong Tongkok, Kutai Barat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan prestasi sekolah yang dapat disampaikan dalam pembinaan guru ataupun kesempatan lain bahwa pembelajaran menulis khususnya menulis paragraf deskripsi dapat menggunakan metode karyawisata sebagai bahan pencapaian hasil belajar yang maksimal, dan juga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi para guru di SMA Surya Mandala untuk melakukan penelitian tindakan kelas sehingga mutu pembelajaran dan prestasi siswa terus meningkat.

2) Bagi Guru Bahasa Indonesia di SMA Surya Mandala, Barong Tongkok

Bagi guru bahasa bidang studi Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis paragraf deskripsi hendaknya dilakukan dengan menerapkan berbagai teknik dan metode dalam pembelajaran agar proses KBM lebih menarik, salah satunya adalah dengan menerapkan metode karyawisata dalam KBM. Media pembelajaran objek langsung seperti yang ditawarkan oleh metode karyawisata dapat dieksploitasi untuk membantu peningkatan minat belajar dan kemampuan menulis paragraf deskripsi. Dengan menggunakan metode karyawisata tidak hanya digunakan untuk menciptakan suasana yang nyaman

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tetapi juga memberikan ransangan berkembangnya imajinasi siswa. Hal tersebut telah terbukti melalui penelitian ini.

Selain penerapan metode yang bervariasi, dalam pembelajaran guru perlu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan memilih materi yang sesuai. Hasil penelitian ini dapat juga dijadikan masukan bagi guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas bersama rekan sejawat agar mutu pendidikan dan prestasi siswa terus meningkat.

### 3) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini meneliti penyebab rendahnya minat dan kemampuan siswa kelas X, semester I, SMA Surya Mandala, Barong Tongkok, Kutai Barat dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi dan upaya meningkatkan minat dan kemampuan siswa. Untuk itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu informasi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa. Selain itu, dapat juga dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian lain di SMA Surya Mandala Barong Tongkok atau disekolah lain.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### Daftar Pustaka

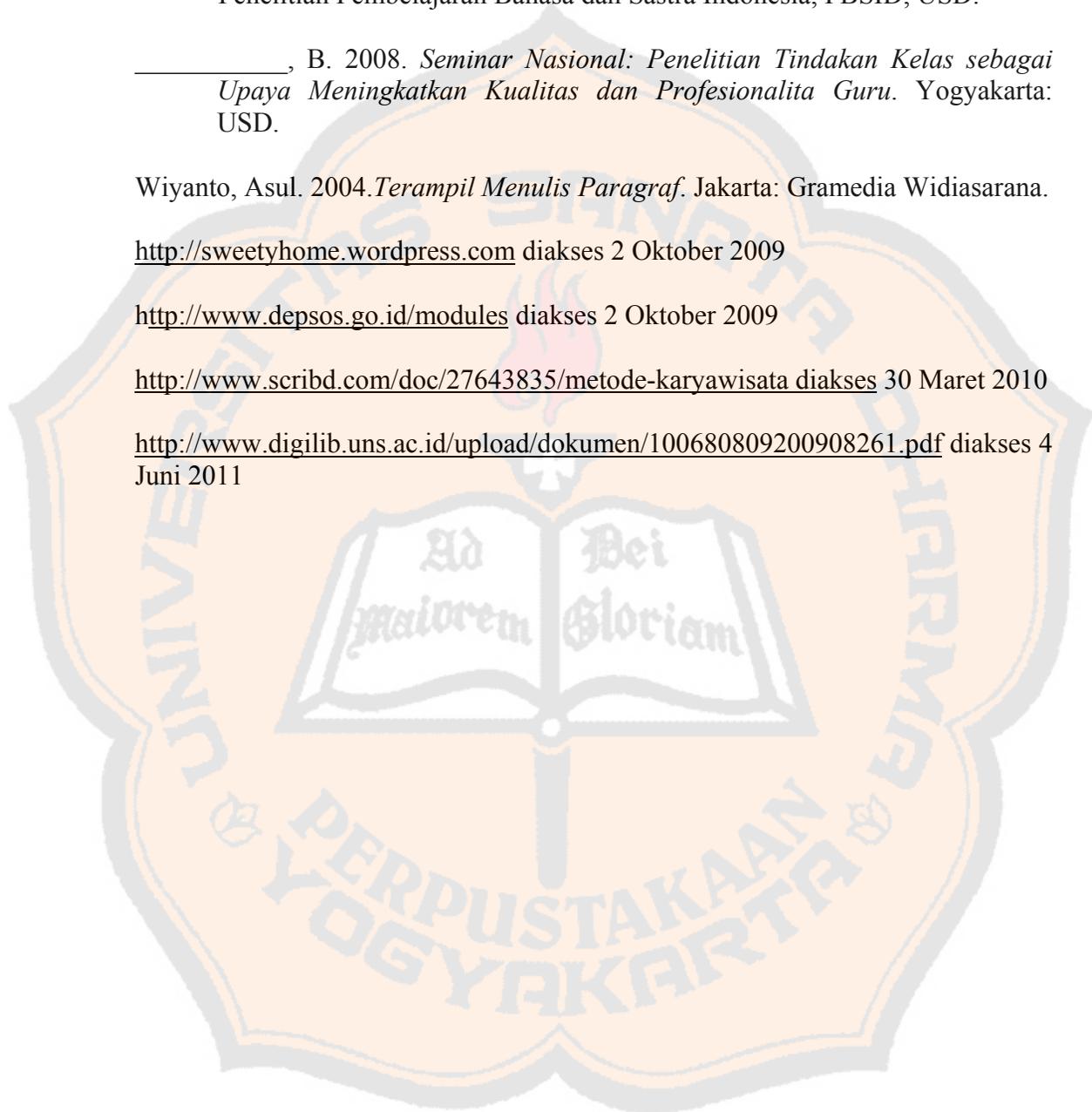
- Ahmadi, Muhsin. 1991. *Penyusunan dan Pengembangan Paragraf serta Penciptaan Gaya Bahasa Karangan*. Malang: YA3.
- Akhadiyah, Sabarti, dkk. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud, 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dian, Rachma. 2007. *Peningkatan Keterampilan menulis paragraf deskripsi melalui Metode Sugesti-Imajinasi dengan Media Lagu pada Siswa Kelas XA SMA Negeri 2 Blora*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. <http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/import/2741> diakses 2 Oktober 2009.
- Enre, Fachrudin Ambo. 1988. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Hasanah, Izzul. 2007. *Peningkatan Keterampilan menulis Paragraf Deskripsi dengan Teknik Objek Langsung melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Pemodelan pada Siswa Kelas XI IPS-2 SMA Negeri 1 Jekulo Kabupaten Kudus*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. <http://www.scribd.com/doc/38997335/Doc> diakses 1 Oktober 2009
- I.L. Pasaribu dan Simanjuntak. 1983. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Keraf, Gorys. 1981. *Eksposisi dan Deskripsi*. Ende Flores: Nusa Indah.
- \_\_\_\_\_. 1993. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah.
- \_\_\_\_\_. 1995. *Eksposisi Komposisi Lanjutan II*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati. 2002. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Rani, Abdul, dkk. 2004. *Analisis Wacana Sebuah Kajian Bahasa Dalam Pemakaian*. Malang: Banyumedia.
- Sakri, Adjat. 1992. *Bangun Paragraf Bahasa Indonesia*. Bandung: ITB.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman A. M. 1988. *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Sirait, Bistok, dkk. 1985. *Pedoman Karang Mengarang*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud.
- Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soewandi, Slamet. *Modul Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. FKIP: USD.
- Somantri, Ating dan Sambas Ali Muhidin. 2006. *Aplikasi Statistika dalam Pengajaran*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sudiati, Dra. Vero, dkk.2005.*Kiat Menulis Deskripsi dan Narasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Sudjana, Nana, dkk. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru
- Sudjana, Nana. 1987. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Balai Pustaka.
- Sukardi, H.M. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryabrata, S. 1983. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Surya, Mohamad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Henry Guntur. 1983. *Menulis: sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widharyanto, B. *Modul Dasar-Dasar Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*. FKIP: USD.
- \_\_\_\_\_, B., dkk. 2003. *Student Active Learning: Sebagai Salah Satu Pendekatan dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, PBSID, USD.
- \_\_\_\_\_, B. 2008. *Seminar Nasional: Penelitian Tindakan Kelas sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas dan Profesionalita Guru*. Yogyakarta: USD.
- Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- <http://sweetyhome.wordpress.com> diakses 2 Oktober 2009
- <http://www.depsos.go.id/modules> diakses 2 Oktober 2009
- <http://www.scribd.com/doc/27643835/metode-karyawisata> diakses 30 Maret 2010
- <http://www.digilib.uns.ac.id/upload/dokumen/100680809200908261.pdf> diakses 4 Juni 2011



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



# LAMPIRAN

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### LAMPIRAN 1

#### Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Kondisi Awal

NO	NAMA	BOBOT							SKOR TOTAL	KB (65%)
		1	2	3	4	5	6	7		
		2	2	2	1	1	1	1		
1	ALI IRHAM	4	4	4	3	2	3	4	24	60
2	PAJARIAH	6	6	6	3	3	3	4	31	77,5
3	HERLINA SIRLI	6	6	4	3	3	3	4	29	72,5
4	PASKALIA SUSANTI	4	4	6	2	2	3	2	23	57,5
5	ROMIANI	4	4	4	3	3	3	3	24	60
6	MALSIOUS MIDEN	4	6	6	3	3	3	4	29	72,5
7	BERNANDO VAN	4	6	4	3	3	2	2	24	60
8	BERNADUS	4	4	2	2	2	2	4	20	50
9	PARAMITA AYU	4	4	6	3	3	2	2	24	60
10	TRI YUNIARTI	4	6	4	3	2	2	2	23	57,5
11	DARMAN	6	6	6	3	3	3	3	30	75
12	ROSITA	4	6	4	3	3	2	3	25	62,5
13	YUSTINA ELIYANTI	6	6	6	3	3	3	3	30	75
14	YUSTINA EKA	6	4	4	3	3	2	3	25	62,5
15	TIRNA LATI	6	8	6	3	3	3	3	32	80
16	VALEN VICTORIA	6	6	6	3	3	3	4	31	77,5
17	MELKY	6	6	6	3	2	2	4	29	72,5
18	DESI FRESENSIA	6	4	6	2	3	2	2	25	62,5
19	DEDY APRIANTO	6	4	4	2	3	2	4	25	62,5
20	INA LISTIA HIGANG	4	4	4	3	3	3	4	25	62,5
21	ANITA PING	6	6	6	3	3	4	4	32	80

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

22	IMANUEL TANDRI	6	6	4	2	2	2	3	25	62,5
23	INDRI MARANATA	6	4	4	3	2	2	2	23	57,5
24	LEO NARDO	6	6	4	2	2	3	2	25	62,5
25	YORIS ARI SANDI	6	6	6	3	3	3	4	31	77,5
26	YULYANUS	4	4	6	3	2	3	4	26	65
27	DEVRI YANTO S.	6	6	6	3	3	3	4	31	77,5
28	DAVID F.	6	4	6	2	2	3	2	25	62,5
29	BAYU IRAWAN	6	4	4	3	3	2	3	25	62,5
30	YASINTA JEHINA	6	6	4	3	2	2	4	27	67,5
31	REUMA	6	6	6	3	4	3	4	32	80
32	YULIANA IMUQ	8	6	6	3	3	3	4	33	82,5
33	FETRUS HERI	4	4	4	3	3	2	3	23	57,5
34	ROSITA DANGIN	8	6	6	3	3	3	3	33	82,5
35	LEWI LIAWATI	8	8	6	3	3	3	3	34	85
	<b>JUMLAH</b>	<b>192</b>	<b>186</b>	<b>176</b>	<b>98</b>	<b>95</b>	<b>92</b>	<b>113</b>	<b>957</b>	<b>2382,5</b>

### Rata-Rata Aspek Menulis Paragraf Deskripsi Kondisi Awal

No	Indikator/Aspek	Rata-Rata Aspek	Rata-Rata Nilai Kelas
1	Kesesuaian Judul dengan Isi	5,48	68,07
2	Perincian Objek	5,31	
3	Sudut Pandang	5,02	
4	Diksi	2,8	
5	Tata Bahasa	2,71	
6	Ejaan	2,62	
7	Kerapian dan Kebersihan	3,22	

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rumus : skor persentase ketuntasan  $\frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

$$: \frac{17}{35} \times 100 = 48,57\%$$

Persentase ketuntasan belajar secara klasikal hanya 48,57%, dari KKM yang ditetapkan yaitu 65, sebab dari 35 siswa, hanya 17 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal, yaitu nilai 65 ke atas.

Dijelaskan secara terperinci di bawah ini

Tingkat Pencapaian	Frekuensi	Kualifikasi	Persentase
85-100	1	Sangat Baik	2,86%
76-84	10	Baik	28,57%
65-75	6	Cukup	17,14 %
0-64	18	Kurang	51,43%

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### LAMPIRAN 2

#### Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Siklus I

NO	NAMA	BOBOT							SKOR TOTAL	KB (65)
		1	2	3	4	5	6	7		
		2	2	2	1	1	1	1		
1	ALI IRHAM	8	6	4	3	3	3	3	30	75
2	PAJARIAH	8	8	6	4	3	3	4	36	90
3	HERLINA SIRLI	8	6	6	3	3	4	4	34	85
4	PASKALIA SUSANTI	8	6	6	4	3	4	4	35	87,5
5	ROMIANI	6	4	4	3	3	2	3	25	62,5
6	MALSIOUS MIDEN	8	6	6	3	3	3	4	33	82,5
7	BERNANDO VAN	8	6	6	4	3	3	4	34	85
8	BERNADUS	4	4	4	3	3	3	3	24	60
9	PARAMITA AYU	8	6	6	4	4	3	4	35	87,5
10	TRI YUNIARTI	6	4	4	3	3	3	2	25	62,5
11	DARMAN	8	6	6	4	3	3	4	32	80
12	ROSITA	8	6	4	4	3	3	2	30	75
13	YUSTINA ELIYANTI	8	8	6	3	3	4	4	36	90
14	YUSTINA EKA	8	6	6	3	3	3	3	32	80
15	TIRNA LATI	8	8	6	3	3	3	4	35	87,5
16	VALEN VICTORIA	8	8	8	3	3	3	4	37	92,5
17	MELKY	8	6	8	3	3	3	4	35	87,5
18	DESI FRESENSIA	8	8	6	4	3	3	4	36	90
19	DEDY APRIANTO	6	4	4	2	2	3	4	25	62,5
20	INA LISTIA HIGANG	6	4	4	3	2	3	3	25	62,5
21	ANITA PING	8	6	6	3	4	4	4	35	87,5

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

22	IMANUEL TANDRI	6	6	4	2	2	3	2	25	62,5
23	INDRI MARANATA	6	6	4	2	2	3	2	25	62,5
24	LEO NARDO	8	6	6	3	4	4	4	35	87,5
25	YORIS ARI SANDI	8	6	8	3	3	4	4	36	90
26	YULYANUS	8	6	6	3	3	3	4	33	82,5
27	DEVRI YANTO S.	8	6	6	3	4	3	4	34	85
28	DAVID F.	8	6	6	4	3	3	4	34	85
29	BAYU IRAWAN	8	6	8	3	3	4	4	36	90
30	YASINTA JEHINA	8	6	6	3	3	3	4	33	82,5
31	REUMA	8	8	6	3	4	3	4	36	90
32	YULIANA IMUQ	8	6	6	4	3	3	4	34	85
33	FETRUS HERI	4	4	4	3	3	3	3	24	60
34	ROSITA DANGIN	8	6	6	4	3	3	4	34	85
35	LEWI LIAWATI	8	8	6	3	3	3	4	35	87,5
	<b>JUMLAH</b>	<b>260</b>	<b>212</b>	<b>198</b>	<b>112</b>	<b>106</b>	<b>111</b>	<b>126</b>	<b>1105</b>	<b>2807,5</b>

### Rata-Rata Aspek Menulis Paragraf Deskripsi Siklus I

No	Indikator/Aspek	Rata-Rata Aspek	Rata-Rata Nilai Kelas
1	Kesesuaian Judul dengan Isi	7,42	80,21
2	Perincian Objek	6,06	
3	Sudut Pandang	5,66	
4	Diksi	3,2	
5	Tata Bahasa	3,03	
6	Ejaan	3,17	
7	Kerapian dan Kebersihan	3,6	

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rumus : skor persentase ketuntasan  $\frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

$$: \frac{27}{35} \times 100 = 77,14\%$$

Persentase ketuntasan belajar secara klasikal siklus I adalah 77,14%, dari KKM yang ditetapkan yaitu 65, yaitu dari 35 siswa, 27 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal, yaitu nilai 65 ke atas.

Dijelaskan secara terperinci di bawah ini

Tingkat Pencapaian	Frekuensi	Kualifikasi	Persentase
85-100	18	Sangat Baik	51,43%
76-84	7	Baik	20%
65-75	2	Cukup	2,71 %
0-64	8	Kurang	22,86

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### LAMPIRAN 3

#### Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Siklus II

NO	NAMA	BOBOT							SKOR TOTAL	KB (65)
		1	2	3	4	5	6	7		
		2	2	2	1	1	1	1		
1	ALI IRHAM	8	6	6	4	3	3	3	36	90
2	PAJARIAH	8	6	8	4	4	3	4	37	92,5
3	HERLINA SIRLI	8	8	6	3	3	4	4	36	90
4	PASKALIA SUSANTI	8	8	6	4	3	4	4	37	92,5
5	ROMIANI	8	6	6	3	3	3	3	35	87,5
6	MALSIUS MIDEN	8	6	8	3	4	3	4	36	90
7	BERNANDO VAN	8	6	6	4	3	3	4	34	85
8	BERNADUS	8	6	6	3	3	3	4	33	82,5
9	PARAMITA AYU	8	8	6	4	4	3	4	37	92,5
10	TRI YUNIARTI	8	6	6	3	3	3	3	35	87,5
11	DARMAN	8	8	6	4	3	4	3	36	90
12	ROSITA	8	6	6	4	3	3	3	35	87,5
13	YUSTINA ELIYANTI	8	8	6	3	4	3	4	36	90
14	YUSTINA EKA	8	8	6	3	3	3	4	37	92,5
15	TIRNA LATI	8	8	6	4	3	3	4	36	90
16	VALEN VICTORIA	8	8	8	3	3	4	3	37	92,5
17	MELKY	8	8	8	3	3	3	4	37	92,5
18	DESI FRESENSIA	8	8	6	4	3	4	3	36	90
19	DEDY APRIANTO	6	4	4	2	2	3	3	24	60
20	INA LISTIA HIGANG	6	6	4	3	3	3	4	29	72,5
21	ANITA PING	8	8	6	3	4	4	4	37	92,5

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

22	IMANUEL TANDRI	6	4	4	2	2	2	3	23	57,5
23	INDRI MARANATA	8	8	6	3	3	3	3	34	85
24	LEO NARDO	8	6	8	3	4	4	4	37	92,5
25	YORIS ARI SANDI	8	8	6	3	3	3	4	35	87,5
26	YULYANUS	8	8	6	4	3	3	4	36	90
27	DEVRI YANTO S.	8	8	8	3	3	4	4	38	95
28	DAVID F.	8	8	6	3	4	3	4	36	90
29	BAYU IRAWAN	8	8	8	4	3	3	4	38	95
30	YASINTA JEHINA	8	8	6	4	3	4	4	36	90
31	REUMA	8	8	6	3	4	4	3	36	90
32	YULIANA IMUQ	8	8	6	4	4	3	4	37	92,5
33	FETRUS HERI	4	4	4	3	3	3	2	23	57,5
34	ROSITA DANGIN	8	8	6	4	3	4	4	37	92,5
35	LEWI LIAWATI	8	8	6	4	3	3	4	36	90
	<b>JUMLAH</b>	<b>270</b>	<b>248</b>	<b>216</b>	<b>118</b>	<b>112</b>	<b>115</b>	<b>127</b>	<b>1185</b>	<b>3045</b>

### Rata-Rata Aspek Menulis Paragraf Deskripsi Siklus II

No	Indikator/Aspek	Rata-Rata Aspek	Rata-Rata Nilai Kelas
1	Kesesuaian Judul dengan Isi	7,71	87
2	Perincian Objek	7,09	
3	Sudut Pandang	6,17	
4	Diksi	3,37	
5	Tata Bahasa	3,2	
6	Ejaan	3,29	
7	Kerapian dan Kebersihan	3,63	

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rumus : skor persentase ketuntasan  $\frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

$$: \frac{32}{35} \times 100 = 91,43\%$$

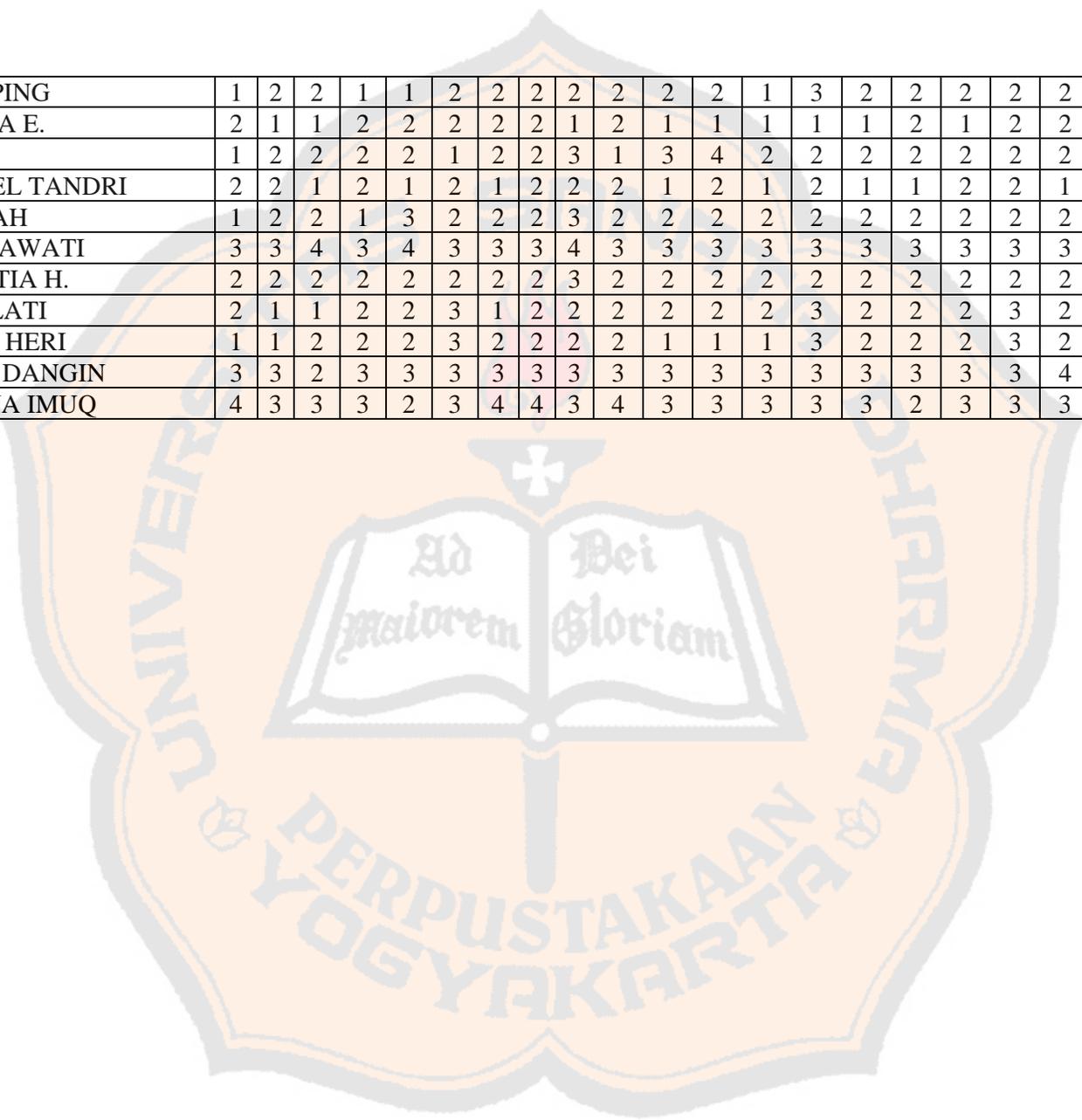
Persentase ketuntasan belajar secara klasikal siklus II adalah 91,43%, dari KKM yang ditetapkan yaitu 65, yaitu dari 35 siswa, 27 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal. Dijelaskan secara terperinci di bawah ini

Tingkat Pencapaian	Frekuensi	Kualifikasi	Persentase
85-100	30	Sangat Baik	85,71%
76-84	2	Baik	5,71%
65-75	0	Cukup	0 %
0-64	3	Kurang	8,57%



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

25	ANITA PING	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	36
26	YUSTINA E.	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	31
27	ROSITA	1	2	2	2	2	1	2	2	3	1	3	4	2	2	2	2	2	2	2	1	40
28	IMANUEL TANDRI	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	33
29	PAJARIAH	1	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	39
30	LEWI LIAWATI	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
31	INA LISTIA H.	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
32	TIRNA LATI	2	1	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	39
33	FETRUS HERI	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	3	2	1	37
34	ROSITA DANGIN	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	60
35	YULIANA IMUQ	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	64



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

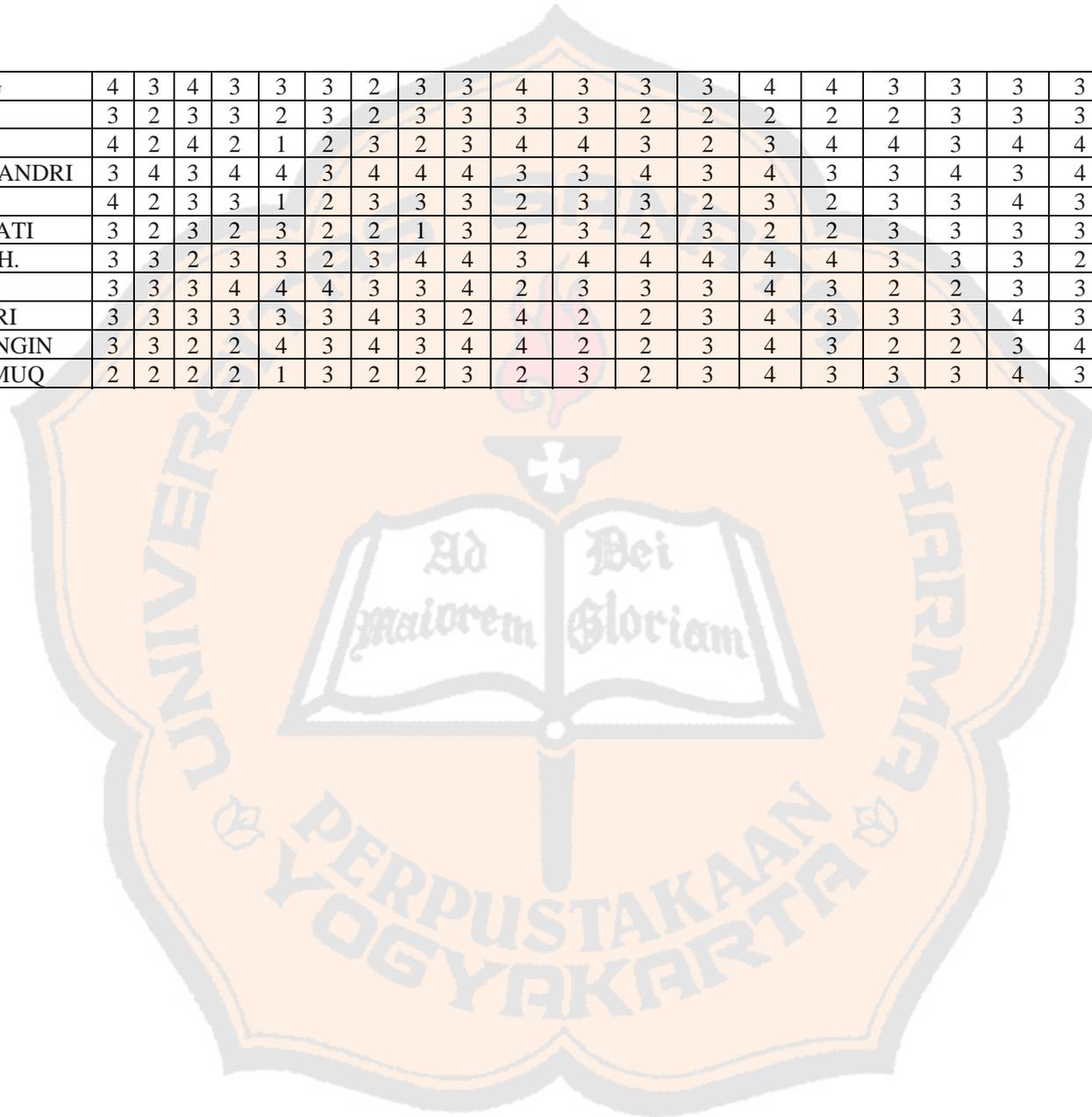
**LAMPIRAN 5**

**Data Angket Siklus I**

NO	NAMA	ITEM																				TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	YUSTINA EKA	3	2	4	3	2	3	3	1	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	62
2	DESI FRENSIA	4	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	62
3	YASINTA JEHINA	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	64
4	REUMA	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	76
5	ROMIANI	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	1	4	4	3	4	1	3	3	1	60
6	MELKY	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	51
7	LEO NARDO	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	55
8	DEVRI YANTO S.	4	2	4	4	2	3	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	68
9	YULYANUS	1	1	4	3	1	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	56
10	YORIS ARI SANDI	1	1	4	1	1	1	2	1	4	1	3	2	1	3	4	1	2	3	4	3	40
11	ALI IRHAM	3	1	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	59
12	BAYU IRAWAN	4	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	62
13	PARAMITA AYU W	2	4	4	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	60
14	DEDY AFRIANTO	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	65
15	BERNARDO V.C.	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	64
16	TRİYUNIARTI	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	58
17	PASCALIA	4	3	4	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	56
18	HERLINA SIRLI	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	1	4	1	2	2	2	2	2	50
19	BERNADUS	3	2	3	3	3	2	2	1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	64
20	INDRI MARANATA	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	60
21	DARMAN	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	65
22	VALEN VICTORIA	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	71
23	DAVID .F	4	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
24	MALSIUS MIDEN	2	2	2	2	4	1	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	49

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

25	ANITA PING	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	64
26	YUSTINA E.	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	52
27	ROSITA	4	2	4	2	1	2	3	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	61
28	IMANUEL TANDRI	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	70
29	PAJARIAH	4	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	54
30	LEWI LIAWATI	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	50
31	INA LISTIA H.	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	65
32	TIRNA LATI	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	58
33	FETRUS HERI	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	60
34	ROSITA DANGIN	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	60
35	YULIANA IMUQ	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	51



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

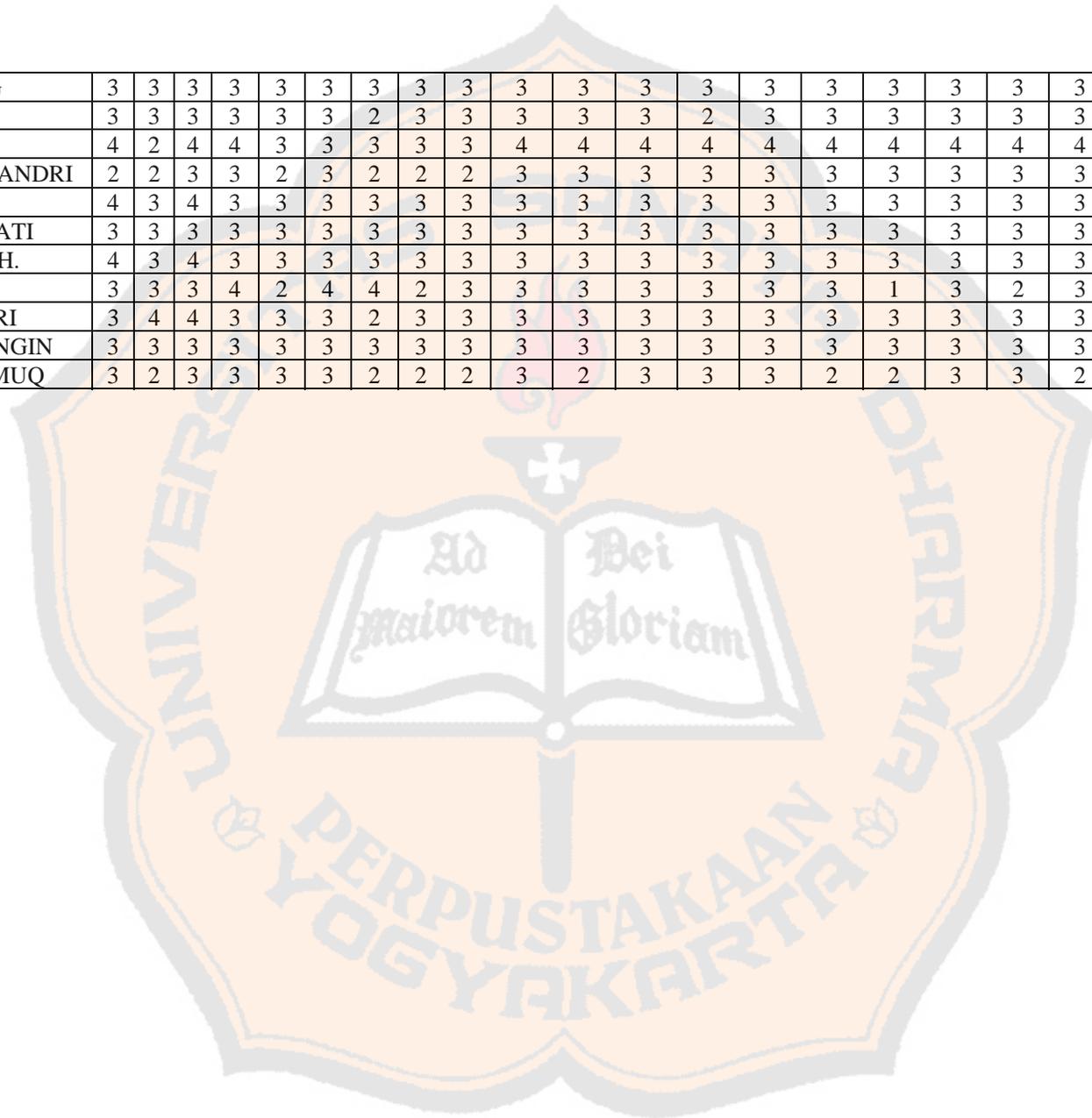
**LAMPIRAN 6**

**Data Angket Siklus II**

NO	NAMA	ITEM																				TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	YUSTINA EKA	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	63
2	DESI FRENSIA	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	59
3	YASINTA JEHINA	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	74
4	REUMA	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	65
5	ROMIANI	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	2	70
6	MELKY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
7	LEONARDO	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	56
8	DEVRI YANTO S.	4	4	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	60
9	YULYANUS	4	4	4	3	3	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	70
10	YORIS ARI SANDI	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	53
11	ALI IRHAM	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	54
12	BAYU IRAWAN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	61
13	PARAMITA AYU W	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
14	DEDY AFRIANTO	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	57
15	BERNARDO V.C.	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	65
16	TRİYUNIARTI	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
17	PASCALIA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	59
18	HERLINA SIRLI	3	3	4	4	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	64
19	BERNADUS	3	3	4	4	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	64
20	INDRI MARANATA	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	4	63
21	DARMAN	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	63
22	VALEN VICTORIA	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	65
23	DAVID .F	3	3	3	4	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	4	58
24	MALSIUS MIDEN	3	2	2	4	4	2	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	65

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

25	ANITA PING	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
26	YUSTINA E.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58
27	ROSITA	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
28	IMANUEL TANDRI	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	53
29	PAJARIAH	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
30	LEWI LIAWATI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
31	INA LISTIA H.	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
32	TIRNA LATI	3	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	4	59
33	FETRUS HERI	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
34	ROSITA DANGIN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
35	YULIANA IMUQ	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	52



LAMPIRAN 7

Indikator Keberhasilan Minat Belajar Siswa

No	Indikator	Kondisi Awal	Target Siklus I	Hasil Siklus I	Target Siklus II	Hasil Siklus II
1	Minat Belajar Siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi	Hanya 14,28 % siswa berminat terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi	Enam puluh lima persen (65%) siswa berminat terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi	80% siswa berminat terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi	Delapan puluh (80%) siswa berminat terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi	88,57% siswa berminat terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi

**LAMPIRAN 8****Identitas diri**

Nama :

Kelas :

SMA :

**Petunjuk**

1. Pada angket ini terdapat 20 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi dan metode pembelajaran yang baru selesai anda pelajari, dan tentukan kebenarannya. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihan anda dengan memberi tanda (√) pada setiap pernyataan.
2. Angket ini sama sekali tidak mempengaruhi nilai anda

Keterangan pilihan jawaban:

STS : jika pernyataan tersebut **sangat tidak sesuai**TS : jika pernyataan tersebut **tidak sesuai**S : jika pernyataan tersebut **sesuai**SS : jika pernyataan tersebut **sangat sesuai**.

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya senang terhadap pelajaran menulis paragraf deskripsi ini				
2.	Saya yakin dapat mengerjakan tugas-tugas menulis paragraf deskripsi dengan baik				
3.	Saya merasa puas dengan apa yang saya peroleh dari pelajaran menulis paragraf deskripsi ini karena saya dihadapkan langsung pada objek yang saya tulis.				
4.	Setiap kali diberikan tugas, saya sangat antusias mengerjakannya karena saya dihadapkan langsung pada objek yang saya tulis dan pembelajaran dilakukan di luar kelas.				
5.	Penggunaan Metode Karyawisata yang digunakan guru sangat mendukung dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi				
6.	Saya dapat membuat sebuah paragraf deskripsi dengan baik karena saya menulis dengan cara observasi langsung pada objek yang saya tulis				
7.	Saya selalu aktif dalam hal bertanya pada saat pembelajaran menulis paragraf deskripsi				

	berlangsung				
8.	Saya merasa kesulitan jika harus membuat paragraf deskripsi				
9.	Saya merasa kuatir dan takut setiap kali harus membuat paragraf deskripsi				
10.	Saya sangat senang dengan metode yang digunakan guru dalam mengajar yaitu dengan mengajak kami ke situasi yang nyata di luar kelas				
11.	Guru sudah memberikan materi dengan metode yang sesuai agar saya dapat memahami mata pelajaran ini dengan baik				
12.	Guru sangat menguasai materi dan metode yang diajarkannya sehingga saya merasa puas dengan pelajaran ini				
13.	Guru mampu meningkatkan minat belajar saya didalam menulis paragraf deskripsi dengan metode pembelajaran yang bervariasi seperti menggunakan metode karyawisata.				
14.	Guru selalu memberikan waktu/kesempatan untuk kami bertanya agar kami dapat memahami materi menulis paragraf deskripsi				
15.	Dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi guru menggunakan media pembelajaran objek langsung (lingkungan nyata) sehingga saya tertarik mengikuti				

	pembelajaran ini				
16.	Guru benar-benar mengetahui bagaimana membuat kami menjadi antusias terhadap pelajaran ini yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik				
17.	Guru menggunakan bermacam-macam teknik mengajar yang menarik, salah satunya mengajak kami belajar di luar kelas.				
18.	Guru membuat pembelajaran ini menjadi menarik karena kami belajar di luar kelas yaitu dihadapkan langsung pada objek yang kami tulis				
19.	Guru membuat suasana pembelajaran ini menjadi tidak membosankan karena kami dihadapkan langsung pada situasi yang nyata di luar kelas				
20.	Saya merasa bahwa pembelajaran ini memberikan kepuasan kepada saya				

∞∞∞∞Terima kasih atas partisipasi anda∞∞∞∞

**LAMPIRAN 9**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SMA SURYA MANDALA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X/ I (satu)

**I. Standar Kompetensi**

**Aspek Menulis**

4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)

**II. Kompetensi Dasar**

4.2 Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif

**III. Indikator**

4.2.1 Siswa mampu mendefinisikan paragraf deskripsi

4.2.2 Siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri paragraf deskripsi

4.2.3 Siswa mampu menyusun paragraf deskripsi berdasarkan hasil observasi

**IV. Tujuan Pembelajaran**

4.2.1.1 Siswa dapat menyusun paragraf deskripsi berdasarkan hasil observasi

4.2.1.2 Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri paragraf deskripsi

4.2.1.3 Siswa dapat menyusun paragraf deskripsi berdasarkan hasil observasi

**V. Materi Pembelajaran**

**A. Definisi Paragraf Deskripsi**

Deskripsi adalah semacam bentuk wacana yang berusaha menyajikan suatu objek atau suatu hal sedemikian rupa sehingga objek itu seolah-olah berada di depan mata kepala

pembaca seakan-akan pembaca melihat sendiri objek itu. Deskripsi memberi suatu citra mental mengenai suatu benda, pemandangan, orang atau sensasi. (Keraf 1984: 94).

Tujuan menulis paragraf deskripsi adalah dapat menumbuhkan daya khayal bagi pembaca meskipun dalam pemakaian sehari-hari terdapat juga deskriptif yang mungkin tidak menimbulkan daya khayal, kesan atau sugesti tersebut.

Berdasarkan tujuannya, sekurang-kurangnya dibedakan dua macam deskripsi yaitu deskripsi sugestif dan deskripsi teknis. **Deskripsi sugestif**, penulis bermaksud menciptakan sebuah pengalaman pada diri pembaca, karena diperkenalkan dengan objek secara langsung. Pengalaman atas objek itu harus menciptakan sebuah kesan atau interpretasi. Sasaran deskripsi sugestif adalah dengan perantaraan tenaga rangkaian kata-kata yang dipilih oleh penulis untuk menggambarkan ciri, sifat, dan watak dari objek tersebut. Deskripsi sugestif berusaha untuk menciptakan suatu penghayatan terhadap objek tersebut melalui imajinasi para pembaca. Sedangkan **Deskripsi teknis atau ekspositoris** bertujuan untuk memberikan identifikasi atau informasi mengenai objeknya, sehingga pembaca dapat mengenalnya bila bertemu atau berhadapan dengan objek tadi. Ia tidak berusaha untuk menciptakan kesan atau imajinasi pada diri pembaca (Keraf 1984: 94).

### B. Ciri atau karakteristik paragraf deskripsi

1. Menjelaskan secara terperinci hal-hal yang menyangkut pancaindra
2. Penyajian urutan ruang disusun secara berurutan
3. Penggambaran terhadap benda dan manusia diperoleh dengan mengamati bentuk, warna, dan keadaan objek secara detail
4. Unsur perasaan lebih tajam daripada pikiran.

### C. Langkah-langkah menulis paragraf deskripsi

1. Menentukan tema atau topik
2. Menentukan ruang lingkup/batas wilayah objek
3. Melakukan observasi

4. Melakukan asosiasi analogi, atau komparasi dengan berbagai hal lain untuk memperjelas gambar dan dimensi objek
5. Mengendapkan dan merefleksikan hasil pengamatan
6. Membuat sketsa atau kerangka karangan yang berisi butir pokok yang akan dikembangkan
7. Menggambarkan objek dengan pilihan kata yang tepat
8. Menyunting tulisan untuk memperbaiki berbagai kesalahan baik ejaan, diksi maupun struktur kalimat.

### D. Contoh paragraf deskriptif

*Malam itu indah sekali. Di langit, bintang-bintang berkelip-kelip memancarkan cahaya. Hawa dingin menusuk kulit. Seseekali terdengar suara jangkrik, burung malam, dan kelelawar mengusik sepiunya malam. Angin berhembus pelan dan tenang. (Kutipan: Kompeten Berbahasa Indonesia. Hlm.23. Erlangga)*

*Jumlah ruang tahanan di Lembaga Pemasyarakatan (LP) Nusakambangan yang diperuntukkan bagi para pelaku korupsi ada sepuluh buah. Masing-masing berukuran 2 x 3 meter. Setiap ruangan diperuntukkan bagi satu orang narapidana. Kondisi fisiknya cukup bagus karena baru saja diperbaiki.*

## VI. Metode Pembelajaran

Pembelajaran menulis paragraf deskripsi ini menggunakan metode karyawisata. Karyawisata merupakan cara penyajian dengan membawa siswa mempelajari materi pelajaran di luar kelas. Karyawisata memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, dapat merangsang kreativitas siswa, informasi dapat lebih luas dan aktual, siswa dapat mencari dan mengolah sendiri informasi.

Tujuan metode karyawisata:

- a. Dengan melaksanakan karyawisata diharapkan siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dari obyek yang dilihatnya.
- b. Dapat turut menghayati tugas pekerjaan milik seseorang serta dapat bertanya jawab, dengan jalan demikian mereka mampu memecahkan persoalan yang dihadapinya dalam pelajaran, ataupun pengetahuan umum.
- c. Merangsang minat siswa terhadap mata pelajaran yang mereka terima.
- d. Juga mereka bisa melihat, mendengar, meneliti dan mencoba apa yang dihadapinya, agar nantinya dapat mengambil kesimpulan, dan sekaligus dalam waktu yang sama ia bisa mempelajari beberapa mata pelajaran.

**VII. Langkah-langkah Pembelajaran**

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
1	<p><b>Pra Kegiatan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apersepsi ( siswa mendengarkan apersepsi dari guru)</li> <li>b. Siswa dibawa guru mengunjungi Kantor Bupati Kutai Barat</li> </ol>	15

<p><b>2</b></p>	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa bersama guru tiba di Kantor Bupati Kutai Barat</li> <li>b. Siswa mendengarkan arahan dari peneliti tentang prosedur/ketentuan menulis paragraf deskripsi berdasarkan observasi</li> <li>c. Siswa dibagi dalam 7 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa (pembagian kelompok tersebut dilakukan agar mempermudah guru untuk melakukan observasi siswa dalam mengerjakan tugas)</li> <li>d. Guru menjelaskan mengenai perintah dalam mengerjakan tugas dan aspek-aspek penilaian yang akan digunakan untuk menilai hasil tulisan siswa. (siswa ditugasi untuk mendeskripsikan Kantor Bupati berdasarkan pengamatan)</li> <li>e. Siswa menyusun kerangka paragraf deskriptif berdasarkan pengamatan (observasi) di Kantor Bupati Kutai Barat</li> <li>f. Siswa menulis paragraf deskriptif berdasarkan kerangka yang telah disusun dari hasil observasi</li> </ul>	<p>60</p>
<p><b>3</b></p>	<p><b>Paska Kegiatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa dan guru merefleksikan, dan membuat kesimpulan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan mengenai paragraf deskripsi.</li> <li>b. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila masih ada kesulitan dalam menulis paragraf deskripsi berdasarkan pengamatan langsung.</li> <li>c. Guru menyebarkan angket untuk mengukur/mengetahui minat belajar siswa terhadap kegiatan menulis paragraf deskripsi yang telah dilaksanakan.</li> <li>d. Siswa kembali ke sekolah</li> </ul>	<p>25</p>

**VIII. Alat/bahan**

1. Media cetak (contoh paragraf deskripsi)
2. Lingkungan (Kantor Bupati Kutai Barat)

**IX. Sumber Belajar**

1. Gorys, Keraf. 1980. *Eksposisi dan Deskriptif*. Ende Flores: Nusa Indah.
2. Suryanto, Alex.2007. *Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA kelas X*. Esis
3. Tim Edukatif. *Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA kelas X*. Erlangga
4. <http://bse.depdiknas.go.id> diakses 16 juli 2009
5. <http://www.scribd.com/doc/27643835/metode-karyawisata> diakses 30 Maret 2010

**X. Bentuk Tes :**

➤ Uji Teori

1. Apakah yang dimaksud dengan paragraf deskriptif?
2. Sebutkan ciri-ciri paragraf deskriptif!
3. Berdasarkan tujuannya, paragraf deskriptif sekurang-kurangnya dibedakan menjadi dua macam, sebutkan dan jelaskan!

➤ Tes Menulis Paragraf Deskripsi

1. Susunlah sebuah paragraf deskripsi berdasarkan pengamatan anda di sekitar areal Kantor Bupati Kutai Barat!
2. Waktu 90 Menit

**XI. Penilaian**

**Tes Menulis Paragraf Deskripsi**

No	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	BOBOT	SKOR TOTAL
1	<p><b>Kesesuaian Judul dengan Isi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Judul sesuai dengan objek yang dipilih, menarik, dan merupakan judul paragraf deskripsi</li> <li>Judul karangan menarik, tetapi isinya tidak sesuai atau menyimpang dari judul</li> <li>Judul karangan kurang menarik dan hanya sedikit menyinggung objek yang ditulis</li> <li>Judul karangan bukan judul karangan deskripsi</li> </ul>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	2	8
2	<p><b>Perincian Objek</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Objek yang dideskripsikan diperinci dengan sangat lengkap dan sangat jelas</li> <li>Objek yang dideskripsikan diperinci dengan cukup lengkap dan cukup jelas</li> <li>Objek yang dideskripsikan diperinci kurang lengkap dan kurang jelas</li> <li>Tidak terdapat perincian objek</li> </ul>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	2	8
3	<p><b>Sudut Pandang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penggambaran objek yang sempurna, pendesksiannya menggunakan sudut pandang yang berurutan dan jelas sesuai dengan apa yang dilihat, didengar, dan dirasa</li> </ul>	<p>4</p>	2	8

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggambaran objek cukup baik, tetapi pendeskripsiannya mengenai apa yang dilihat, didengar dan dirasa belum berurutan</li> <li>• Sudut pandang yang dipakai kurang berurutan, tidak semua yang dilihat, didengar, dirasa dan yang diketahuinya ditulis</li> <li>• Penggambaran objek tidak sempurna, tidak berurutan dan tidak menggunakan sudut pandang yang jelas</li> </ul>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>		
4	<p><b>Diksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua penggunaan kata baku</li> <li>• Kurang dari 3 penggunaan kata yang tidak baku</li> <li>• 3-5 penggunaan kata yang tidak baku</li> <li>• Lebih dari lima penggunaan kata yang tidak baku</li> </ul>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	1	4
5	<p><b>Tata Bahasa</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalimat yang disusun memiliki subjek dan predikat, menggunakan struktur kalimat yang tepat, jelas dan mudah dipahami oleh pembaca</li> <li>• Kalimat yang disusun memiliki subjek dan predikat, tetapi struktur kalimat masih ada yang kurang tepat</li> <li>• Kalimat yang disusun hanya memiliki salah satu unsur subjek dan predikat sehingga kalimat tidak jelas dan sulit dipahami</li> <li>• Kalimat yang disusun tidak ada salah satu unsur subjek atau predikatnya, tidak</li> </ul>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	1	4

	jelas dan sulit dipahami oleh pembaca			
6	<b>Ejaan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua pemakaian huruf dan tanda baca sesuai dengan EYD</li> <li>• Kurang dari 5 pemakaian huruf dan tanda baca tidak sesuai dengan EYD</li> <li>• 5-10 pemakaian huruf dan tanda baca tidak sesuai dengan EYD</li> <li>• Lebih dari 10 pemakaian huruf dan tanda baca tidak sesuai dengan EYD</li> </ul>	<b>4</b>  <b>3</b>  <b>2</b>  <b>1</b>	<b>1</b>	<b>4</b>
7	<b>Kerapian dan Kebersihan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tulisan jelas, tidak ada coretan</li> <li>• Terdapat 1-4 coretan</li> <li>• Terdapat 4-8 coretan</li> <li>• Tulisan sulit dibaca, coretan lebih dari 8</li> </ul>	<b>4</b>  <b>3</b>  <b>2</b>  <b>1</b>	<b>1</b>	<b>4</b>
TOTAL = 40				
NILAI =: $\frac{s}{40} \times 100 =$				

Peneliti

Abet Yulius

NIM : 061224066

**LEMBAR KERJA SISWA**

Nama :

Kelas :

1. Tulislah sebuah paragraf deskripsi berdasarkan apa yang anda lihat dan amati di sekitar areal Kantor Bupati Kutai Barat!
2. Waktu 90 Menit



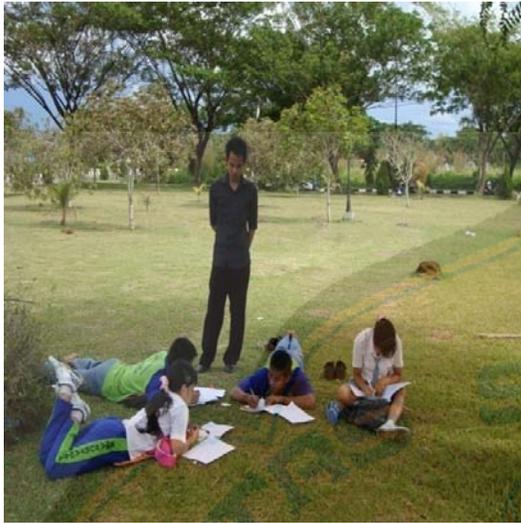
# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## LAMPIRAN 10

### Foto-foto Penelitian



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



LAMPIRAN 11

**RANGKUMAN CATATAN LAPANGAN**

**SIKLUS I DAN II**

Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan metode karyawisata telah diikuti oleh siswa dengan antusias. Pada umumnya siswa sudah aktif mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Siswa sudah tidak malu lagi untuk bertanya apabila ada yang kurang jelas.

Siswa sangat aktif dalam pembelajaran. Mereka sangat antusias mengikuti proses tersebut. Keantusiasan dan keseriusan siswa ini sebagai tanggapan yang baik dari siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode karyawisata. Mereka mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru (peneliti) dengan penuh konsentrasi dan serius, namun masih ada yang berperilaku negatif tetapi hanya beberapa siswa saja.

Suasana pembelajaran lebih kondusif. Hal ini sebagai bukti bahwa pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui metode karyawisata sangat diterima oleh siswa. Hal ini dapat membuktikan bahwa pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan metode karyawisata dapat menghidupkan suasana saat pembelajaran berlangsung di luar kelas, sehingga siswa menjadi lebih bersemangat mengikuti pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran ini tidak lepas dari usaha guru (peneliti) dalam mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Persiapan tersebut termasuk pemilihan metode, serta rencana pembelajaran pembelajaran yang dibuat lebih matang. Hal ini yang membuat siswa merespon positif terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan metode karyawisata yang digunakan oleh guru (peneliti).

LAMPIRAN 12

TRANSKIP WAWANCARA GURU

Sekolah : SMA Surya Mandala, barong Tongkok  
Nama : Nuryati, S.Pd  
Kelas : X

1. Bagaimana pembelajaran menulis paragraf deskripsi yang di terapkan dikelas selama ini?

**Jawaban** : biasanya guru langsung memberikan penjelasan materi tanpa adanya penggunaan media untuk mendukung pembelajaran tersebut karena di sekolah ini minimnya media yang mendukung, dan juga listrik ke kelas-kelas tidak ada jadi tidak bisa menggunakan media audiovisual atau lainnya.

2. Metode yang digunakan guru ketika pembelajaran menulis?

**Jawaban** : ya..hanya menjeleskan saja, kalau ada yang kurang jelas baru tanya jawab dan didiskusikan.

3. Bagaimana sumber bahan yang digunakan untuk mengajar keterampilan menulis?

**Jawaban** : sumber bahan yang biasanya saya gunakan untuk mengajar dari buku paket yang ada saja.

4. Bagaimana suasana kelas ketika pembelajaran berlangsung?

**Jawaban** : suasana lumayan kondusif, tetapi ada juga siswa yang ramai sendiri dengan teman sebangkunya saat guru menjelaskan, untuk menjaga agar siswa tidak ramai biasanya saya menjelaskan sambil keliling.

5. Bagaimana keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung?

**Jawaban** : biasanya siswa tidak langsung bertanya kalau tidak disuruh bertanya walaupun ada yang belum jelas.

6. Bagaimana keantusiasan siswa pada saat pembelajaran berlangsung?

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Jawaban** : ya...tergantung materinya juga kalau menarik ya siswanya antusias juga.

7. Hambatan-hambatan apa saja yang biasanya dialami guru pada saat mengajar?

**Jawaban** : hambatan-hambatan yang utama adalah media dan materi, sehingga kadang bingung harus menggunakan metode apa. Jadi ini masalah utamanya sehingga pembelajaran jadi tidak menarik dan siswa menjadi kurang antusias untuk mengikuti pembelajaran.



**LAMPIRAN 13**

**Hasil Observasi ( Pengamatan) Kegiatan Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi**

**Pada Siklus I**

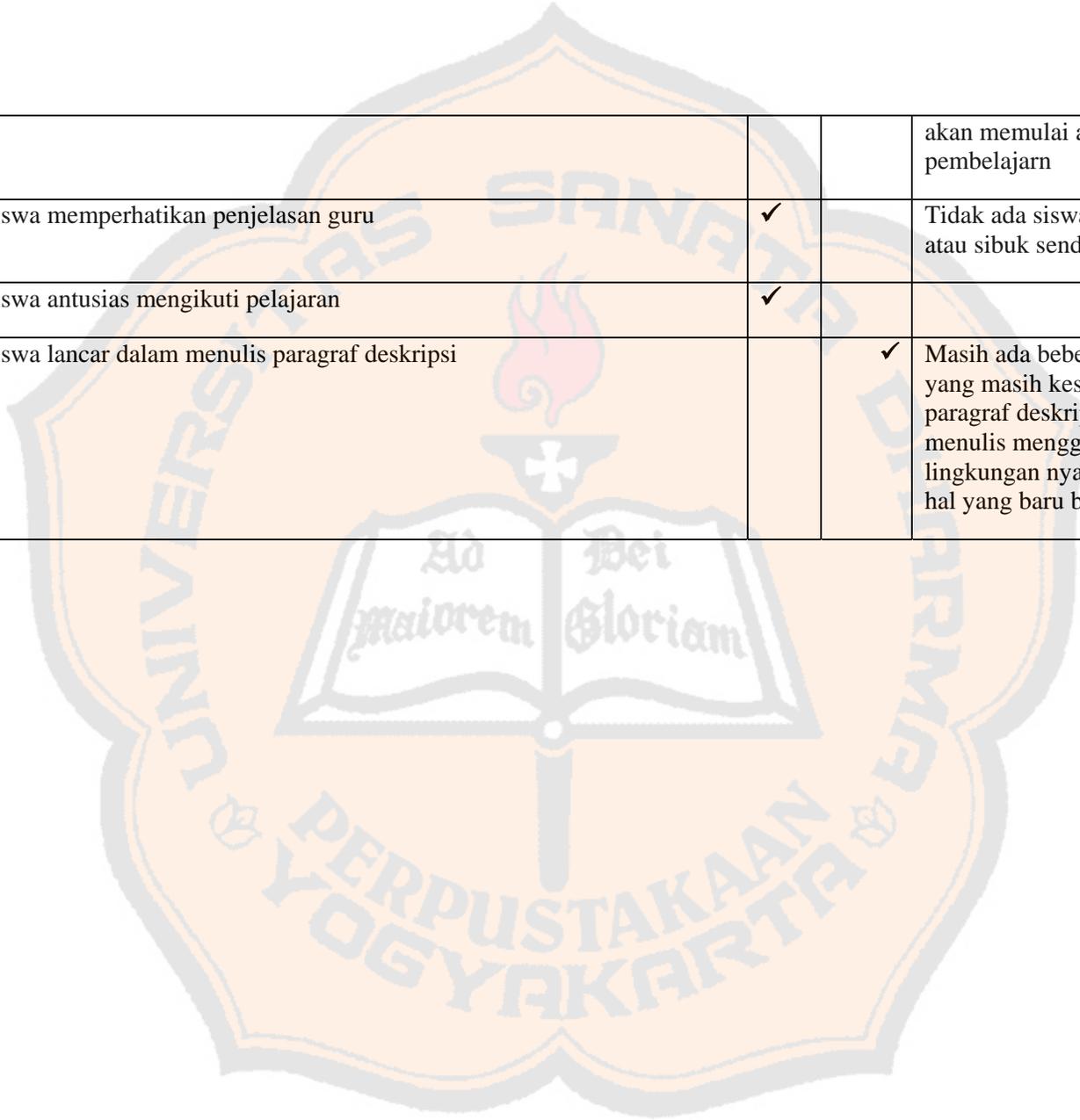
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ semester : X / I

Jumlah siswa : 35

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan Tambahan
A.	Aktivitas guru			
1	Guru menyampaikan tujuan intruksional pembelajaran	✓		
2	Guru memanfaatkan media pembelajaran	✓		Menggunakan media objek langsung di luar kelas (lingkungan nyata)
3	Guru menerapkan metode pembelajaran yang menarik bagi siswa.	✓		Menerapkan metode karyawisata
B	Aktivitas siswa dalam menulis paragraf deskripsi			
1	Siswa siap mengikuti proses pembelajaran	✓		Siswa terlihat tenang dan memperhatikan guru yang

					akan memulai aktivitas pembelajaran
2		Siswa memperhatikan penjelasan guru	✓		Tidak ada siswa yang ramai atau sibuk sendiri
3		Siswa antusias mengikuti pelajaran	✓		
4		Siswa lancar dalam menulis paragraf deskripsi		✓	Masih ada beberapa siswa yang masih kesulitan menulis paragraf deskripsi karena menulis menggunakan lingkungan nyata merupakan hal yang baru bagi siswa



**LAMPIRAN 14**

**Hasil Observasi ( Pengamatan) Kegiatan Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi**

**Pada Siklus II**

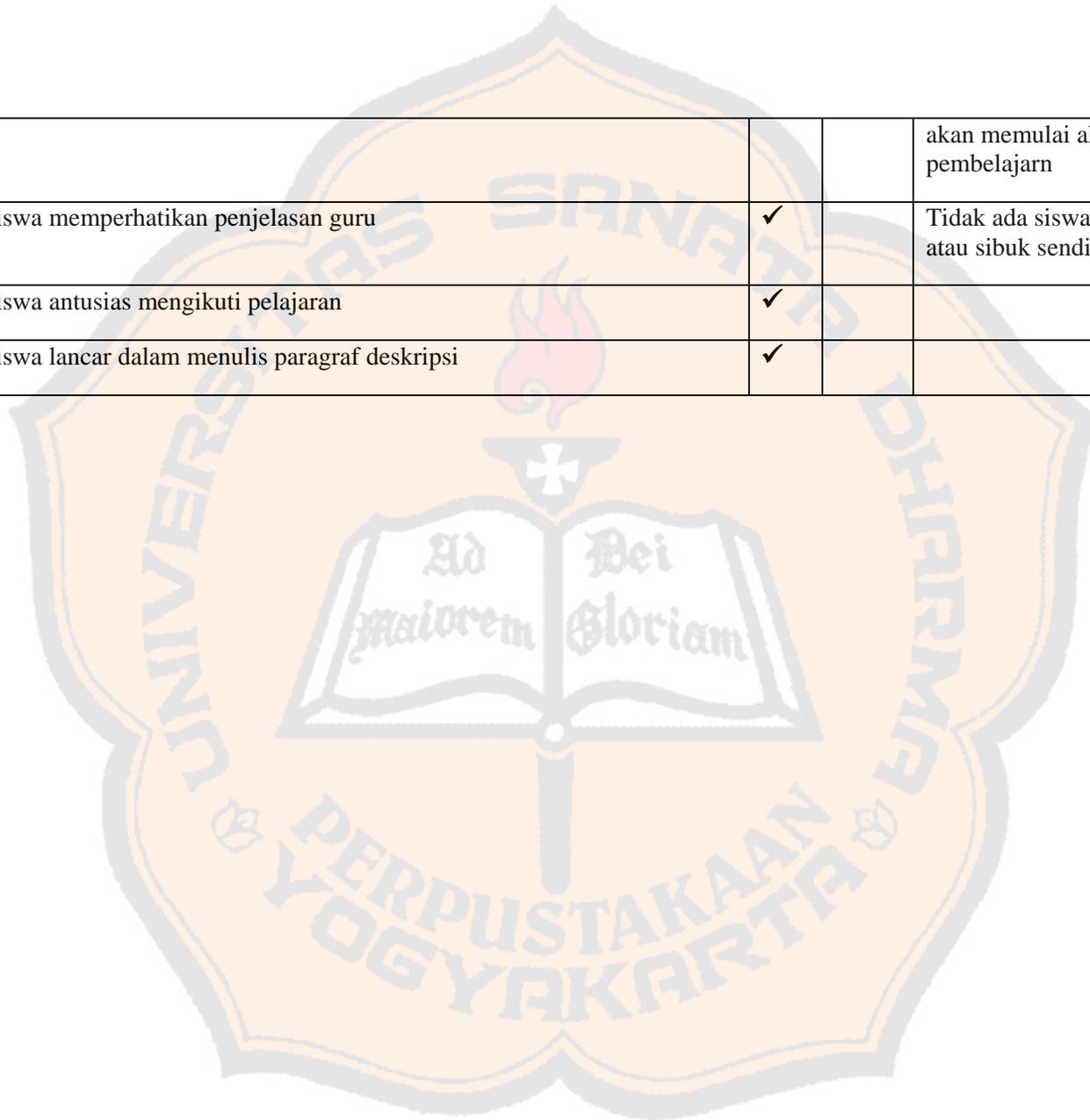
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ semester : X / I

Jumlah siswa : 35

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan Tambahan
A.	Aktivitas guru			
1	Guru menyampaikan tujuan intruksional pembelajaran	✓		
2	Guru memanfaatkan media pembelajaran	✓		Menggunakan media objek langsung di luar kelas (lingkungan nyata)
3	Guru menerapkan metode pembelajaran yang menarik bagi siswa.	✓		Menerapkan metode karyawisata
B	Aktivitas siswa dalam menulis paragraf deskripsi			
1	Siswa siap mengikuti proses pembelajaran	✓		Siswa terlihat tenang dan memperhatikan guru yang

					akan memulai aktivitas pembelajaran
	2	Siswa memperhatikan penjelasan guru	✓		Tidak ada siswa yang ramai atau sibuk sendiri
	3	Siswa antusias mengikuti pelajaran	✓		
	4	Siswa lancar dalam menulis paragraf deskripsi	✓		



**LAMPIRAN 15**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		kondisiawal_me nulis	siklus1_menulis
N		35	35
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	67.7429	79.9714
	Std. Deviation	9.35994	10.90463
Most Extreme Differences	Absolute	.245	.249
	Positive	.245	.179
	Negative	-.124	-.249
Kolmogorov-Smirnov Z		1.447	1.474
Asymp. Sig. (2-tailed)		.030	.026

a. Test distribution is Normal.

**Wilcoxon Signed Ranks Test**

**Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
siklus1_menulis - kondisiawal_menulis	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	32 <sup>b</sup>	16.50	528.00
	Ties	3 <sup>c</sup>		
	Total	35		

a. siklus1\_menulis < kondisiawal\_menulis

b. siklus1\_menulis > kondisiawal\_menulis

c. siklus1\_menulis = kondisiawal\_menulis

**Test Statistics<sup>b</sup>**

	siklus1_menulis - kondisiawal_me nulis
Z	-4.941 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

**LAMPIRAN 16**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		siklus1_menulis	siklus2_menulis
N		35	35
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	79.9714	86.7429
	Std. Deviation	10.90463	9.80799
Most Extreme Differences	Absolute	.249	.316
	Positive	.179	.239
	Negative	-.249	-.316
Kolmogorov-Smirnov Z		1.474	1.868
Asymp. Sig. (2-tailed)		.026	.002

a. Test distribution is Normal.

**Wilcoxon Signed Ranks Test**

**Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
siklus2_menulis - siklus1_menulis	Negative Ranks	4 <sup>a</sup>	5.38	21.50
	Positive Ranks	26 <sup>b</sup>	17.06	443.50
	Ties	5 <sup>c</sup>		
	Total	35		

a. siklus2\_menulis < siklus1\_menulis

b. siklus2\_menulis > siklus1\_menulis

c. siklus2\_menulis = siklus1\_menulis

**Test Statistics<sup>b</sup>**

	siklus2_menulis
	-
	siklus1_menulis
Z	-4.356 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

**LAMPIRAN 17**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		kondisiawal_min at	siklus1_minat
N		35	35
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	41.7143	59.4571
	Std. Deviation	11.30479	7.13872
Most Extreme Differences	Absolute	.214	.105
	Positive	.214	.104
	Negative	-.106	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		1.267	.620
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080	.836

a. Test distribution is Normal.

**T-Test**

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	kondisiawal_minat	41.7143	35	11.30479	1.91086
	siklus1_minat	59.4571	35	7.13872	1.20666

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	kondisiawal_minat & siklus1_minat	35	-.084	.633

**Paired Samples Test**

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 kondisiawal_minat - siklus1_minat	-1.77429E1	13.86562	2.34372	-22.50586	12.97985	-7.570	34	.000	

**LAMPIRAN 18**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		siklus1_minat	siklus2_minat
N		35	35
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	59.4571	65.0571
	Std. Deviation	7.13872	6.85970
Most Extreme Differences	Absolute	.105	.161
	Positive	.104	.161
	Negative	-.105	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		.620	.954
Asymp. Sig. (2-tailed)		.836	.323

a. Test distribution is Normal.

**T-Test**

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	siklus1_minat	59.4571	35	7.13872	1.20666
	siklus2_minat	65.0571	35	6.85970	1.15950

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	siklus1_minat & siklus2_minat	35	.737	.000

**Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	siklus1_minat - siklus2_minat	-5.60000	5.08284	.85916	-7.34602	-3.85398	-6.518	34	.000

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## LAMPIRAN 19



### Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301, 515352, Fax. (0274) 562383

Nomor : 090/Pnlt/Kajur/IPBS/VI/2010  
Hal : \_\_\_\_\_  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SMA Surya Mandala  
Barang Tongkok, Kutai Barat

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

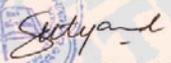
Nama : Abet Juhus  
No. Mahasiswa : 06 1229 066  
Program Studi : PBSIP  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Semester : VIII (delapan)

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi / Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : SMA Surya Mandala, Barang Tongkok, Kutai Barat  
Waktu : Agustus 2010  
Topik/Judul : Peningkatan Minat dan Kemampuan Menulis Paragraf  
Deskripsi dengan Menggunakan Metode Karya Wisata  
Siswa Kelas X, Semester I, SMA Surya Mandala, Barang Tongkok,  
Kutai Barat

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 25 Mei 2010  
Dib. Dekan,  
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

  
C. Tuttyandari, S.Pd., M.Pd.  
NPP: 1680

Tembusan Yth.:

1. \_\_\_\_\_
2. Dekan FKIP

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## LAMPIRAN 20

YAYASAN PENDIDIKAN TUNAS BANGSA  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) SURYA MANDALA**  
 Jalan Awang Long Senopati RT. XV Barong Tongkok

### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 467 / SMA.SM / VIII / 2010

Kepala SMA Surya Mandala Barong Tongkok, Kutai Barat menerangkan bahwa :

Nama : Abet Yulius  
 Nomor Mahasiswa : 161224066  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan ( FKIP ) USD  
 Prodi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah  
 Jurusan : Bahasa dan Seni

Menyatakan :

Telah nyata melaksanakan tugas penelitian di SMA Surya Mandala, Barong Tongkok,  
 Kutai Barat dengan baik pada tanggal, 21, 23, 25 Agustus 2010 di kelas X, semester I.

Dengan Judul :

“ Peningkatan Minat dan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi  
 Dengan Menggunakan Metode Karya Wisata Siswa Kelas X,  
 Semester I, SMA Surya Mandala Barong Tongkok, Kutai Barat “

Demikian Surat Keterangan ini untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya.

Kutai Barat, 26 Agustus 2010  
 Kepala Sekolah,



**HAWEL, S.Pd, MM, Ph.D**

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama : Bernadas R  
 Kelas : X, Semester I  
 Siklus I  
 SMA SURYA MANI

Tulislah sebuah paragraf deskripsi berdasarkan apa yang anda lihat dan amati di Kantor Bupati Kutai Barat!

Jawab :

### KANTOR BUPATI KUTAI BARAT

Sekitar 300 KM dari pusat kota Sangauar Kutai Barat terdapat sebuah kantor yang berdiri megah yaitu Kantor Bupati Kutai Barat. Kantor ini dihiasi dengan motif ukiran khas Gayak yang menyempai motif batik. Diluar dari segi warna Kantor Bupati Kutai Barat ini tidak dihiasi warna yang mencolok. Adapun Kantor ini mempunyai atap lamin yang diberi warna coklat dan dinding yang diberi warna putih kekuning-kuningan.

Di samping kantor terdapat pohon-pohon yang berdiri yang membuat kantor ini terlihat indah, di depan kantor ini terdapat kolam yang dihiasi air mancur. Kantor ini dikelilingi halaman yang sangat luas, yang berwarna hijau.

Sangatlah indah Kantor Bupati Kutai Barat ini yang berdiri kokoh di tengah terik matahari dan dikawatir awan-awan yang berkejaran.

$$\frac{24}{40} \times 100 = \underline{60}$$

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama : Rosita  
 Kelas : X, Semester I  
 Siklus II  
 SMA SURYA MANDALA

Tuliskan sebuah paragraf deskripsi berdasarkan apa yang anda lihat dan amati di sekitar area Kantor Bupati Kutai Barat!

Jawab :

### KANTOR BUPATI KUTAI BARAT

Gedung Kantor Bupati Kutai Barat terdiri dari 3 (tiga) lantai. Di dalam gedung tersebut terdapat banyak lukisan yang menghiasi. Lukisan-lukisan tersebut dihiasi oleh corak-corak batik khas Kalimantan timur, sehingga di dalam ruangan tampak indah dan penuh warna.

Di belakang gedung tersebut terdapat kolam renang yang dikelilingi oleh pohon pinang, dan samping sebelah kanan dan kiri dikelilingi oleh tembok-tembok dan tanaman penghalang cahaya. Di depan kantor tersebut terdapat area parkir yang luas dan terdapat halaman yang luas.

Kantor Bupati Kutai Barat tampak indah dan terang benderang karena sinar matahari karena kantor tersebut dikelilingi oleh pohon-pohon penghalang. Atap kantor tersebut menggunakan cat putih karena terdapat aliran khas dayak dan aliran yang menyerupai naga. Kantor tersebut tampak indah karena penyediaan warna yang kepering-kuningan tidak silau dari sinar matahari.

$$\frac{33}{40} \times 100 = 82,5$$

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### LAMPIRAN 22

#### Identitas diri

Nama : Yustina Eka  
Kelas : Y, semester 1  
SMA : Surga mandala

#### Petunjuk

1. Pada angket ini terdapat 20 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi dan metode pembelajaran yang baru selesai anda pelajari, dan tentukan kebenarannya. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihan anda dengan memberi tanda (√) pada setiap pernyataan.
2. Angket ini sama sekali tidak mempengaruhi nilai anda

Keterangan pilihan jawaban:

- STS : jika pernyataan tersebut **sangat tidak sesuai**  
TS : jika pernyataan tersebut **tidak sesuai**  
S : jika pernyataan tersebut **sesuai**  
SS : jika pernyataan tersebut **sangat sesuai**.

Selamat mengerjakan

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya senang terhadap pelajaran menulis paragraf deskripsi ini				✓
2.	Saya yakin dapat mengerjakan tugas-tugas menulis paragraf deskripsi dengan baik		✓		
3.	Saya merasa puas dengan apa yang saya peroleh dari pelajaran menulis paragraf deskripsi ini karena saya dihadapkan langsung pada objek yang saya tulis.			✓	
4.	Setiap kali diberikan tugas, saya sangat antusias mengerjakannya karena saya dihadapkan langsung pada objek yang saya tulis dan pembelajaran dilakukan di luar kelas.			✓	
5.	Materi pelajaran ini sangat sulit untuk saya pahami			✓	
6.	Saya dapat membuat sebuah paragraf deskripsi dengan baik karena saya menulis dengan cara observasi langsung pada objek yang saya tulis			✓	
7.	Saya selalu aktif dalam hal bertanya pada saat pembelajaran menulis paragraf deskripsi berlangsung		✓		
8.	Saya merasa kesulitan jika harus membuat paragraf deskripsi			✓	

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

9.	Saya merasa kuatir dan takut setiap kali harus membuat paragraf deskripsi		✓		
10.	Saya sangat senang dengan metode yang digunakan guru dalam mengajar yaitu dengan mengajak kami ke situasi yang nyata di luar kelas			✓	
11.	Guru sudah memberikan materi dengan metode yang sesuai agar saya dapat memahami mata pelajaran ini dengan baik			✓	
12.	Guru sangat menguasai materi dan metode yang diajarkannya sehingga saya merasa puas dengan pelajaran ini			✓	
13.	Guru mampu meningkatkan minat belajar saya didalam menulis paragraf deskripsi dengan metode pembelajaran yang bervariasi seperti menggunakan metode karyawisata.				✓
14.	Guru selalu memberikan waktu/kesempatan untuk kami bertanya agar kami dapat memahami materi menulis paragraf deskripsi			✓	
15.	Dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi guru menggunakan media pembelajaran objek langsung (lingkungan nyata) sehingga saya tertarik mengikuti pembelajaran ini				✓

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

16.	Guru benar-benar mengetahui bagaimana membuat kami menjadi antusias terhadap pelajaran ini yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik				✓
17.	Guru menggunakan bermacam-macam teknik mengajar yang menarik, salah satunya mengajak kami belajar di luar kelas.				✓
18.	Guru membuat pembelajaran ini menjadi menarik karena kami belajar di luar kelas yaitu dihadapkan langsung pada objek yang kami tulis				✓
19.	Guru membuat suasana pembelajaran ini menjadi tidak membosankan karena kami dihadapkan langsung pada situasi yang nyata di luar kelas				✓
20.	Saya merasa bahwa pembelajaran ini memberikan kepuasan kepada saya				✓

Terima kasih atas partisipasi anda

LAMPIRAN 23

**BIODATA**



Abet Yulius dilahirkan di Keay, 17 Juli 1988. Ia mengawali pendidikan pada tingkat sekolah dasar di SDN 018 Keay. Kemudian ia melanjutkan pendidikan pada tingkat sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Sendawar. Selanjutnya ia menempuh pendidikan pada tingkat sekolah menengah umum di SMA Surya Mandala Barong Tongkok, Kutai Barat.

Terakhir, melanjutkan pendidikan pada tingkat perguruan tinggi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah. Tugas akhir ditempuh dengan penulisan skripsi berjudul *Peningkatan Minat dan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Dengan Menggunakan Metode Karyawisata Siswa Kelas X, Semester I, SMA Surya Mandala Barong Tongkok, Kutai Barat.*